

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN



KATA PENGANTAR



I Ketut Javada, S.T.

Kepala BBWS Cidanau Ciujung Cidurian

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyusun Laporan Kinerja Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian Tahun 2024. Laporan ini disusun berdasarkan hasil kegiatan pada Satker Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian, Satker Operasi & Pemeliharaan Sumber Daya Air Cidanau-Ciujung-Cidurian, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Cidanau-Ciujung-Cidurian, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cidanau-Ciujung-Cidurian, SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian dan SNVT Air Tanah Dan Air Baku BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 09/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian/unit organisasi/unit kerja/unit pelaksana teknis/satuan kerja menyusun laporan kinerja sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Oleh karena itu, Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian sebagai Unit Pelaksana Teknis dengan Unit Eselon II, menyusun Laporan Kinerja dengan tujuan memberikan informasi capaian kinerja kepada pemberi amanah atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi peningkatan kinerja instansi pada tahun anggaran selanjutnya.

Penyusunan Laporan Kinerja ini merupakan upaya perwujudan dari pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil. Diharapkan Laporan Kinerja ini dapat digunakan oleh pihak yang berwenang dalam menilai kinerja BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian pada Tahun Anggaran 2024.





Kami menyadari bahwa dalam Laporan Kinerja ini masih terdapat kegiatan yang belum tercapai sesuai dengan rencana. Harapan kami semoga tahun-tahun selanjutnya kami akan dapat terus melakukan perbaikan kinerja sehingga *output* dari penetapan kinerja dapat tercapai.

Serang, 15 Januari 2025
Kepala Balai Besar Wilayah Sungai
Cidanau-Ciujung-Cidurian,

I Ketut Jayada, S.T.
NIP. 19701015 199703 1 008



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2024 Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan Kinerja ini akan memberikan gambaran keberhasilan kinerja Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian dalam melaksanakan tugas selama kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran demi mencapai Sasaran Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yakni Meningkatnya Ketersediaan Air melalui Infrastruktur Sumber Daya Air.

A. Capaian Kinerja

Capaian Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian pada tahun 2024 terdiri atas 6 indikator Sasaran Program, yang secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana air baku yang terbangun dengan realisasi akhir tahun 2024 sebesar 0 km dengan kapasitas 0,0175 m³/detik.
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir dengan realisasi akhir tahun 2024 sebesar 4,51 km dengan areal 281,31 hektar.
3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun sebanyak 1 unit dengan capaian *outcome* sebesar 0 milyar m³.
4. Jumlah luas daerah Irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK mencapai *outcome* sebesar 0 hektar dengan panjang 0 km.
5. Tingkat layanan prasarana SDA memiliki mencapai target sebesar 72,04%.

B. Capaian Keuangan

Pada awal Tahun Anggaran 2024, Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian mendapatkan pagu sebesar Rp1.041.861.993.000. Seiring dengan berjalannya pelaksanaan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), pada akhir Tahun Anggaran 2024, DIPA menjadi Rp1.039.023.895.000. Realisasi penyerapan





sampai dengan akhir tahun mencapai Rp733.276.649.000 (70,57%) dengan sisa anggaran tidak terserap sebesar Rp305.747.247.000 (29,43%).

C. Kendala dan Permasalahan

Berikut ini adalah kendala secara umum yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan di tahun 2024:

1. Adanya *Loan Agreement* yang belum disetujui dan lambatnya penerbitan NOL (*No Objection Letter*), sehingga membuat progres pekerjaan terhambat.
2. Terlambatnya pelaksanaan pekerjaan dikarenakan
 - Lamanya proses Pengadaan Barang dan Jasa (Lelang)
 - Belum selesainya proses pelaksanaan pembebasan lahan
3. Penyedia jasa (kontraktor dan konsultan) tidak mampu melaksanakan kewajiban sesuai dengan kontrak sehingga menyebabkan putus kontrak.

D. Langkah Peningkatan Kinerja

Untuk mengatasi kendala selama pelaksanaan serta mengantisipasi kendala serupa di tahun anggaran selanjutnya, direkomendasikan langkah - langkah antisipatif Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan dan penganggaran rencana program dan kegiatan lebih dini.
2. Menyusun dan menyiapkan administrasi (teknik dan keuangan) untuk percepatan penyerapan anggaran untuk pekerjaan tahun mendatang.
3. Mempercepat pembentukan struktur organisasi pada unit kesatkeran pada setiap awal tahun.
4. Mengeluarkan petunjuk teknis untuk kegiatan-kegiatan yang memerlukannya, seperti Manual Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) di lingkungan Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian.
5. Mempercepat penyusunan dan penempatan personil pada Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian.





6. Mengirimkan personil dalam pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang akan dikerjakan.
7. Menambah personil pada Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian, agar tidak terjadi beban kerja berlebih/overload





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI	4
1.3 STRUKTUR ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA	6
1.4 SARANA DAN PRASARAN	37
1.5 ISU STRATEGIS.....	38
1.6 SISTEMATIKA LAPORAN	52
BAB II PERENCANAAN KINERJA	53
2.1 RENCANA STRATEGIS 2020-2024	53
2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024.....	60
2.3 METODE PENGUKURAN	66
2.4 TARGET TAHUN 2024 MENURUT RENSTRA 2020-2024.....	90
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	94
3.1 UPAYA PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA	94
3.2 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	97
3.3 ANALISI PERBANDINGAN KINERJA ORGANISASI	120
3.4 ANALISIS REALISASI ANGGARAN	134
3.5 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	149
3.6 ANALISIS PEMANFAATAN INFORMASI DALAM LAPORAN KINERJA	150
BAB IV PENUTUP	160
4.1 HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA	160
4.2 PERMASALAHAN, KENDALA, DAN HAMBATAN	161
4.3 REKOMENDASI DAN LANGKAH TINDAK LANJUT PERBAIKAN	161
4.4 TINDAK LANJUT ATAS LAPORAN HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAN TA 2023 PADA BBWS CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN	163
LAMPIRAN.....	165





DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Status Kepegawaian di BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian.....	29
Tabel 2 - Komposisi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	30
Tabel 3 - Data SDM yang Diikutsertakan dalam Diklat Tahun 2024.....	31
Tabel 4 - Komposisi SDM Berdasarkan Gender	33
Tabel 5 - Komposisi SDM Berdasarkan Golongan	34
Tabel 6 - Sebaran SDM Berdasarkan Rentang Usia	35
Tabel 7 - Sarana dan Prasarana	37
Tabel 8 - Luas dan Wilayah Administratif DAS WS Cidanau-Ciujung-Cidurian.....	40
Tabel 9 - Topografi/ketinggian WS Cidanau-Ciujung-Cidurian	43
Tabel 10 - Kelerengan WS Cidanau-Ciujung-Cidurian	43
Tabel 11 - Penggunaan Lahan di WS Cidanau-Ciujung-Cidurian.....	45
Tabel 12 - Kriteria Penilaian Kinerja.....	66
Tabel 13 - Cara Pengukuran Sasaran Strategis Ditjen SDA	68
Tabel 14 - Cara Pengukuran Sasaran Program Ditjen SDA	70
Tabel 15 - Cara Pengukuran Sasaran Kegiatan Ditjen SDA.....	73
Tabel 16 - Target Tahun 2024 pada Renstra 2020-2024.....	91
Tabel 17 – Lembar Hasil Evaluasi implementasi SAKIP BBWS Cidanau Ciujung Cidurian TA 2023	94
Tabel 18 – Tindak Lanjut rekomendasi Evaluasi implementasi SAKIP BBWS Cidanau Ciujung Cidurian TA 2023	95
Tabel 19 – Capaian Kinerja TA 2024	99
Tabel 20 – Capaian Kinerja Dukungan Manajemen TA 2024.....	100
Tabel 21 – pengelompokan antara output dalam dokumen penganggaran (RKAKL) tahun 2024 dengan Sasaran Kegiatan dan Sasaran Program yang telah ditetapkan dalam Renstra BBWS Cidanau Ciujung Cidurian tahun 2020 – 2024	102
Tabel 22 – Capaian Kinerja Dukungan Manajemen TA 2024.....	104
Tabel 23 - capaian kinerja Indikator Sasaran Program	105
Tabel 24 - capaian kinerja Indikator Sasaran Program Jumlah penambahan kapasitas layanan Sarana Prasarana Air Baku yang terbangun	106
Tabel 25 - capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Layanan sarana Prasarana penyediaan air tanah dan air baku.....	107
Tabel 26 - capaian kinerja Indikator Sasaran Program Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir.....	109





Tabel 27 - capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Layanan Infrastruktur SDA untuk ketahanan Bencana..... 110

Tabel 28 - capaian kinerja Indikator Sasaran Program Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK 111

Tabel 29 - capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Layanan Jaringan Irigasi 112

Tabel 30 - capaian kinerja Indikator Sasaran Program Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD, dan DAK 112

Tabel 31 - capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Layanan Jaringan Irigasi 113

Tabel 32 - capaian kinerja Indikator SP Tingkat layanan prasarana SDA..... 113

Tabel 33 - capaian SK Meningkatnya Layanan OP Sarana Prasarana SDA..... 114

Tabel 34 - capaian kinerja Indikator SP Tingkat kualitas Dukungan Manajemen..... 115

Tabel 35 - capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Layanan OP Sarana Prasarana SDA 115

Tabel 36 - Perbandingan Capaian Kinerja TA 2024 Terhadap Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023 120

Tabel 37 - Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2023 123

Tabel 38 - Perbandingan Target Renstra dengan Capaian Tahun 2023..... 125

Tabel 39 - Perbandingan Perjanjian Kinerja dengan Capaian Tahun 2023 129

Tabel 40 – Capaian Kinerja BBWS Cidanau Ciujung Cidurian TA 2024..... 132

Tabel 40 – Capaian Kinerja BBWS Citarum TA 2024..... 132

Tabel 42 - Rekapitulasi Perubahan DIPA Satuan Kerja/SNVT 135

Tabel 43 - Perubahan DIPA Tahun 2024..... 142

Tabel 44 – Daftar Kegiatan dari Pemanfaatan Sisa Lelang (PSL) Tahun 2024 di lingkungan BBWS Cidanau Ciujung Cidurian 143

Tabel 45 - Progres Penyerapan Keuangan dan Fisik Tahun Anggaran 2023..... 148

Tabel 45 – Penyesuaian Perencanaan Kinerja 157

Tabel 47 – Tindak Lanjut Evaluasi TA 2023..... 163





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 - Struktur Organisasi BBWS C3 Tahun Anggaran 2024 (Struktural).....	9
Gambar 2 - Struktur Organisasi BBWS C3 Tahun Anggaran 2024 (Fungsional).....	10
Gambar 3 - Struktur Organisasi Satker BBWS C3	23
Gambar 4 - Struktur Organisasi SNVT PJSA C3	24
Gambar 5 - Struktur Organisasi SNVT PJPA C3	25
Gambar 6 - Struktur Organisasi SNVT Pembangunan Bendungan BBWS C3	26
Gambar 7 - Struktur Organisasi Satker OPSDA C3	27
Gambar 8 - Struktur Organisasi SNVT Air Tanah Dan Air Baku BBWS C3	28
Gambar 9 - Status SDM di BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian Tahun 2023.....	29
Gambar 10 - Status Kepegawaian SDM untuk Setiap Satker Tahun 2023.....	30
Gambar 11 - Komposisi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan	31
Gambar 12 - Komposisi SDM Berdasarkan Gender.....	34
Gambar 13 - Komposisi SDM Berdasarkan Golongan.....	35
Gambar 14 - Komposisi SDM Berdasarkan Rentang Usia.....	36
Gambar 15 - Sarana Alat Berat	38
Gambar 9 - Wilayah Administrasi WS Cidanau-Ciujung-Cidurian	40
Gambar 10 - Peta DAS WS Cidanau-Ciujung-Cidurian.....	42
Gambar 11 - Peta Topografi WS Cidanau-Ciujung-Cidurian.....	44
Gambar 12 - Peta Kelas Kemiringan Lahan WS Cidanau-Ciujung-Cidurian.....	44
Gambar 13 - Peta Penggunaan Lahan WS Cidanau-Ciujung-Cidurian Tahun 2022	46
Gambar 21 - Perjanjian Kinerja Awal BBWS C3 Tahun 2024	62
Gambar 22 - Perjanjian Kinerja Akhir BBWS C3 Tahun 2024.....	65
Gambar 23 - Sandingan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2020-2024	128
Gambar 24 - Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2024	129
Gambar 25 – Perjanjian Kerja Akhir BBWS Citarum TA 2024.....	131
Gambar 26 – Perjanjian Kerja Akhir BBWS Cidanau Ciujung Cidurian TA 2024.....	131
Gambar 27 - Postur DIPA Awal Tahun 2024.....	134
Gambar 28 - Postur DIPA Akhir Tahun 2024	142
Gambar 29 - Kurva-S Rencana dan Realisasi Fisik BBWS C3 Tahun 2024.....	146
Gambar 30 - Kurva-S Rencana dan Realisasi Keuangan BBWS C3 Tahun 2024.....	147
Gambar 31 - Surat Keputusan Kepala BBWS Cidanau Ciujung Cidurian	151
Gambar 32 - Pembahasan Internal Laporan Kinerja (LAKIP) TA 2024	152





Gambar 33 - Workshop Penyusunan LAKIP, PK dan resntra TA 2025-2029 Dilingkungan BBWS Cidanau Ciujung Cidurian TA 2024.....	153
Gambar 34 - Workshop penyusunan Laporan Kinerja (LAKIP) TA 2024.....	154
Gambar 35 - Monitoring progres pekerjaan dengan laporan monev bulanan pada Aplikasi E-sakip Kemenetrian PUPR.....	155
Gambar 36 - Komitmen Manajemen Risiko BBWS Cidanau Ciujung Cidurian TA 2024	158
Gambar 36 - Komitmen Manajemen Risiko BBWS Cidanau Ciujung Cidurian TA 2024	159





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Hal ini turut diatur di dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 9/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian (BBWS C3) selaku Entitas Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian wajib menyusun laporan kinerja sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan pelaksanaan penggunaan anggaran organisasinya. Penyusunan Laporan Kinerja ini nantinya akan mendorong terciptanya sistem akuntabilitas kinerja organisasi sebagai salah satu syarat untuk terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik dan terpercaya (*good governance*).

Menurut Peraturan Menteri di atas, Laporan Kinerja disusun dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi capaian kinerja kepada pemberi amanah atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai; dan
- b. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Sedangkan dalam penyusunannya, Laporan Kinerja setiap instansi memiliki prinsip untuk:

- a. Fokus pada realisasi pencapaian kinerja organisasi terhadap target yang ditetapkan;
- b. Menyajikan keberhasilan dan kegagalan/permasalahan; dan
- c. Memuat evaluasi dan analisis.





Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang melaksanakan tugas pengelolaan sumber daya air di Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian, BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian turut andil dalam melaksanakan program-program strategis ketahanan pangan dan ketahanan air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sesuai dengan bimbingan dan binaan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air.

Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
5. Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2020 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 40);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas





Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);

8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/lembaga;
9. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 09/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Sistem Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 529);
10. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 473);
11. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 554);
12. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1120).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian Tahun 2024 adalah sebagai berikut: (1) untuk memberikan informasi yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai; dan (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Kondisi ini diperlukan dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi dan akuntabilitas.

Laporan Kinerja Tahun 2024 BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan





fungsi selama Tahun 2024 dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Kementerian PUPR. Laporan ini sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit kerja di lingkungan BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian, serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi *stakeholders* demi perbaikan kinerja BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian.

1.2 TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 26 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian sebagai BBWS Tipe A mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya air di wilayah sungai yang meliputi penyusunan program, pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan dalam rangka konservasi dan pendayagunaan sumber daya air dan pengendalian daya rusak air pada sungai, pantai, bendungan, danau, situ, embung, dan tampungan air lainnya, irigasi, rawa, tambak, air tanah, air baku, serta pengelolaan drainase utama perkotaan.

Dalam melaksanakan tugas di atas, Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan pola pengelolaan sumber daya air dan rencana pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai;
- b. penyusunan program pengelolaan sumber daya air dan rencana kegiatan pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai;
- c. pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan atau penerapan pola pengelolaan sumber daya air dan rencana pengelolaan sumber daya air;
- d. penyusunan studi kelayakan dan perencanaan teknis atau desain pengembangan sumber daya air;
- e. pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. penyelenggaraan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja;





- g. pengelolaan sumber daya air yang meliputi konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, dan pengendalian daya rusak air pada wilayah sungai;
- h. Pelaksanaan pencetakan sawah pada daerah irigasi kewenangan pemerintah pusat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan;
- i. pengelolaan drainase utama perkotaan;
- j. pengelolaan sistem hidrologi;
- k. pengelolaan sistem informasi sumber daya air;
- l. pelaksanaan operasi dan pemeliharaan sumber daya air pada wilayah sungai;
- m. pelaksanaan pemberian bimbingan teknis pengelolaan sumber daya air yang menjadi kewenangan provinsi dan kabupaten/kota;
- n. penyusunan dan penyiapan rekomendasi teknis dalam perizinan dan persetujuan penggunaan sumber daya air pada wilayah sungai;
- o. penyusunan dan penyiapan rekomendasi teknis untuk pemanfaatan irigasi dan pengalihan alur sungai;
- p. penyusunan dan penyiapan keterangan ketersediaan air permukaan;
- q. penyusunan dan pelaksanaan kajian penetapan garis sempadan sungai, garis sempadan danau, garis sempadan situ, garis sempadan jaringan irigasi, garis sempadan mata air, garis sempadan waduk, garis sempadan embung, dan garis sempadan rawa;
- r. fasilitasi kegiatan Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air (TKPSDA) pada wilayah sungai;
- s. pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya air;
- t. pelaksanaan penyusunan laporan akuntansi keuangan dan akuntansi barang milik negara selaku Unit Akuntansi Wilayah;
- u. pelaksanaan pemungutan, penerimaan dan penggunaan biaya jasa pengelolaan sumber daya air (BJPSDA) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- v. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai serta komunikasi publik;





- w. penyusunan perjanjian kinerja dan laporan kinerja Balai; dan
- x. pelaksanaan pemantauan dan pengawasan penggunaan sumber daya air dan penyidikan tindak pidana bidang sumber daya air.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 9 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, struktur organisasi Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian sebagai BBWS Tipe A yang terdiri atas susunan berikut ini.

A. Jabatan Struktural

1. Bagian Umum dan Tata Usaha;
2. Bidang Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur Sumber daya Air;
3. Bidang Pelaksanaan Jaringan Sumber Air;
4. Bidang Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air; dan
5. Bidang Operasi dan Pemeliharaan, dan
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Pada Tahun Anggaran 2024, terdapat penetapan pengangkatan Ketua Tim Pelaksana Urusan melalui Keputusan Direktur Jenderal Sumber Daya Air Nomor 68/KPTS/D/2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagian Umum dan Tata Usaha
 - Pelaksana Urusan Kepegawaian, Pengelolaan Arsip dan Layanan Umum;
 - Pelaksana Urusan Keuangan, Fasilitas Pengelolaan Barang Persediaan Bencana dan Pengelolaan Barang Milik Negara;
 - Pelaksana Urusan Hukum dan Komunikasi Publik.
2. Bidang Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur Sumber Daya Air
 - Pelaksana Urusan Perencanaan Umum;
 - Pelaksana Urusan Penyusunan Program dan Anggaran.
3. Bidang Pelaksanaan Jaringan Sumber Air





- Pelaksana Urusan Pengendalian Pelaksanaan Jaringan Sungai dan Pantai;
 - Pelaksana Urusan Pengendalian Pelaksanaan Jaringan Bendungan dan Danau.
4. Bidang Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air
 - Pelaksana Urusan Pengendalian Pelaksanaan Jaringan Irigasi dan Rawa;
 - Pelaksana Urusan Pengendalian Pelaksanaan Air Tanah dan Air Baku.
 5. Bidang Operasi dan Pemeliharaan
 - Pelaksana Urusan Perencanaan Operasi dan Pemeliharaan;
 - Pelaksana Urusan Pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan.

B. Jabatan Fungsional

1. Kepala Satuan Kerja BBWS C3
 - Pejabat Pembuat Komitmen Ketatalaksanaan;
 - Pejabat Pembuat Komitmen Perencanaan dan Program;
 - Pejabat Pembuat Komitmen PSDA.
2. Kepala SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Cidanau-Ciujung-Cidurian
 - Pejabat Pembuat Komitmen Sungai dan Pantai 1;
 - Pejabat Pembuat Komitmen Sungai dan Pantai 2.
3. Kepala SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cidanau-Ciujung-Cidurian
 - Pejabat Pembuat Komitmen Irigasi Rawa 1;
 - Pejabat Pembuat Komitmen Irigasi Rawa 2.
4. Kepala SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian
 - Pejabat Pembuat Komitmen Perencanaan Bendungan;
 - Pejabat Pembuat Komitmen Bendungan;
 - Pejabat Pembuat Komitmen Danau, Situ dan Embung.
5. Kepala Satuan Kerja Operasi dan Pemeliharaan SDA Cidanau-Ciujung-Cidurian
 - Pejabat Pembuat Komitmen OP - SDA 1;
 - Pejabat Pembuat Komitmen OP - SDA 2;
 - Pejabat Pembuat Komitmen OP - SDA 3.
6. Kepala SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian
 - -Pejabat Pembuat Komitmen Danau, Situ dan Embung;

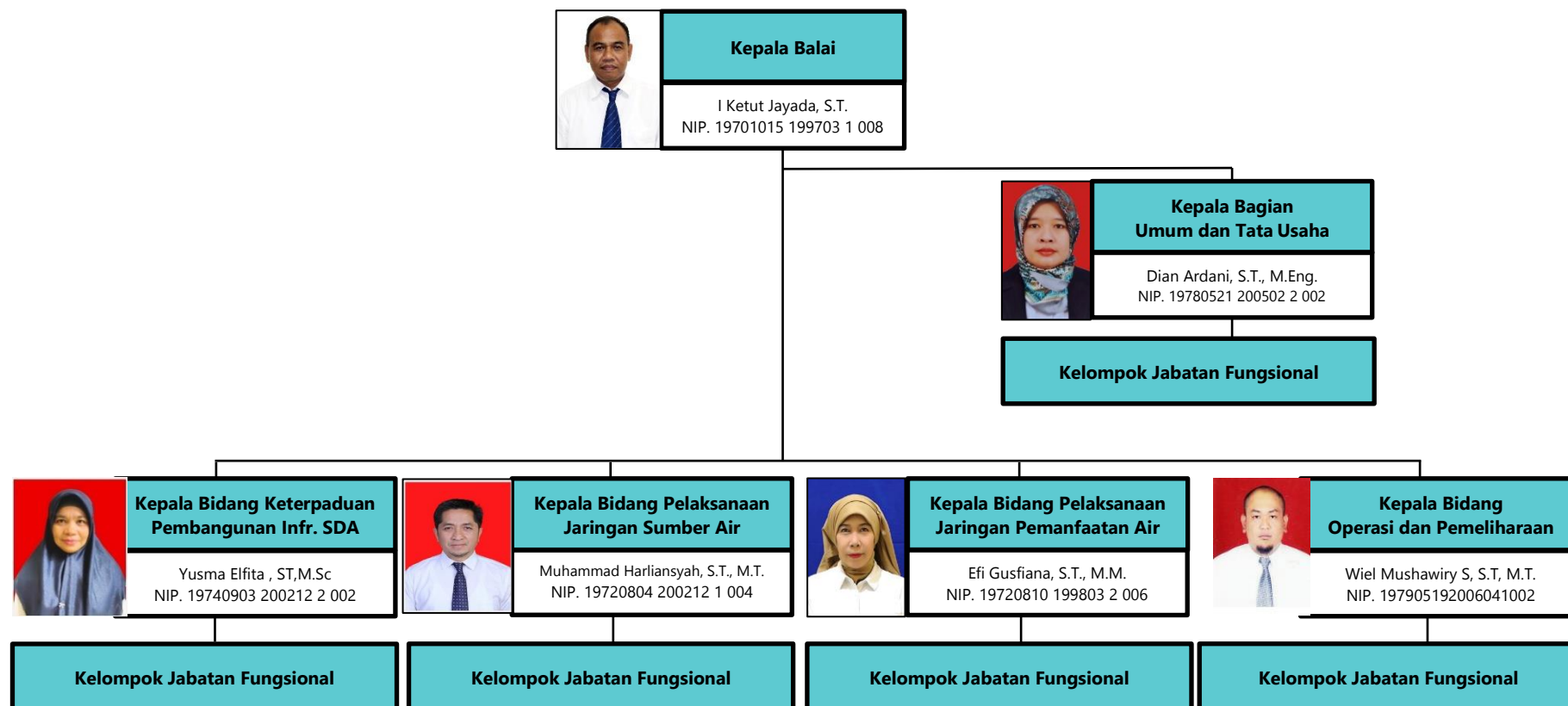




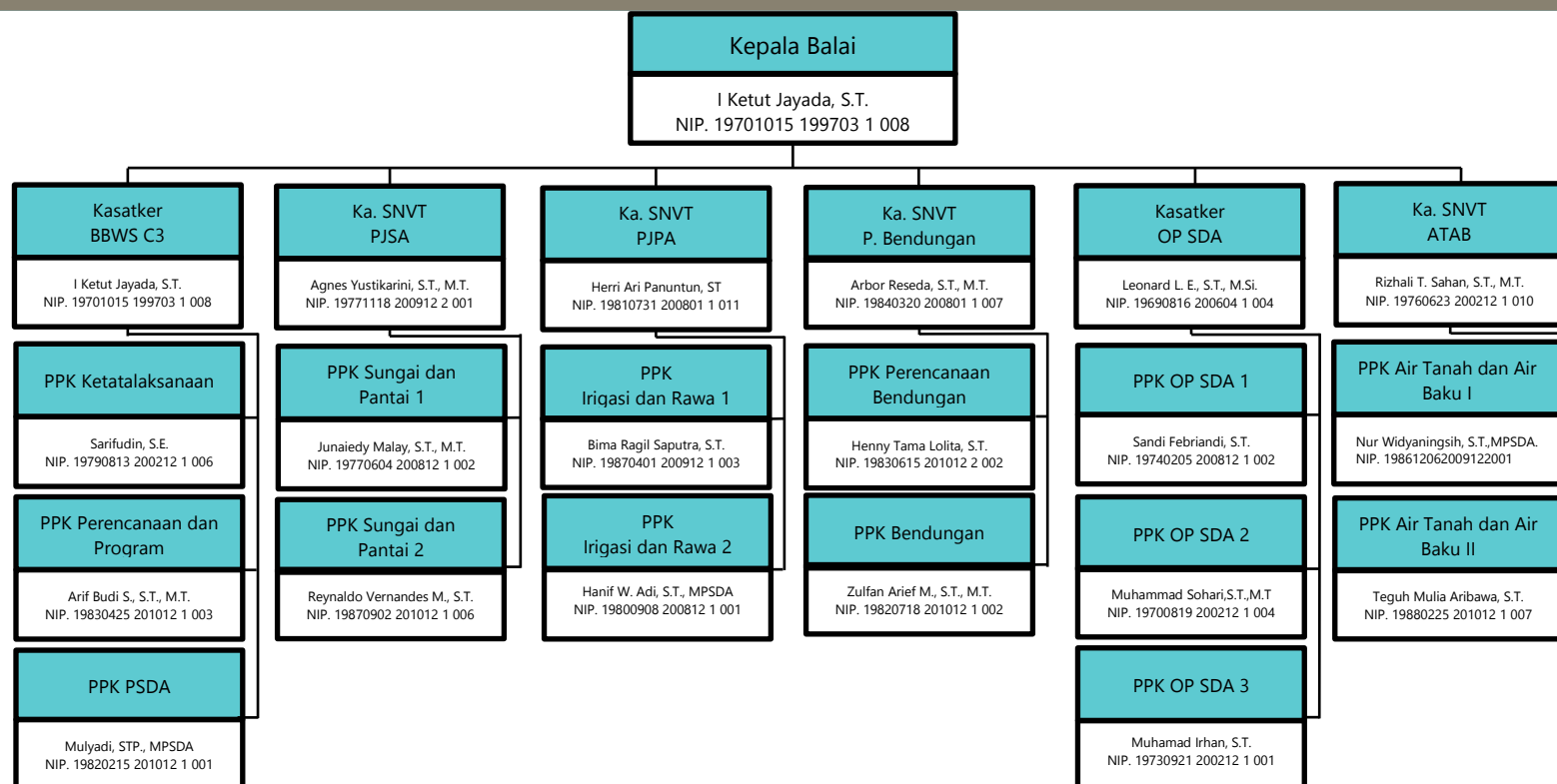
- -Pejabat Pembuat Komitmen Air Tanah dan Air Baku.

Struktur Organisasi Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian dapat dilihat pada **Gambar 1.1** dan **Gambar 1.2** berikut ini.





Gambar 1 - Struktur Organisasi BBWS C3 Tahun Anggaran 2024 (Struktural)



Gambar 2 - Struktur Organisasi BBWS C3 Tahun Anggaran 2024 (Fungsional)



1.3.1 Rincian Tugas Jabatan Struktural

A. Bagian Umum dan Tata Usaha

Bagian Umum dan Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi kepegawaian, organisasi, dan tata laksana, pelaksanaan pembinaan pegawai, pelaksanaan fasilitasi kegiatan reformasi birokrasi di balai, penyusunan rencana dan pengelolaan urusan kas dan perbendaharaan, administrasi dan akuntansi keuangan, administrasi dan fasilitasi penyelesaian laporan hasil pemeriksaan dan pengaduan masyarakat, pelaksanaan pemungutan, penerimaan dan penggunaan biaya jasa pengelolaan sumber daya air, pelaksanaan urusan tata usaha, kearsipan, dan rumah tangga, pelaksanaan komunikasi publik dan hukum, penatausahaan, pengelolaan, administrasi, dan akuntansi barang milik negara, pengamanan fisik barang milik negara, pengelolaan kekayaan negara lainnya, koordinasi kegiatan terkait penanganan bencana, serta koordinasi administrasi penerapan sistem pengendalian intern balai besar.

Susunan organisasi Bagian Umum dan Tata Usaha terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

B. Bidang Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur SDA

Bidang Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur SDA mempunyai tugas melaksanakan penyusunan keterpaduan pola, program dan rencana kegiatan pengelolaan sumber daya air, analisis dan evaluasi kelayakan program dan kegiatan pengelolaan sumber daya air, analisis dampak lingkungan, penyusunan perjanjian kinerja dan laporan kinerja Balai, koordinasi dan fasilitasi penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, fasilitasi pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan koordinasi terkait pengadaan tanah, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang program dan perencanaan umum pengelolaan sumber daya air, pengelolaan sistem hidrologi serta sistem informasi dan data sumber daya air, dan pelaksanaan koordinasi terkait pengadaan tanah.

Susunan organisasi Bidang Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur SDA terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

C. Bidang Pelaksanaan Jaringan Sumber Air





Bidang Pelaksanaan Jaringan Sumber Air mempunyai tugas melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan, perencanaan teknik, konstruksi, dan non konstruksi bidang sungai, pantai, muara, drainase utama perkotaan, bendungan, danau, situ, dan tampungan air lainnya, persiapan operasi dan pemeliharaan, fasilitasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, fasilitasi pengadaan barang dan jasa, pemberdayaan masyarakat, serta pemberian bimbingan teknis kepada Pemerintah Daerah di bidang sungai, pantai, muara, drainase utama perkotaan, bendungan, danau, situ, dan tampungan air lainnya serta penyusunan rekomendasi teknis untuk pengalihan alur sungai.

Susunan organisasi Bidang Pelaksanaan Jaringan Sumber Air terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

D. Bidang Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air

Bidang Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kegiatan, penyusunan perencanaan teknik, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknik bidang irigasi, rawa, dan tambak, air tanah dan air baku, konservasi tampungan air, air tanah, dan air baku, serta sarana dan prasarana konservasi air tanah dan air baku, pelaksanaan konstruksi dan non konstruksi, persiapan penyerahan operasi dan pemeliharaan, fasilitasi penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, fasilitasi pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang pelaksanaan jaringan pemanfaatan air, serta pelaksanaan pemberian bimbingan teknis kepada Pemerintah Daerah provinsi dan Pemerintah Daerah kabupaten/kota dalam pelaksanaan konstruksi sarana dan prasarana jaringan sumber air di bidang irigasi, rawa, dan tambak, air tanah dan air baku, konservasi tampungan air, air tanah, dan air baku, serta sarana dan prasarana konservasi air tanah dan air baku.

Bidang Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air mempunyai tugas melaksanakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan, perencanaan teknik, konstruksi dan non konstruksi bidang irigasi, rawa, air tanah, air baku, embung, serta sarana dan prasarana konservasi air tanah dan air baku, persiapan operasi dan pemeliharaan, fasilitasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, fasilitasi pengadaan barang dan jasa, pencetakan sawah, pemberdayaan masyarakat, serta





pemberian bimbingan teknis kepada Pemerintah Daerah di bidang irigasi, rawa, air tanah, air baku, embung, sarana dan prasarana konservasi air tanah dan air baku, serta penyusunan rekomendasi teknis untuk pemanfaatan irigasi dan penyiapan keterangan ketersediaan air permukaan.

Susunan organisasi Bidang Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

E. Bidang Operasi dan Pemeliharaan

Bidang Operasi dan Pemeliharaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kegiatan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknik, persiapan pelaksanaan operasi dan pemeliharaan dan pelaksanaan operasi dan pemeliharaan, fasilitasi penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, fasilitasi pengadaan barang dan jasa, serta pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang operasi dan pemeliharaan, pelaksanaan penanggulangan kerusakan akibat bencana, pengelolaan sistem peringatan dini, pelaksanaan penyusunan rencana alokasi air tahunan, pelaksanaan penyusunan kajian penetapan garis sempadan sungai, garis sempadan danau, garis sempadan situ dan garis sempadan jaringan irigasi, fasilitasi kegiatan tim koordinasi pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai, pelaksanaan penyusunan rekomendasi teknis dalam pemberian izin penggunaan sumber daya air serta penyidikan tindak pidana bidang sumber daya air.

Bidang Operasi dan Pemeliharaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kegiatan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknik, persiapan pelaksanaan operasi dan pemeliharaan, pelaksanaan operasi dan pemeliharaan, fasilitasi penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, fasilitasi pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan padat karya di bidang operasi dan pemeliharaan, pelaksanaan penanggulangan kerusakan akibat bencana, pengelolaan sistem peringatan dini, pelaksanaan penyusunan rencana alokasi air tahunan, pelaksanaan penyusunan kajian penetapan garis sempadan sungai, garis sempadan danau, garis sempadan situ, garis sempadan jaringan irigasi, garis sempadan mata air, garis sempadan waduk, garis sempadan embung, dan garis sempadan rawa, perhitungan biaya jasa pengelolaan sumber daya air, fasilitasi kegiatan tim koordinasi pengelolaan sumber daya air pada wilayah sungai, pelaksanaan





penyusunan rekomendasi teknis dalam perizinan dan persetujuan penggunaan sumber daya air, penyidikan tindak pidana bidang sumber daya air, dan fasilitasi dan koordinasi Unit Pengelola Bendungan, Unit Pengelola Irigasi, dan Unit Pengelola Prasarana Pengendali Banjir.

Susunan organisasi Bidang Operasi dan Pemeliharaan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

1.3.2 Rincian Tugas dan Tanggung Jawab Jabatan Fungsional

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi fungsional yang ada di bawah Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian.

A. Kepala Satuan Kerja selaku Kuasa Pengguna Anggaran

Tugas Kepala Satuan Kerja:

1. Menetapkan Rencana Umum Pengadaan.
2. Menetapkan Pejabat Pengadaan.
3. Menetapkan Panitia/Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan.
4. Mengawasi pelaksanaan anggaran sesuai DIPA.
5. Menyampaikan laporan keuangan dan laporan lainnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
6. Menyelesaikan perselisihan antara PPK dengan Pejabat Pengadaan, dalam hal terjadi perbedaan pendapat.
7. Mengawasi penyimpanan dan pemeliharaan seluruh dokumen pengadaan barang/jasa dan menerima hasil pekerjaan pengadaan barang/jasa dilampiri dokumen laporan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*.
8. Mengirimkan dokumen laporan hasil pekerjaan dalam bentuk *softcopy* kepada Sekretaris Jenderal melalui Pusdatin dan dalam bentuk *hardcopy* kepada unit pengelola BMN di masing-masing Unit Kerja Eselon I.
9. Menetapkan Tim Teknis dan Tim Juri/Tim Ahli untuk pelaksanaan apabila diperlukan.





10. Melaksanakan seluruh tugas Satker terutama pelaksanaan rencana kerja yang telah ditetapkan dan dituangkan dalam DIPA.
11. Memimpin pelaksanaan seluruh rencana kerja yang telah ditetapkan dan dituangkan dalam DIPA.
12. Memberikan pengarahan dan petunjuk-petunjuk kepada Pejabat Inti Satker di bawahnya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dan pencapaian keluaran/output yang telah ditetapkan.
13. Mengusulkan pembantu Pejabat Inti Satker sesuai kebutuhan, yang selanjutnya ditetapkan oleh Atasan Langsungnya.
14. Menandatangani Surat Permintaan Pembayaran Uang Persediaan (SPP-UP) dan selanjutnya menyampaikannya kepada Pejabat Yang Melakukan Pengujian dan Penanda tangan SPM.
15. Menandatangani Surat Keputusan/Surat Perintah Kerja/Kontrak (dalam hal Kasatker merangkap sebagai Pejabat Pembuat Komitmen).
16. Dalam hal Kasatker tidak merangkap sebagai Pejabat Pembuat Komitmen, penandatanganan Surat Keputusan/Surat Perintah Kerja/Kontrak dilakukan oleh Pejabat Pembuat Komitmen.
17. Melaporkan setiap terjadinya kerugian Negara menurut bentuk dan cara yang ditetapkan, tepat pada waktunya kepada Pengguna Anggaran sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
18. Menyusun usulan Rencana Kegiatan Satker Tahunan yang merupakan bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) untuk tahun berikutnya.

Tanggung jawab Kepala Satuan Kerja adalah:

1. Bertanggung jawab atas seluruh pelaksanaan kegiatan/rencana kerja yang tertuang dalam DIPA.
2. Bertanggung jawab atas semua penerimaan/pengeluaran Satuan Kerja yang membebani APBN.





3. Bertanggung jawab atas kebenaran material setiap Surat Keputusan/Surat Perintah Kerja/Kontrak yang ditandatanganinya serta akibat yang timbul dari SK/SPK/Kontrak tersebut. (Dalam hal merangkap sebagai Pejabat Pembuat Komitmen).
4. Bertanggung jawab terhadap realisasi keuangan dan pencapaian keluaran/output yang telah ditetapkan.
5. Bertanggung jawab terhadap penatausahaan dan pemeliharaan Barang Milik/Kekayaan Negara Satker.
6. Bertanggung jawab atas tertib penatausahaan anggaran serta tertib pengadaan barang dan jasa yang dialokasikan kepada Satker yang dipimpinnya sesuai peraturan yang berlaku.
7. Bertanggung jawab kepada Pengguna Anggaran melalui Atasan Langsung/Pelaksana Program.

B. Petugas yang melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran

Tugas Petugas yang melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran adalah:

1. Menerima berkas SPP yang disampaikan oleh Pejabat yang Melakukan Tindakan yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja.
2. Memeriksa kelengkapan berkas SPP, mengisi *check list* kelengkapan berkas SPP dan mencatat dalam buku pengawasan penerimaan SPP.
3. Memeriksa secara rinci keabsahan dokumen pendukung SPP sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memeriksa ketersediaan pagu anggaran dalam DIPA untuk memperoleh keyakinan bahwa tagihan tidak melampaui batas pagu anggaran.
5. Memeriksa kebenaran atas hak tagih yang menyangkut antara lain:
6. Pihak yang ditunjuk untuk menerima pembayaran (nama orang/perusahaan, alamat, nomor rekening dan nama bank).
7. Nilai tagihan yang harus dibayar (kesesuaian dan/atau kelayakan dengan prestasi kerja yang dicapai sesuai spesifikasi teknis yang tercantum dalam kontrak berkenaan).





8. Jadwal waktu pembayaran (kesesuaian dengan jadwal penarikan dana yang tercantum dalam DIPA serta ketepatannya terhadap jadwal waktu pembayaran guna meyakinkan bahwa tagihan yang harus dibayar belum kadaluwarsa).
9. Memeriksa pencapaian tujuan dan/atau sasaran kegiatan sesuai dengan indikator kinerja yang tercantum dalam DIPA berkenaan dan/atau spesifikasi teknis yang telah ditetapkan dalam Kontrak.
10. Menandatangani dan menerbitkan SPM dalam rangkap 6 (enam) dengan ketentuan:
11. Lembar kesatu dan lembar kedua disampaikan kepada KPPN pembayar.
12. Lembar ketiga sebagai pertinggal pada pejabat yang melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran.
13. Lembar keempat disampaikan kepada Petugas Akuntansi/Verifikasi Keuangan.
14. Lembar kelima disampaikan kepada Pejabat yang Melakukan Tindakan yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Pembuat Komitmen.
15. Lembar keenam disampaikan kepada Bendahara Pengeluaran.
16. Menyampaikan SPM yang telah ditandatangani ke KPPN terkait.
17. Menyusun laporan seluruh kegiatan yang dilakukannya sesuai DIPA dan menyampaikan kepada Kepala Satker selaku Atasan Langsungnya.

Tanggung jawab Petugas yang melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran:

1. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pengujian dan perintah pembayaran serta akibat yang timbul atas tindakannya meliputi aspek hukum, peraturan perundang-undangan dan tujuan pengeluaran.
2. Bertanggung jawab kepada Kepala Satuan Kerja.

C. Bendahara Pengeluaran

Tugas Bendahara Pengeluaran adalah:

1. Menyelenggarakan pembukuan seluruh transaksi keuangan yang dilaksanakan Satuan Kerja pada Buku Kas Umum (BKU), Buku Pembantu, Buku Pengawasan Anggaran.





2. Menyiapkan rincian jumlah pengajuan Surat Permintaan Pembayaran Uang Persediaan (SPP-UP), Surat Permintaan Pembayaran Tambahan Uang Persediaan (SPP-TUP), Surat Permintaan Pembayaran Ganti Rugi Uang Persediaan (SPP-GUP) serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.
3. Menanda tangani Surat Permintaan Pembayaran Uang Persediaan (SPP-UP) yang diajukan oleh Pejabat Pembuat Komitmen dan selanjutnya menyampaikannya kepada Pejabat yang melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran.
4. Menanda tangani Surat Permintaan Pembayaran Langsung (SPP-LS) yang pembayarannya melalui rekening Bendahara.
5. Melakukan pengamanan kas serta surat-surat berharga lainnya yang berada dalam pengurusan (brankas) untuk menghindari terjadinya kerugian Negara.
6. Menguji kebenaran tagihan pembayaran Uang Persediaan meliputi kesesuaian dengan Akun, DIPA dan peraturan keuangan yang berlaku sebelum dilakukan pembayaran.
7. Melakukan pembayaran melalui Uang Persediaan atas persetujuan Pejabat yang Melakukan Tindakan yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja Satuan Kerja untuk belanja Barang (52); Belanja Modal (53) untuk pengeluaran honor tim, alat tulis kantor (ATK), perjalanan dinas, biaya pengumuman lelang, pengurusan surat perijinan dan pengeluaran lain yang tidak dapat dilakukan dengan pembayaran langsung dalam rangka perolehan aset; dan Belanja lain-lain (58), dapat diberikan pengecualian untuk DIPA Pusat oleh Direktur Jenderal Perbendaharaan dan untuk DIPA Pusat yang kegiatannya berlokasi di daerah serta DIPA yang ditetapkan oleh Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan oleh Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan setempat dan pembayaran yang dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran kepada satu rekanan tidak boleh melebihi Rp20.000.000,- (dua puluh juta rupiah), kecuali untuk pembayaran honor dan perjalanan dinas.
8. Wajib menolak perintah bayar dari Kuasa Pengguna Anggaran/Pejabat Anggaran/Pejabat yang ditunjuk apabila persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
9. Menerima dan menyetor ke rekening kas negara atas pajak dan penerimaan lainnya yang dipungut serta melaporkannya menurut bentuk dan cara yang telah ditetapkan, tepat pada waktunya kepada masing-masing instansi yang terkait.





10. Menyelenggarakan tata kearsipan yang bersangkutan dengan bukti-bukti pembukuan.
11. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara kepada:
 - a. KPPN setempat;
 - b. BPK RI;
 - c. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Tanggung jawab Bendahara Pengeluaran adalah:

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan Uang Persediaan.
2. Bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian keuangan negara yang berada dalam pengurusannya.
3. Bertanggung jawab kepada Kepala Satuan Kerja.

D. Pejabat Pembuat Komitmen

Tugas Pejabat Pembuat Komitmen adalah:

1. Menetapkan rencana pelaksanaan pengadaan Barang/Jasa yang meliputi: spesifikasi teknis barang/jasa, Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dan Rencana Kontrak.
2. Menerbitkan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa.
3. Menandatangani Kontrak dengan Penyedia Barang/Jasa.
4. Melaksanakan Kontrak dengan Penyedia Barang/Jasa.
5. Mengendalikan pelaksanaan Kontrak.
6. Melaporkan pelaksanaan/penyelesaian pengadaan barang/jasa kepada Kasatker.
7. Menyerahkan hasil pekerjaan pengadaan barang/jasa kepada Kasatker dengan Berita Acara Penyerahan.
8. Melaporkan kemajuan pekerjaan termasuk penyerapan anggaran dan hambatan pelaksanaan pekerjaan kepada Kasatker setiap triwulan.
9. Menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen pelaksanaan pengadaan barang/jasa.





10. Mengusulkan kepada Kasatker mengenai perubahan paket pekerjaan, dan/atau perubahan jadwal kegiatan pengadaan apabila diperlukan.
11. Menetapkan tim pendukung apabila diperlukan.
12. Menetapkan Tim atau tenaga ahli pemberi penjelasan teknis (Aanwijzing) untuk membantu pelaksanaan tugas ULP apabila diperlukan.
13. Menetapkan besaran Uang Muka yang akan dibayarkan kepada penyedia barang/jasa apabila diperlukan.
14. Menyiapkan, menandatangani dan melaksanakan perjanjian/kontrak dengan pihak penyedia barang/jasa.
15. Melaporkan pelaksanaan/penyelesaian pengadaan barang/jasa kepada Kasatker.
16. Menyerahkan aset hasil pengadaan barang/jasa dan aset lainnya kepada Menteri dengan Berita Acara Penyerahan melalui Kasatker.
17. Menandatangani pakta integritas.
18. Melaksanakan rencana kerja sebagaimana telah ditetapkan dalam DIPA sesuai kegiatannya masing-masing berdasarkan persetujuan Kasatker.
19. Menandatangani Surat Keputusan yang mengakibatkan pengeluaran (lembur, honor, vakasi), Surat Perintah Tugas (SPT) atas persetujuan Atasan Langsung untuk Pejabat Eselon IV dan staf serta Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) berdasarkan SPT yang telah diperlukan.
20. Menyusun dokumen pengadaan barang/jasa untuk kegiatan yang tercantum dalam DIPA dan dokumen pendukungnya yang akan dilaksanakan secara swakelola.
21. Menandatangani Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan, Berita Acara Pemeriksaan Barang, Berita Acara Serah Terima Barang/Pekerjaan.
22. Menandatangani bukti-bukti dokumen pengeluaran anggaran Satuan Kerja, baik yang dilakukan secara kontraktual maupun secara swakelola.
23. Menandatangani Surat Permintaan Pembayaran (SPP) serta dokumen pendukungnya atas persetujuan Kasatker dan selanjutnya diteruskan kepada Pejabat yang Melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran.





24. Mengajukan tagihan/perintah pembayaran kepada Bendahara Pengeluaran untuk pembayaran yang membebani Uang Persediaan.
25. Menyusun laporan seluruh kegiatan yang dilakukannya sesuai DIPA dan menyampaikannya kepada Kasatker selaku Atasan Langsungnya.
26. Menyusun usulan Rencana kegiatan Satker Tahunan yang merupakan bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) untuk tahun berikutnya.

Tanggung jawab Pejabat Pembuat Komitmen adalah:

1. Bertanggung jawab atas kebenaran material dan akibat yang timbul dari Kontrak/SPK atau keputusan dan surat bukti lainnya yang ditandatanganinya.
2. Bertanggung jawab kepada Kepala Satuan Kerja atas realisasi keuangan dan hasil/output kegiatan yang dilaksanakan sesuai rencana kerja yang ditetapkan dalam DIPA serta mutu hasil/output sesuai yang direncanakan.
3. Bertanggung jawab kepada Kasatker.

E. Penanggung Jawab Unit Akuntansi

Penanggung jawab Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) memiliki tugas:

1. Menyusun Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Neraca SNVT sesuai dengan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.
2. Menyampaikan LRA dan Neraca kepada Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah (UAPPA-W).
3. Menyampaikan LRA dan Neraca kepada Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I (UAPPA-E1) beserta Arsip Data Komputer (ADK) secara tepat waktu.

Tanggung jawab:

1. Bertanggung jawab atas kebenaran materi Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca sesuai Standar Akuntansi Pemerintah.
2. Bertanggung jawab kepada Kepala SNVT.





Penanggung jawab Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) memiliki tugas:

1. Menyusun Laporan Barang Milik Negara (Laporan BMN) dan Laporan Kondisi Barang (LKB) Satker sesuai dengan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.
2. Menyampaikan Laporan BMN dan LKB kepada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) beserta Arsip Data Komputer (ADK) untuk penyusunan neraca secara tepat waktu.
3. Menyampaikan laporan BMN dan LKB kepada Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W) beserta Arsip Data Komputer.

Tanggung jawab:

1. Bertanggung jawab atas kebenaran materi Laporan BMN dan LKB sesuai Standar Akuntansi Pemerintah.
2. Bertanggung jawab kepada Kepala SNVT.

1.3.3 Struktur Organisasi Satker BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian

Satker BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian memiliki fungsi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran bidang sumber daya air dan terdiri dari:

1. Kepala Satker
2. Petugas yang melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran
3. Bendahara Pengeluaran
4. UAKPA dan UAKPB
5. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang terdiri dari:
 - PPK Ketatalaksanaan;
 - PPK PSDA;
 - PPK Perencanaan dan Program.

Rincian struktur organisasi fungsional pada Satker BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian dapat dilihat pada **Gambar 3** sebagai berikut:





Gambar 3 - Struktur Organisasi Satker BBWS C3

1.3.4 Struktur Organisasi SNVT PJSA Cidanau-Ciujung-Cidurian

SNVT PJSA Cidanau-Ciujung-Cidurian memiliki fungsi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran bidang sumber daya air dan terdiri dari:

1. Kepala SNVT
2. Petugas yang melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran
3. Bendahara Pengeluaran
4. UAKPA dan UAKPB
5. Koordinator Teknik
6. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang terdiri dari :
 - PPK Sungai dan Pantai I;
 - PPK Sungai dan Pantai II.

Rincian struktur organisasi fungsional pada SNVT PJSA Cidanau-Ciujung-Cidurian dapat dilihat pada **Gambar 4** sebagai berikut:





Gambar 4 - Struktur Organisasi SNVT PJSA C3

1.3.5 Struktur Organisasi SNVT PJPA Cidanau-Ciujung-Cidurian

SNVT PJPA Cidanau-Ciujung-Cidurian memiliki fungsi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran bidang sumber daya air dan terdiri dari:

1. Kepala SNVT
2. Petugas yang melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran
3. Bendahara Pengeluaran
4. Koordinator Pelaksana Teknik
5. Koordinator Pelaksana Administrasi
6. UAKPA dan UAKPB (Petugas BMN)
7. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang terdiri dari :
 - PPK Irigasi dan Rawa 1;
 - PPK Irigasi dan Rawa 2;

Rincian struktur organisasi fungsional pada SNVT PJPA Cidanau-Ciujung-Cidurian dapat dilihat pada **Gambar 5** sebagai berikut:



Gambar 5 - Struktur Organisasi SNVT PJPA C3

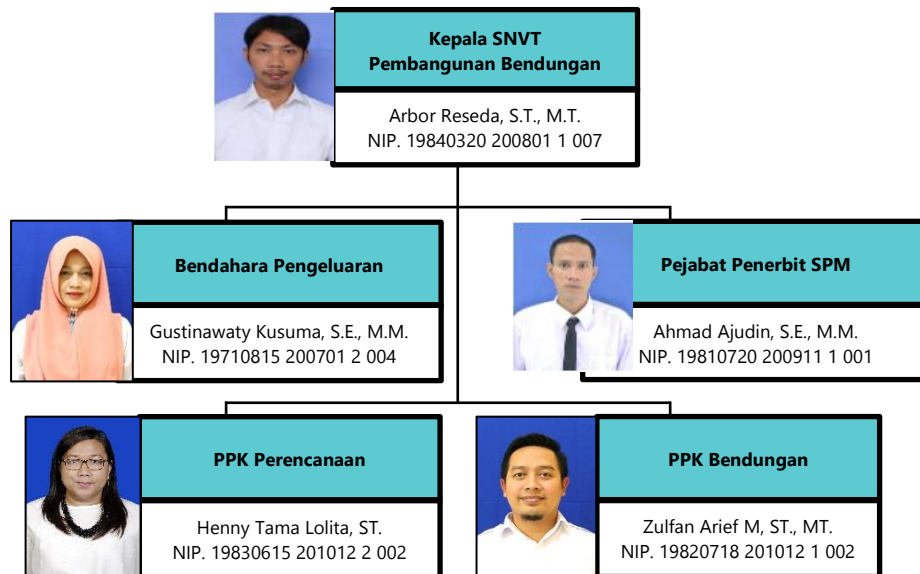
1.3.6 Struktur Organisasi SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian

SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian memiliki fungsi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran bidang sumber daya air dan terdiri dari:

1. Kepala SNVT
2. Petugas yang melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran
3. Bendahara Pengeluaran
4. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang terdiri dari :
 - PPK Perencanaan Bendungan;
 - PPK Bendungan.

Rincian struktur organisasi fungsional pada SNVT Pembangunan Bendungan Cidanau-Ciujung-Cidurian dapat dilihat pada **Gambar 6** sebagai berikut:





Gambar 6 - Struktur Organisasi SNVT Pembangunan Bendungan BBWS C3

1.3.7 Struktur Organisasi Satker OP SDA Cidanau-Ciujung-Cidurian

Satker OP SDA Cidanau-Ciujung-Cidurian memiliki fungsi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran bidang sumber daya air dan terdiri dari:

1. Kepala Satker
2. Petugas yang melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran
3. Bendahara Pengeluaran
4. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang terdiri dari :
 - PPK OP SDA 1;
 - PPK OP SDA 2;
 - PPK OP SDA 3.

Rincian struktur organisasi fungsional pada Satker OP SDA Cidanau-Ciujung-Cidurian dapat dilihat pada **Gambar 7** sebagai berikut:





Gambar 7 - Struktur Organisasi Satker OPSDA C3

1.3.8 Struktur Organisasi SNVT Air Tanah Dan Air Baku BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian

SNVT Air Tanah Dan Air Baku BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian memiliki fungsi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran bidang sumber daya air dan terdiri dari:

1. Kepala Satker
2. Petugas yang melakukan Pengujian dan Perintah Pembayaran
3. Bendahara Pengeluaran
4. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang terdiri dari :
 - PPK Air Tanah dan Air Baku I;
 - PPK Air Tanah dan Air Baku II.

Rincian struktur organisasi fungsional pada SNVT Air Tanah Dan Air Baku BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian dapat dilihat pada **Gambar 8** sebagai berikut:





Gambar 8 - Struktur Organisasi SNVT Air Tanah Dan Air Baku BBWS C3

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset dan unsur utama yang dibutuhkan suatu organisasi untuk mencapai tujuan, target, sasaran serta menjaga eksistensi organisasi itu sendiri. Pada Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian, peran SDM dalam pelaksanaan manajemen organisasi antara lain sebagai pelaksana kebijakan, program, dan kegiatan. Peran SDM tersebut dapat menentukan keberhasilan Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian dalam membangun infrastruktur sumber daya air yang andal serta keberhasilan dalam mewujudkan *good governance*.

1.3.9 SDM Berdasarkan Penempatan dan Status Kepegawaian

Pada Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian, terdapat 6 (enam) Satuan Kerja untuk melaksanakan tugas dan fungsi dari balai yaitu: Satker Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian, Satker Operasi & Pemeliharaan Sumber Daya Air Cidanau-Ciujung-Cidurian, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Cidanau-Ciujung-Cidurian, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cidanau-Ciujung-Cidurian, SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian dan SNVT Air Tanah Dan Air Baku BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian.

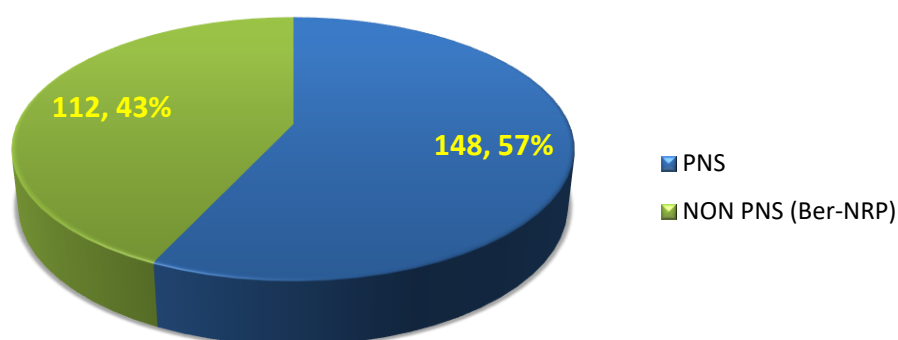


Tabel 1 - Status Kepegawaian di BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian

NO.	SATKER/SNVT	STATUS KEPEGAWAIAN			JUMLAH (ORANG)
		ASN		NON ASN	
		PNS	PPPK		
1.	Balai & Struktural	54	6	54	114
2.	PJSA	17	0	5	22
3.	PJPA	20	2	11	33
4.	Pembangunan Bendungan	15	1	8	24
5.	OPSDA	23	6	48	77
6.	ATAB	15	1	8	24
	Total	144	16	134	294

Sumber: Data Kepegawaian, 2024

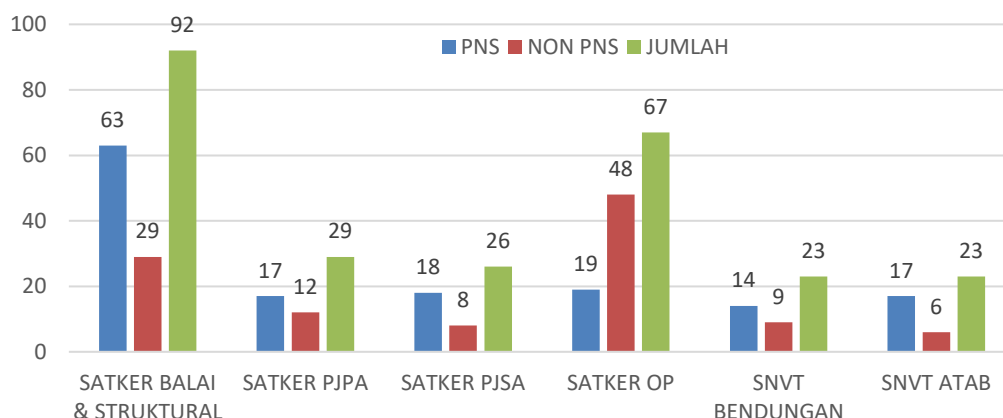
Total SDM sebanyak 294 (dua ratus sembilan puluh empat) orang yang disebutkan di atas terdiri dari 144 (seratus empat puluh empat) orang PNS, 16 (enam belas) orang PPPK dan 134 (seratus tiga puluh empat) orang Non PNS. Sebaran SDM menurut status kepegawaian untuk setiap Satuan Kerja di BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian disajikan pada tabel dan diagram berikut:

 Distribusi Pegawai BBWS C3 Menurut Status Kepegawaian
(Total = 294 Org)


Gambar 9 - Status SDM di BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian Tahun 2023

Penempatan SDM tersebut sudah memperhatikan jumlah kebutuhan SDM untuk setiap Satker. Melihat data di atas, jumlah SDM yang paling banyak terdapat pada Satker Balai dan Satker OPSDA.

GRAFIK REKAPITULASI JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN UNIT KERJA TAHUN 2023



Gambar 10 - Status Kepegawaian SDM untuk Setiap Satker Tahun 2023

1.3.10 SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan

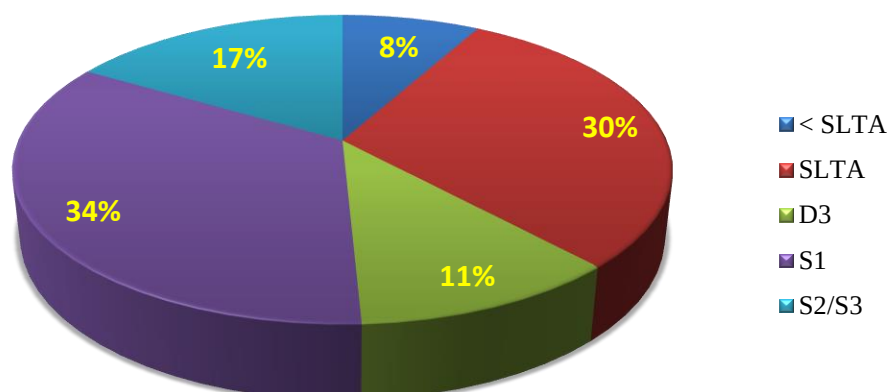
SDM di BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian memiliki tingkat pendidikan yang cukup beragam, mulai dari lulusan Sekolah Dasar (SD) hingga paling tinggi yaitu lulusan Sarjana Strata-2 (S2). Sebaran pendidikan untuk SDM di BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini.

Tabel 2 - Komposisi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	ASN		NON-PNS	JUMLAH
	PNS	PPPK		
< SMA	2		16	18
SMA	18		55	83
D3	4	6	11	35
S1	49	9	45	103
S2/S3	47	1	4	52
	Total			291

Sumber: Data Kepegawaian, 2024

Distribusi Pegawai Menurut Pendidikan (Total = 291 Org)



Gambar 11 - Komposisi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa SDM di BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian didominasi oleh lulusan S1 sejumlah 103 (seratus tiga) pegawai (35,40%) dan terbanyak kedua adalah lulusan SMA sejumlah 83 (delapan puluh tiga) pegawai (28,52%).

Dalam setiap tahunnya, BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian telah mengikutsertakan pegawai baik yang berstatus PNS maupun Non PNS dalam berbagai diklat dan bimbingan teknis yang diadakan oleh BPSDM, Ditjen SDA maupun instansi lainnya. Pada tahun 2024, pegawai ASN yang berstatus PPPK juga diikuti dalam berbagai diklat dan bimbingan teknis. Berikut ini adalah rekapitulasi jumlah SDM yang telah diikutsertakan dalam kegiatan diklat selama tahun 2024.

Tabel 3 - Data SDM yang Diikutsertakan dalam Diklat Tahun 2024

No	DIKLAT YANG DIKUTI	BULAN	PESERTA (ORANG)
1	Training Awareness dan GAP Analysis ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Januari	10
2	Pelatihan Pengelolaan Banjir Terpadu	Februari-Maret	1
3	Pelatihan Pengawasan Pelaksanaan Pembangunan dan Rehabilitasi Irigasi	Februari	1
4	Pelatihan Hukum Kontrak Kerja Konstruksi	Februari	1
5	Workshop Peningkatan Kompetensi Kepatuhan Intern (KI) Angkatan II TA 2024	Februari	1



No	DIKLAT YANG DIIKUTI	BULAN	PESERTA (ORANG)
6	Pelatihan Estimasi Biaya Konstruksi	Maret	1
7	Pelatihan Manajemen Risiko Organisasi Sektor Publik	Maret	2
8	Sertifikasi Petugas O&P (Pengamat dan Juru)	Maret	1
9	Capacity Building Program for Construction Project of Karian Multi-purpose Dam	Mei	2
10	Building Information Modelling (BIM)	Mei	1
11	Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)	Mei - September	1
12	Corruption Risk Assessment (CRA)	Mei	3
13	Pelatihan Pengelolaan Banjir Terpadu	Mei - Juni	1
14	Peningkatan Kompetensi Kepatuhan Intern TA 2024	Mei	1
15	Pelatihan Teknologi Geolistrik untuk Perencanaan Air Tanah	Juni	2
16	Pelatihan Pengukuran Bidang SDA Tingkat Dasar	Juni	1
17	Pelatihan Auditor Internal Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Juni	5
18	Pelatihan Auditor Internal Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Juni	1
19	Workshop Pengendalian Kepatuhan Intern dan Manajemen Risiko	Juni	1
20	Pelatihan dan Uji Kompetensi Operasi dan Pemeliharaan Irigasi Tk Juru	Juni - Juli	1
21	Training of Trainer (ToT) Kegiatan Program Percapatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3TGAI)	Juni	1
22	Pelatihan Operasi dan Pemeliharaan Bendungan	Juni - Juli	2
23	Pelatihan Hidrologi untuk Alokasi Air	Juni - Juli	1
24	Pelatihan Penyusunan Media Cetak Terbitan Berkala di Lingkungan Kementerian PUPR	Juli	1
25	Bimbingan Teknis Pengelola SDA dan Penerapan Building Information Modelling (BIM) dengan Studi Kasus Bendungan Bener	Juli	2
26	Pelatihan Orientasi PPPK	Juli	1
27	Pelatihan Refleksi dan Aktualisasi Integritas (PRESTASI)	Juli	1
28	Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)	Juli - November	1
29	Pelatihan Orientasi PPPK	Agustus - September	15
30	Pelatihan Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil (Diklat PPNS)	Agustus - September	1





No	DIKLAT YANG DIKUTI	BULAN	PESERTA (ORANG)
31	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Ahli Muda Keselamatan Konstruksi	September	2
32	Pelatihan Data Science	September	1
33	Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu	Oktober	1
34	Operasi Dan Pemeliharaan Irigasi Tingkat Pengamat	Oktober	2
35	Pelatihan Perencanaan Infrastruktur Terpadu Berbasis Pengembangan Wilayah	Oktober - November	1
36	Pelatihan PPSPM	November	1

Sumber: Data Kepegawaian, 2024

1.3.11 SDM Berdasarkan Gender

Berdasarkan gender, dari 260 (dua ratus enam puluh) orang pegawai, sebanyak 202 (dua ratus dua) pegawai berjenis kelamin pria dan sebanyak 58 (lima puluh delapan) pegawai berjenis kelamin wanita.

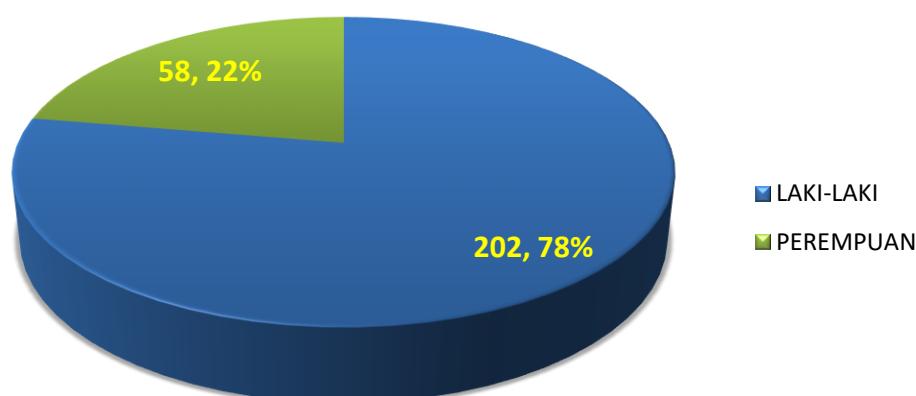
Tabel 4 - Komposisi SDM Berdasarkan Gender

JENIS KELAMIN (GENDER)	PNS	NON-PNS	JUMLAH
Pria	111	91	204
Wanita	37	21	58
		Total	<u>260</u>

Sumber: Data Kepegawaian, 2024



**Distribusi Pegawai Menurut Jenis Kelamin
(Total = 260 Org)**



Gambar 12 - Komposisi SDM Berdasarkan Gender

Dari data di atas terlihat bahwa gender yang ada di BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian didominasi oleh pria sebanyak 202 (dua ratus dua) orang (78%). Jumlah pria yang lebih dominan ini antara lain disebabkan oleh kebutuhan pegawai pria untuk melaksanakan pekerjaan fisik/lapangan.

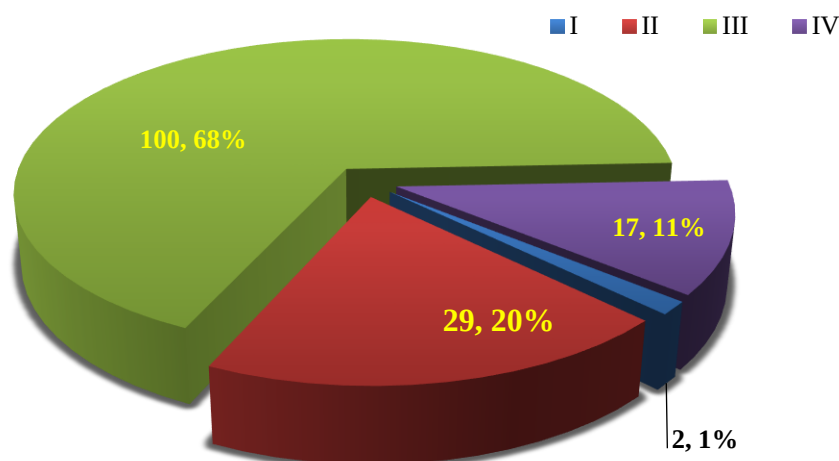
1.3.12 SDM Berdasarkan Golongan

Berdasarkan golongannya, SDM di BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian terdiri dari golongan I, II, III dan IV. Pengelompokan SDM berdasarkan golongan tersebut dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 5 - Komposisi SDM Berdasarkan Golongan

GOLONGAN	A	B	C	D	JUMLAH
I	-	-	1	1	2
II	-	2	8	19	29
III	23	27	24	26	100
IV	15	1	1	-	17
Total					<u>148</u>

Sumber: Data Kepegawaian, 2024



Gambar 13 - Komposisi SDM Berdasarkan Golongan

1.3.13 SDM Berdasarkan Tingkat Usia

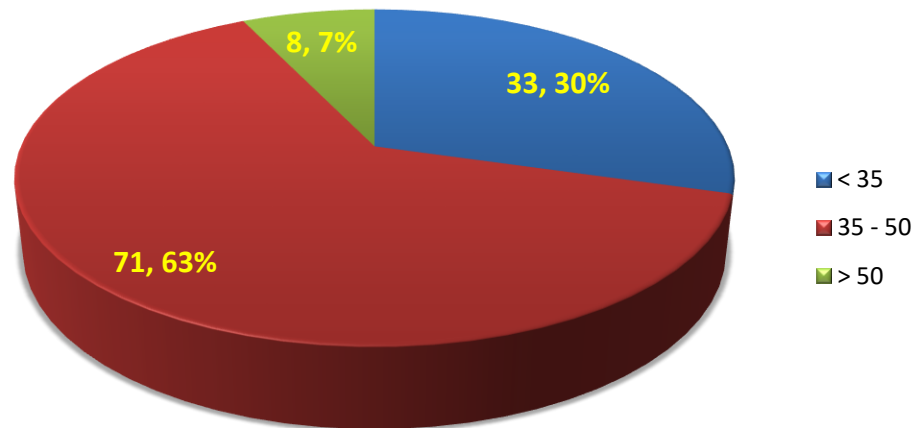
SDM di BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian bila kategorikan dari rentang usianya, terlihat pada tabel dan diagram di bawah ini.

Tabel 6 - Sebaran SDM Berdasarkan Rentang Usia

RENTANG USIA	PNS	NON-PNS	JUMLAH
< 35	25	33	58
35 - 50	83	71	154
> 50	40	8	48
Total			<u>260</u>

Sumber: Data Kepegawaian, 2024

Distribusi Non-PNS Berdasarkan Kelompok Umur



Gambar 14 - Komposisi SDM Berdasarkan Rentang Usia

Berdasarkan tabel dan **Gambar 14** dapat dilihat bahwa sebanyak 63% SDM di BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian berusia antara 35-50 tahun, 30% berusia kurang dari 35 tahun, dan 7% berusia lebih dari 50 tahun. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai berada pada rentang usia produktif. Usia tersebut memungkinkan pemaksimalan pencapaian kinerja yang sudah ditargetkan. Akan tetapi, persentase pegawai dalam rentang usia tua juga cukup besar. Hal tersebut menunjukkan adanya *gap* yang cukup jauh antara pegawai senior dengan pegawai yang berada di usia produktif. Untuk mengatasi potensi masalah yang dapat timbul akibat gap tersebut, diperlukan *sharing knowledge*/alih pengetahuan yang tepat dari pegawai senior ke generasi muda.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, kinerja BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian akan dipengaruhi oleh dukungan SDM yang ada di dalamnya. Hal-hal yang perlu dijadikan perhatian dalam hal pengelolaan SDM antara lain:

1. Penempatan pegawai yang tetap disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan kompetensi.
2. Peningkatan kompetensi pegawai dapat dilakukan dengan pengikutsertaan pegawai (PNS maupun Non PNS) ke dalam diklat dan *training* yang sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam organisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kinerja.



1.4 SARANA DAN PRASARANA

Selain SDM, sarana dan prasarana merupakan unsur penting yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan di lingkungan BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian dalam rangka mewujudkan infrastruktur SDA yang berkualitas. Secara definisi, sarana adalah segala sesuatu yang DIPakai sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang berupa penunjang utama dari terselenggaranya suatu proses pembangunan/proyek.

Berikut adalah beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian.

Tabel 7 - Sarana dan Prasarana

NO.	SARANA/PRASARANA	JUMLAH (Unit)	KONDISI
1. Bangunan Gedung			
	Kantor Permanen	14	Baik
	Bengkel/ Hanggar Permanen	3	Baik
	Laboratorium Permanen	2	Baik
	Pendidikan Permanen	6	Baik
	Tempat Ibadah Permanen	4	Baik
	Tempat Olahraga	3	Baik
	Gudang tertutup	5	Baik
	Pertokoan/ Koperasi/ Pasar Permanen	1	Baik
	Pos Jaga Permanen	32	Baik
	Flat/ Rumah Susun Permanen	1	Baik
	Instalasi Lainnya	3	Baik
	Mess/ Wisma/ Bungalow/ Tempat Peristirahatan Permanen	3	Baik
	Tempat Kerja Lainnya Permanen	6	Baik
2. Kendaraan Dinas Operasional (KDO)			
	Kendaraan Roda 4	31	21 Baik, 10 Rusak Berat
	Kendaraan Roda 2	87	34 Baik, 53 Rusak Berat
	Perahu Motor Tempel/Speed Boat	12	10 Baik, 2 Rusak Ringan
	Kendaraan Bermotor Roda tiga	64	Baik
	Truck Ponton dengan Trailer	1	Baik
	Micro Bus (Penumpang 15 s/d 29 org)	2	Baik
3. Peralatan dan Mesin			
	PC Unit	59	44 Baik, 5 Rusak Ringan
	Laptop/Net Book/Note Book	113	112 Baik, 1 Rusak Ringan
	Pompa Centrifugal	69	Baik
4. Alat Berat			
a.	Excavator		
	Standard PC 200 Caterpillar	1	Baik
	Standard PC 200 Pindad	2	Baik
	Long Arm 210 Sumitomo	1	Baik
	Floating Excavator Amphibi Sumitomo	2	Baik





NO.	SARANA/PRASARANA	JUMLAH (Unit)	KONDISI
	Mini PC 50 Yanmar	1	Baik
	Long Arm Samsung	1	Rusak Ringan
	Crawler Excavator Degline Grandex	1	Rusak berat
b.	Alat Angkut		
	Trailer Hino	1	Baik
	Trailer Isuzu	1	Baik
	Dump Truck Hino	1	Baik
	Dump Truck Hyundai	1	Baik
	Engkel Isuzu	1	Baik
	Mobile Pump Hino	1	Baik
c.	Dredger		
	Cutter Section Damen	3	Baik
d.	Perahu		
	Perahu Karet Acisa	2	Baik
	Mesin Perahu Honda 2Hp	2	Baik

Sumber: Data BMN, 2023

Terlihat pada **Gambar 15**, terdapat sarana berupa alat berat yang selain berfungsi untuk pemeliharaan rutin infrastruktur SDA yang ada di BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian, juga disiagakan untuk menghadapi bencana banjir maupun kekeringan.



Gambar 15 - Sarana Alat Berat

1.5 ISU STRATEGIS

1.5.1 Gambaran Umum Wilayah Sungai 3 Ci

Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian yang selanjutnya disebut dengan WS Cidanau-Ciujung-Cidurian dengan luas 4.206,76 km² terbagi menjadi 37 DAS besar dan kecil. Secara administratif meliputi 5 wilayah Kabupaten dan 2 Kota yang terdiri dari 4 Kabupaten dan 2 Kota di Provinsi Banten serta 1 Kabupaten di Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:





I. Provinsi Banten

- a. Kota Serang
- b. Kota Cilegon
- c. Kabupaten Serang
- d. Kabupaten Tangerang
- e. Kabupaten Pandeglang
- f. Kabupaten Lebak

II. Provinsi Jawa Barat

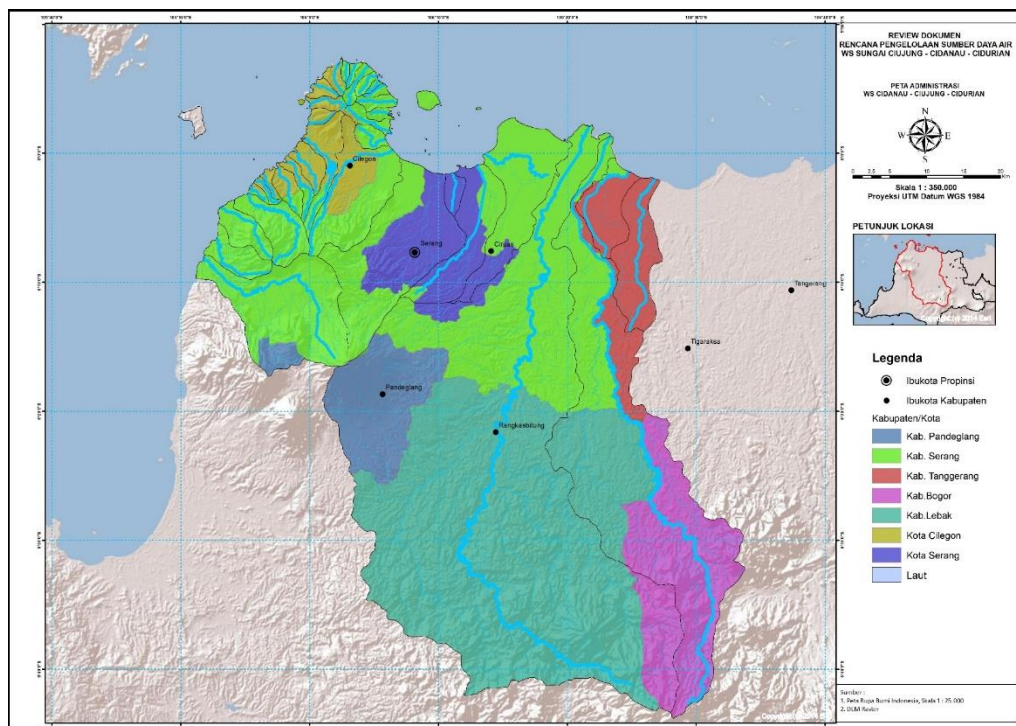
- a. Kabupaten Bogor

Potensi air yang ada di Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian terutama berasal dari 3 Sungai besar yaitu Sungai Cidanau, Sungai Ciujung dan Sungai Cidurian. Sedangkan secara geografis WS Cidanau-Ciujung-Cidurian terletak pada posisi antara $60^{\circ} 43' 55.5''$ LS sampai $50^{\circ} 52' 24.7''$ LS dan antara $105^{\circ} 51' 1.2''$ BT sampai $106^{\circ} 3' 58.3''$ BT dan berada dalam wilayah kerja Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian.

Wilayah Administrasi WS Cidanau-Ciujung-Cidurian dapat dilihat pada **Gambar 9**. Batasan Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian secara hidrologis:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Sunda
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat
- Sebelah Timur berbatasan dengan WS Ciliwung-Cisadane (WS C2)





Gambar 16 - Wilayah Administrasi WS Cidanau-Ciujung-Cidurian

Sumber: Permen PUPR No. 4 th 2015, Bappeda Prov. Banten, 2021

Tabel 8 - Luas dan Wilayah Administratif DAS WS Cidanau-Ciujung-Cidurian

KODE	NAMA DAS	KABUPATEN/ KOTA	LUAS(Km ²)	%
020	Das Bojonegara	Kabupaten Serang	1,99	0,05
021	Das Candi	Kabupaten Serang	3,88	0,09
016	Das Caringin	Kabupaten Serang	3,10	0,07
025	Das Cibako	Kabupaten Serang	12,16	0,29
027	Das Cibanten	Kabupaten Serang	126,21	3,03
030	Das Cibunar	Kabupaten Serang	132,69	3,18
009	Das Cicendo	Kabupaten Serang	5,70	0,14
001	Das Cidanau	Kabupaten Serang	204,74	4,91
032	Das Cidurian	Kabupaten Serang	148,00	3,55
010	Das Cigeblak	Kabupaten Serang	0,33	0,01
026	Das Cigisik	Kabupaten Serang	81,48	1,95
008	Das Cigobang	Kabupaten Serang	6,75	0,16
024	Das Cikaidu	Kabupaten Serang	10,83	0,26
002	Das Cikalahi	Kabupaten Serang	34,81	0,83
022	Das Cikebel	Kabupaten Serang	9,51	0,23
011	Das Cikebeletes	Kabupaten Serang	9,92	0,24
023	Das Cikubang	Kabupaten Serang	5,38	0,13
004	Das Cilegok	Kabupaten Serang	55,95	1,34
018	Das Cinangka	Kabupaten Serang	8,58	0,21
013	Das Cinangsi	Kabupaten Serang	1,24	0,03
015	Das Cipetey	Kabupaten Serang	1,43	0,03





KODE	NAMA DAS	KABUPATEN/ KOTA	LUAS(Km ²)	%
017	Das Ciraginggang	Kabupaten Serang	3,66	0,09
033	Das Cirumpak	Kabupaten Serang	6,30	0,15
031	Das Ciujung	Kabupaten Serang	432,53	10,37
029	Das Ciwaku	Kabupaten Serang	32,96	0,79
007	Das Kalimalang	Kabupaten Serang	0,50	0,01
006	Das Kopo Masjid	Kabupaten Serang	2,09	0,05
003	Das Runteun Girang	Kabupaten Serang	33,11	0,79
005	Das Setu Lor	Kabupaten Serang	2,34	0,06
019	Das Sumur	Kabupaten Serang	5,91	0,14
036	Das Panjang	Kabupaten Serang	6,54	0,16
037	Das Sangiang	Kabupaten Serang	6,73	0,16
035	Das Tunda	Kabupaten Serang	2,83	0,07
030	Das Cibunar	Kota Serang	22,45	0,54
029	Das Ciwaku	Kota Serang	79,05	1,90
027	Das Cibanten	Kota Serang	132,39	3,17
031	Das Ciujung	Kota Serang	25,62	0,61
028	Das Cirangrang	Kota Serang	13,35	0,32
025	Das Cibako	Kota Cilegon	0,54	0,01
012	Das Cibatu	Kota Cilegon	6,85	0,16
009	Das Cicendo	Kota Cilegon	7,66	0,18
010	Das Cigeblak	Kota Cilegon	20,25	0,49
026	Das Cigisik	Kota Cilegon	53,43	1,28
008	Das Cigobang	Kota Cilegon	11,73	0,28
024	Das Cikaidu	Kota Cilegon	1,25	0,03
011	Das Cikebeletes	Kota Cilegon	31,52	0,76
013	Das Cinangsi	Kota Cilegon	8,18	0,20
015	Das Cipetey	Kota Cilegon	7,63	0,18
014	Das Cisalak	Kota Cilegon	8,12	0,19
007	Das Kalimalang	Kota Cilegon	4,91	0,12
006	Das Kopo Masjid	Kota Cilegon	2,36	0,06
005	Das Setu Lor	Kota Cilegon	1,59	0,04
027	Das Cibanten	Kabupaten Pandeglang	0,38	0,01
001	Das Cidanau	Kabupaten Pandeglang	22,99	0,55
031	Das Ciujung	Kabupaten Pandeglang	222,41	5,33
032	Das Cidurian	Kabupaten Tangerang	69,25	1,66
034	Das Cipayeun	Kabupaten Tangerang	99,48	2,39
033	Das Cirumpak	Kabupaten Tangerang	60,06	1,44
032	Das Cidurian	Kabupaten Bogor	317,62	7,62
031	Das Ciujung	Kabupaten Bogor	91,12	2,18
032	Das Cidurian	Kabupaten Lebak	203,24	4,87
031	Das Ciujung	Kabupaten Lebak	1.245,22	29,86
Jumlah			4.170,85	100,00

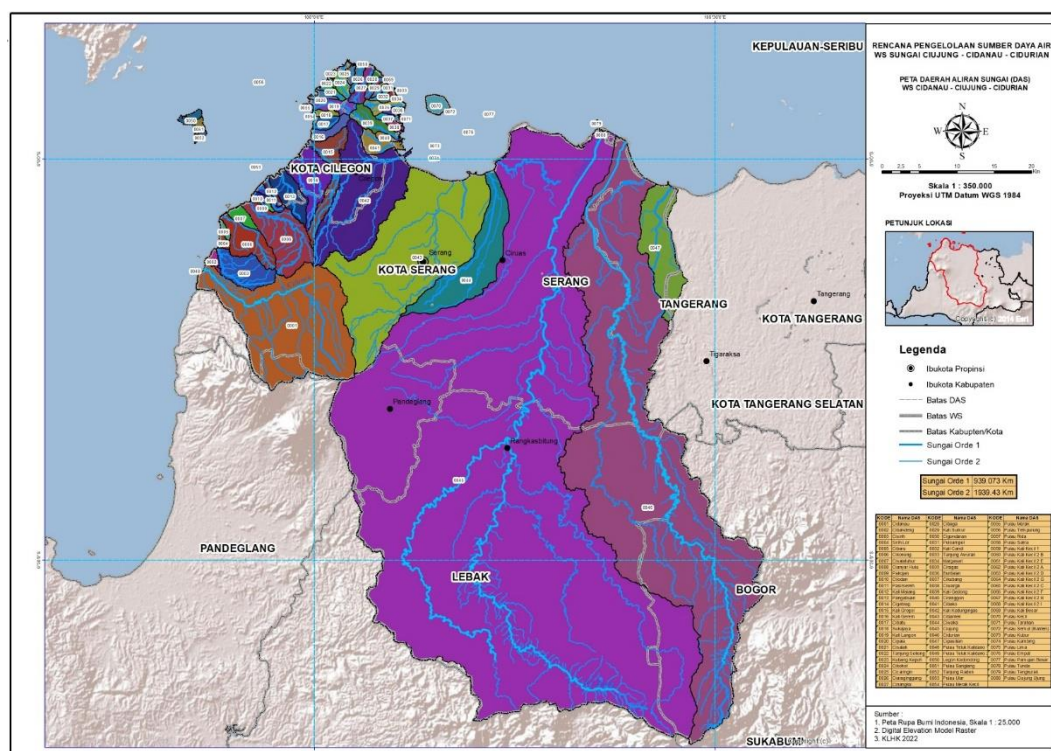
Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian terdiri dari 37 (tiga puluh tujuh) DAS yang terbagi atas 3 (tiga) DAS utama, yaitu DAS Cidanau, DAS Ciujung, dan DAS Cidurian, 31 (tiga puluh satu) DAS menengah dan kecil serta 3 (tiga) DAS Pulau. Luas tiap DAS dapat direkap pada **Tabel 8** dan **Gambar 10**.



Secara administratif DAS Cidanau terletak di Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Serang Provinsi Banten. Luas DAS Cidanau $\pm 227,73 \text{ km}^2$, dengan panjang sungai utamanya $\pm 22,70 \text{ Km}$.

DAS Ciujung terletak di Kota Serang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang di Provinsi Banten dan Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Luas DAS Ciujung $\pm 2.016,9 \text{ km}^2$, dengan panjang sungai utamanya $\pm 128,00 \text{ Km}$.

DAS Cidurian terletak di Kabupaten Tangerang, Kabupaten Serang, Kabupaten Lebak di Provinsi Banten dan Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Luas DAS Cidurian ± 738,11 km², dengan panjang sungai utamanya ± 70.90 Km.



Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, diolah 2022

Secara umum kondisi topografi WS Cidanau-Ciujung-Cidurian di dominasi daerah ketinggian antara 0-750 dpl yaitu mencapai 93,56 %, sedangkan daerah dengan

ketinggian di atas 1.000 mdpl sebesar 6,44%. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel pada Tabel 2.3. dan Gambar 2.3. di bawah ini.

Tabel 9 - Topografi/ketinggian WS Cidanau-Ciujung-Cidurian

No.	Ketinggian (mdpl)	Luas (km ²)	Persentase (%)
1	0 - 50	1.599,68	38,03
2	50 - 150	1.264,25	30,05
3	150 - 300	565,62	13,45
4	300 - 500	278,49	6,62
5	500 - 750	227,80	5,42
6	750 - 1000	118,45	2,82
7	1000 - 1250	71,38	1,70
8	1250 - 1500	56,56	1,34
9	> 1500	24,52	0,58
Total		4.206,76	100,00

Sumber: Analisis DEMNAS, 2022

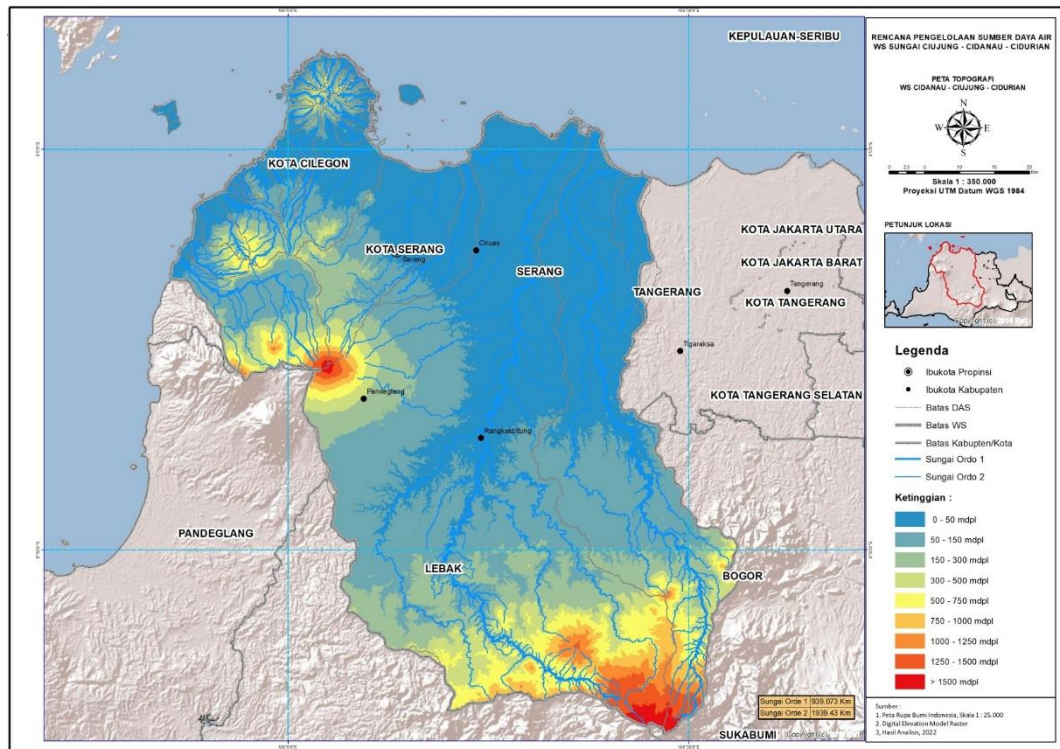
Sedangkan kemiringan lahan (Kelerengan) lahan dapat dilihat pada **Tabel 3** dan **Gambar 12** di bawah.

Tabel 10 - Kelerengan WS Cidanau-Ciujung-Cidurian

No	Lereng	Keterangan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1	<8 %	Datar	2.744,23	65,23
2	8-15%	Landai	827,20	19,66
3	16-25%	Agak Curam	467,33	11,11
4	26-40%	Curam	157,93	3,75
5	>40%	Sangat Curam	10,06	0,24
Total			4.206,76	100,00

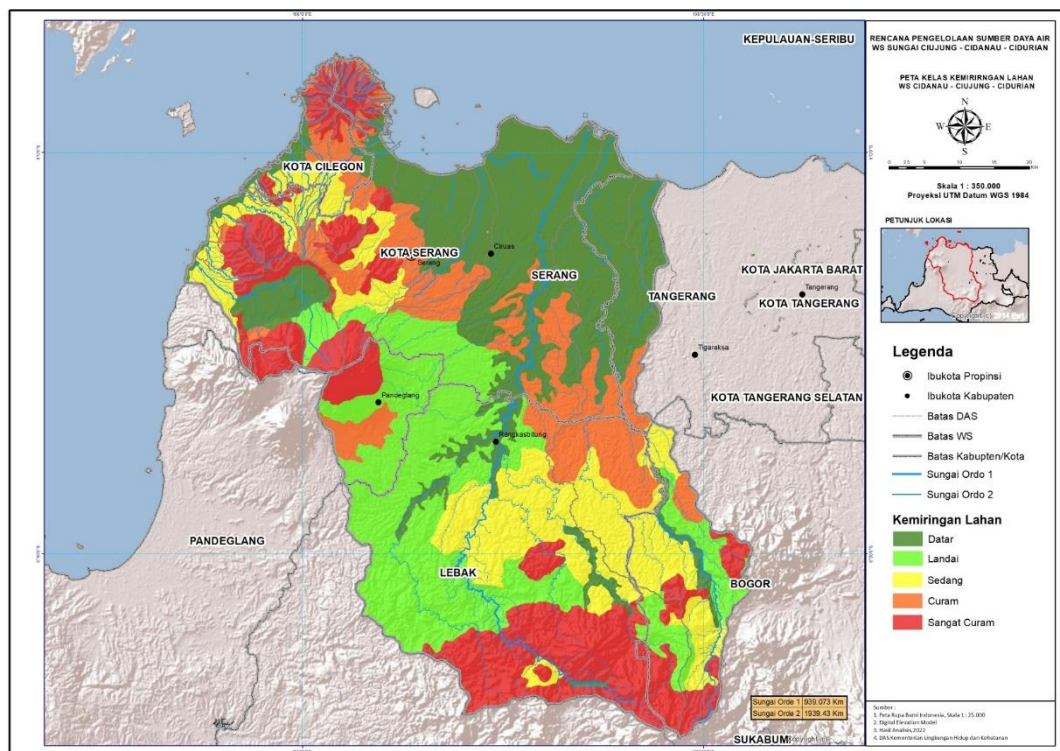
Sumber: Analisis DEMNAS, 2022





Gambar 18 - Peta Topografi WS Cidanau-Ciujung-Cidurian

Sumber: Digital Elevation Model Nasional, diolah 2022



Gambar 19 - Peta Kelas Kemiringan Lahan WS Cidanau-Ciujung-Cidurian

Sumber: Digital Elevation Model Nasional, diolah 2022

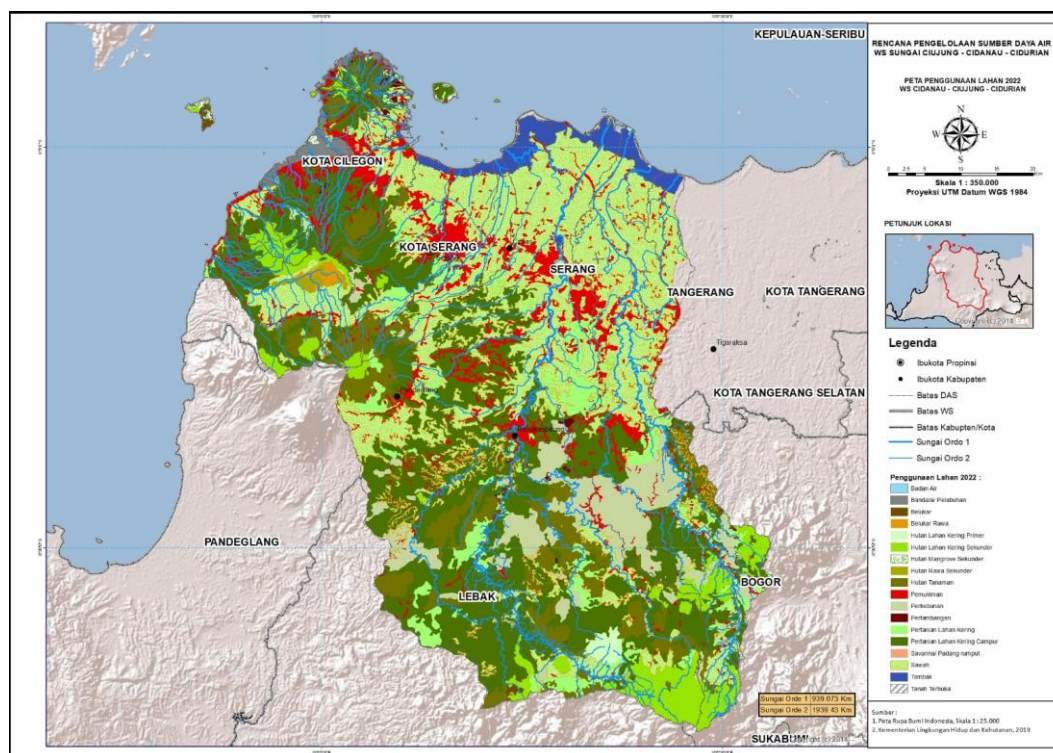


Penggunaan lahan di WS Cidanau-Ciujung-Cidurian secara umum terdiri dari lahan sawah (lahan basah) dan lahan non-sawah (lahan kering). Lahan non-sawah terdiri dari lahan untuk bangunan dan pekarangan, lahan untuk tegalan, ladang, kebun, lahan untuk kolam (empang, tambak), lahan untuk tanaman kayu-kayuan, lahan untuk hutan rakyat, perkebunan, lahan untuk hutan negara, lahan untuk industri. Luasan masing-masing lahan di WS Cidanau-Ciujung-Cidurian pada Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11 - Penggunaan Lahan di WS Cidanau-Ciujung-Cidurian

No	Penggunaan Lahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1	Badan Air	4,95	0,12
2	Bandara/ Pelabuhan	30,51	0,73
3	Belukar	6,95	0,17
4	Belukar Rawa	11,38	0,27
5	Hutan Lahan Kering Primer	18,05	0,43
6	Hutan Lahan Kering Sekunder	242,59	5,77
7	Hutan Mangrove Sekunder	7,15	0,17
8	Hutan Rawa Sekunder	9,06	0,22
9	Hutan Tanaman	346,29	8,23
10	Pemukiman	401,72	9,55
11	Perkebunan	295,14	7,02
12	Pertambangan	8,91	0,21
13	Pertanian Lahan Kering	263,43	6,26
14	Pertanian Lahan Kering Campur	1272,64	30,25
15	Savanna/ Padang rumput	0,56	0,01
16	Sawah	1189,12	28,27
17	Tambak	94,33	2,24
18	Tanah Terbuka	3,97	0,09
	Total	4.206,76	100,00

Sumber: Peta Tutupan Lahan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022



Gambar 20 - Peta Penggunaan Lahan WS Cidanau-Ciujung-Cidurian Tahun 2022

Sumber Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, diolah 2022 Isu Strategis Pengelolaan Sumber Daya Air

A. Isu-Isu Strategis Nasional

Kesepakatan *Sustainable Development Goals* (SDG's) tujuan ke-6, menargetkan pada tahun 2030 akses layanan air bersih dan sanitasi mencapai 100 %. Sementara itu, tingkat layanan terhadap kebutuhan air bersih dan sanitasi di Provinsi Banten saat ini (2021) sebesar 82,89%. Dengan sisa waktu 8 tahun untuk meningkatkan tingkatan layanan menjadi 100% merupakan tantangan dalam pemenuhan kebutuhan tersebut.

1. Ketahanan Air

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional yang diterbitkan pada 17 November 2020 menargetkan secara nasional membangun 57 Bendungan dengan kapasitas 14,7 Milyar m³, baru terealisasi 13,8 Milyar m³ pada tahun 2019. Di samping itu ditargetkan membangun 2.500 buah embung.

Saat ini, WS Cidanau-Ciujung-Cidurian telah memiliki 2 (dua) buah bendungan, yaitu Bendungan Karian dan Sindangheula dengan kapasitas tampungan efektif sebesar 216,66 juta m³. Potensi bendungan yang masih memungkinkan



dibangun di WS Cidanau-Ciujung-Cidurian ada 5 (lima) buah, yaitu Waduk Cidanau, Pasir Kopo, Tanjung, Cilawang dan Bojong Manik dengan kapasitas tampungan efektif total sebesar 296,06 juta m³.

Target SDG's tujuan ke-6 (enam), yaitu akses air minum dan sanitasi layak pada tahun 2030 adalah 100% terlayani. Cipta Karya menargetkan 100% terlayani pada tahun 2019. Realisasi capaian SDG's tujuan ke-6 di Kota Serang untuk layanan air bersih sebesar 98,38%, sedangkan untuk akses sanitasi layak sebesar 90,76%. Capaian SDG untuk Kabupaten dan Kota di WS C3 lainnya adalah sebagai berikut :

- Kota Cilegon : air minum layak = 98,72 %, sanitasi layak = 97,07 % (BPS Provinsi Banten : Provinsi Banten dalam angka 2023)
- Kabupaten Serang: air minum layak = 92,33 %, sanitasi layak = 80,34 % (BPS Provinsi Banten : Provinsi Banten dalam angka 2023)
- Kabupaten Lebak: air minum layak = 73,32 %, sanitasi layak = 56,82% (BPS Provinsi Banten : Provinsi Banten dalam angka 2023)
- Kabupaten Pandeglang : air minum layak = 82,01 %, sanitasi layak = 49,11% (BPS Provinsi Banten : Provinsi Banten dalam angka 2023)
- Kabupaten Tangerang : air minum layak = 97,97 %, sanitasi layak = 85,89% (BPS Provinsi Banten : Provinsi Banten dalam angka 2023)
- Kabupaten Bogor : air minum layak = 91,83 %, sanitasi layak = 63,91% (BPS Kab. Bogor : Kab. Bogor dalam angka 2023)

2. Kedaulatan Pangan

Pada tahun 2021 Produksi Padi Provinsi Banten ± 1,63 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), mengalami penurunan 1,53% dari tahun 2020 (1,65 juta ton). Kebutuhan pangan penduduk pada tahun 2021 sebesar ± 0,92 Jt ton GKG, dengan demikian terjadi Surplus, sehingga mampu menyumbang kebutuhan pangan bagi daerah lain. Kebutuhan pangan pada 20 tahun ke depan akan mencapai ±1,33 juta ton GKG. Dengan demikian bila produksi beras bisa dipertahankan tetap selama 20 tahun ke depan masih akan surplus ± 272 ribu ton GKG.





3. Perubahan Iklim Global

Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) pada *Assessment Report* yang ke-6 (*Sixth Assessment Report (AR6) of the IPCC*), telah membuat proyeksi risiko pada jangka pendek (2021-2040), antara lain pemanasan jangka pendek dan peningkatan frekuensi, tingkat keparahan, dan durasi peristiwa ekstrem akan menempatkan banyak ekosistem darat, air tawar, pesisir, dan laut pada risiko kehilangan keanekaragaman hayati yang tinggi atau sangat tinggi.

Berdasarkan hasil telaah indikasi perubahan suhu dan curah hujan dengan panjang data iklim 40 tahun (1981 – 2021) menggunakan *software RClimDex* pada kawasan regional WS C3, terindikasi perubahan curah hujan ekstrem dengan *slope* sebesar 0,835 mm/hr/th (RX1DAY). Hal ini akan membawa dampak peningkatan frekuensi kejadian banjir. Debit banjir dengan kala ulang 50 tahunan akan menjadi debit banjir dengan kala ulang 20 tahunan atau 25 tahunan. Dengan morfologi DAS di bagian hulu Cidanau, Ciujung dan Cidurian serta Cibanten yang berbukit sampai dengan bergunung maka potensi terjadi banjir bandang akan lebih sering terjadi.

4. Ketahanan Energi

Kebutuhan tenaga listrik nasional sampai dengan tahun 2034 adalah sebesar 1.017 TWh (*Triliun Watt hour*) dengan Kebutuhan peningkatan Kapasitas Pembangkit dari 57 GW (*Giga Watt*) pada tahun 2015 menjadi 240 GW pada tahun 2034.

Kapasitas terpasang di Provinsi Banten pada tahun 2021 adalah sebesar 6.935 MW (*Mega Watt*), PLTU Suralaya dengan kapasitas 4.025 MW, PLTU Labuan dengan kapasitas 600 MW, PLTU Lontar kapasitas 945 MW, PLTU Cilegon dengan kapasitas 740 MW, dan PLTU Banten kapasitas 625 MW. Sedangkan konsumsi tenaga listrik sebesar 3.416 MW.

Dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun ke depan, Provinsi Banten memerlukan tambahan energi listrik, dengan kapasitas sebesar 249 MW/th, sehingga kapasitas terpasang mencapai 10.250 MW.

Sebagian kecil bisa dipenuhi dari Potensi PLTA Waduk-waduk yang akan dibangun, sisanya dipenuhi dari Pembangkit Listrik Tenaga Angin/Bayu (PLTB), yang sudah direncanakan dengan kapasitas sebesar 200 MW dan potensi pengembangan mencapai 350 MW.





B. Isu-Isu Strategis Lokal

1. Kejadian – kejadian banjir pada tahun 2021 sampai dengan 2023 yang terjadi di daerah hulu DAS Ciujung dan DAS Cidurian, bagian hilir DAS Cibanten dan Wilayah Kota Cilegon sehingga merendam rumah dan sawah, serta mengganggu aktivitas perekonomian warga;
2. Banjir rob di pesisir utara Banten sudah mulai terjadi;
3. Kekritisan lahan dan kerusakan hutan di beberapa DAS utama sebagian berpotensi kritis, diantaranya DAS Cidanau 36,7%, DAS Ciujung 52,02%, DAS Cidurian 32,65%. Sedangkan secara keseluruhan di WS Cidanau-Ciujung-Cidurian berpotensi kritis sebesar 60,39%;
4. Keberadaan hutan Mangrove di WS Cidanau-Ciujung-Cidurian menyebar tidak merata di sepanjang pantai daratan maupun pulau-pulau kecil di Teluk Banten sepanjang 107.3 Km. Keberadaan hutan Mangrove telah meningkat berdasarkan analisis peta KLHK adalah seluas 2.970,6 ha.
5. Terkait dengan kualitas air, dari 22 lokasi pemantauan kualitas air di Sungai Cidanau, Sungai Ciujung dan Sungai Cidurian pada tahun 2021 rata-rata masuk dalam kategori cemar berat untuk Baku Mutu Air Kelas II. Pada tahun 2018 status kualitas air di DAS Cidanau sempat terpantau cemar sedang, namun selanjutnya tercemar berat sampai dengan saat ini (2023);
6. Kebutuhan air naik sebesar 184,6% dalam 20 (dua puluh) tahun ke depan.
7. Kekeringan mencakup areal seluas 49.266 ha yang tersebar di 88 desa/kelurahan.

1.5.2 Potensi dan Permasalahan Sumber Daya Air

A. Potensi Sumber Daya Air

Potensi-potensi yang terdapat di WS Cidanau-Ciujung-Cidurian cukup besar dapat dikembangkan demi peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Namun sebaliknya jika Potensi ini tidak mampu dikelola, dijaga dengan baik maka potensi tersebut dapat pula menjadi ancaman bagi masyarakat dan lingkungan potensi-potensi tersebut adalah.

1. Pengembangan wanatani (*agro forestry*) di luar kawasan hutan;
2. Pembangunan Waduk Pasir Kopo, Waduk Tanjung, Waduk Cilawang dan Waduk Cidanau serta dam pengendali;





3. Pengelolaan teknik konservasi tanah dan air terpadu berwawasan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat serta pendampingan pada DAS Hulu dan lahan miring/pegunungan; dan
4. Pengendalian erosi dengan bangunan teknik sipil berbasis lahan dan alur air;
5. Potensi Tampung Air Berupa Situ

WS Cidanau-Ciujung-Cidurian memiliki potensi tampungan berupa situ yang tersebar di hampir setiap kabupaten dalam WS Cidanau-Ciujung-Cidurian. Sebagian Situ tersebut belum dimanfaatkan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan air di WS Cidanau-Ciujung-Cidurian.

6. Potensi *Chekdam*

Pengendalian sedimentasi sungai dengan pembuatan *checkdam* merupakan salah satu upaya fisik pada aspek konservasi sumber daya air. Berdasarkan hasil survei identifikasi yang telah dilakukan di WS Cidanau-Ciujung-Cidurian terdapat 60 lokasi yang berpotensi dibangun *checkdam*.

7. Potensi Pemanfaatan Air untuk RKI.

B. Permasalahan Sumber Daya Air

Permasalahan lain yang dihadapi dalam pengelolaan sumber daya air di WS Cidanau-Ciujung-Cidurian, yang harus mendapat perhatian antara lain:

1. Koordinasi dan Sinergi Program

Kegiatan dan program sering kali tidak dapat berjalan dengan baik karena kurangnya kerjasama yang baik, serta sering terjadi tumpang tindih sehingga tidak efektif.

2. Pembatasan Pengambilan Air Tanah belum dilakukan secara efektif

Terjadi pengambilan air tanah yang berlebihan yang dapat berakibat terjadinya penurunan muka tanah seperti saat ini terjadi di daerah Jakarta atau penyusupan air laut di daerah dataran pantai. Saat ini peraturan pembatasan pengambilan air tanah sudah ada di Provinsi Banten (Perda Provinsi Banten No. 7 th. 2004 tentang pengelolaan air tanah), namun belum diikuti pengawasan dan penegakan hukum secara efektif.





3. Pengendalian daya rusak air belum dilakukan secara menyeluruh baik secara filosofi, struktural, non struktural, dengan memperhatikan kondisi sosial budaya.
4. Sistem informasi sumber daya air yang terpencar dan sulitnya untuk mendapatkan akses data, berdampak pada kurangnya atau lemahnya data dalam melaksanakan analisis untuk menentukan kebijakan dan rekayasa yang diperlukan dalam melaksanakan konservasi, pendayagunaan dan pengendalian daya rusak air.





1.6 SISTEMATIKA LAPORAN

Selanjutnya penyajian Laporan Kinerja Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidruian disampaikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pembahasan bab ini meliputi latar belakang penyusunan Laporan Kinerja, penjelasan umum organisasi, dan isu strategis organisasi pada tahun 2024.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini dijelaskan mengenai visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi, program/kegiatan dalam renstra Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian, dukungan pengukuran capaian kinerja sasaran program berupa cascading ikhtisar Perjanjian Kinerja (PK) Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian TA. 2024, metode pengukuran kinerja indikator sasaran program dan sasaran kegiatan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Bab ini menguraikan terkait evaluasi dan analisis kinerja serta evaluasi anggaran Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian TA. 2024 yang disajikan melalui upaya peningkatan akuntabilitas kinerja, capaian kinerja, analisis perbandingan kinerja, realisasi anggaran, dan analisis efisiensi penggunaan sumber daya.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja, faktor pendukung keberhasilan, permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja, serta rekomendasi dan langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk memperbaiki kondisi dan meningkatkan kinerja.

Bab IV Penutup

Lampiran memuat dokumen pendukung Laporan Kinerja TA.2024, meliputi Perjanjian Kinerja (PK), Bukti Dukung Capaian Kinerja, Penghargaan, Berita Acara Kesepakatan Capaian Kinerja, dan Dokumentasi Kegiatan.





BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian dilaksanakan dengan didasarkan kepada Renstra Ditjen Sumber Daya Air dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 2020-2024 sesuai dengan Peraturan Menteri PUPR Nomor 23/PRT/M/2020. Substansi Renstra merupakan penjabaran dari Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, serta disesuaikan dengan visi dan misi Presiden dan wakil Presiden sebagai agenda prioritas nasional.

Renstra BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi dan misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sumber daya air yang akan dilaksanakan selama lima tahun (2020-2024) yang searah dengan Renstra Ditjen Sumber Daya Air dan Kementerian PUPR. Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas kondisi, potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis yang dihadapi dalam pembangunan dan pengelolaan sumber daya air. Dokumen Renstra ini selanjutnya digunakan sebagai acuan dan arahan dalam menyusun perencanaan, pemrograman dan penganggaran serta penyusunan rencana kinerja tahunan secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis baik di dalam maupun antar sektor/subsektor terkait.

2.1.1 Visi dan Misi Kementerian PUPR

Berdasarkan kondisi, potensi dan permasalahan serta tantangan yang akan dihadapi pada periode 2020-2024, sebagaimana ditetapkan pada Peraturan Menteri PUPR Nomor 23/PRT/M/2020, visi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) adalah sebagai berikut:





**Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang Andal,
Responsif, Inovatif dan Profesional dalam Pelayanan kepada Presiden dan
Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan
Wakil Presiden:**

*“Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan
Gotong Royong.”*

Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang andal diartikan sebagai tingkat dan kondisi ketersediaan, keterpaduan, serta kualitas dan cakupan pelayanan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang produktif dan cerdas, berkeselamatan, mendukung kesehatan masyarakat, menyeimbangkan pembangunan, memenuhi kebutuhan dasar, serta berkelanjutan yang berasaskan gotong-royong guna mencapai masyarakat yang lebih sejahtera.

Guna mencapai visi tersebut, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan teknis dan administratif yang responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan dan penyelenggaraan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
2. Menyelenggarakan pembangunan, pelayanan dan pengelolaan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang andal dan terpadu dengan pengembangan wilayah serta memperhatikan kelestarian lingkungan.
3. Menyelenggarakan pembinaan jasa konstruksi yang berkualitas dan pengembangan inovasi penyelenggaraan pembangunan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
4. Meningkatkan profesionalisme SDM Aparatur, efisiensi dan efektivitas serta akuntabilitas dalam penyelenggaraan pembangunan di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Guna mendukung pencapaian visi dan misi di atas, tujuan Kementerian PUPR 2020-2024 dirumuskan sebagai berikut:





1. Peningkatan ketersediaan dan kemudahan akses serta efisiensi pemanfaatan air untuk memenuhi kebutuhan domestik, peningkatan produktivitas pertanian, pengembangan energi, industri dan sektor ekonomi unggulan, serta konservasi dan pengurangan risiko/kerentanan bencana.
2. Peningkatan kelancaran konektivitas dan akses jalan yang lebih merata bagi peningkatan pelayanan sistem logistik nasional yang lebih efisien dan penguatan daya saing.
3. Peningkatan pemenuhan kebutuhan perumahan dan infrastruktur permukiman yang layak dan aman menuju terwujudnya smart living, dengan pemanfaatan dan pengelolaan yang partisipatif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
4. Peningkatan pembinaan SDM untuk pemenuhan kebutuhan SDM Vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan profesional.
5. Peningkatan penyelenggaraan pembangunan infrastruktur yang efektif, bersih dan terpercaya yang didukung oleh SDM Aparatur yang berkinerja tinggi.

Terdapat 5 (lima) Sasaran Strategis (SS) yang merupakan bagian dari Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian PUPR yang akan dicapai selama periode 2020-2024, yaitu:

1. SS-1 Meningkatnya ketersediaan air melalui infrastruktur Sumber Daya Air
2. SS-2 Meningkatnya konektivitas jaringan jalan nasional
3. SS-3 Meningkatnya penyediaan akses perumahan dan infrastruktur permukiman yang layak, aman dan terjangkau
4. SS-4 Meningkatnya pemenuhan kebutuhan SDM Vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan profesional
5. SS-5 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Ditjen Sumber Daya Air

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Kementerian PUPR tahun 2020-2024, Direktorat Jenderal SDA menjabarkan visi Kementerian PUPR tersebut ke dalam tujuan dan sasaran program dan kegiatan sesuai dengan peran,





tugas dan fungsi sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan dan termaktub di dalam Surat Edaran Nomor: 07/SE/D/2020 tentang Renstra Dirjen SDA Tahun 2020-2024. Penjabaran tersebut juga mempertimbangkan pencapaian pembangunan terkait bidang SDA pada periode 2015-2019, potensi dan permasalahan, tantangan utama pembangunan yang dihadapi lima tahun ke depan serta sasaran utama dan arah kebijakan pembangunan nasional dalam RPJMN tahun 2020-2024.

Tujuan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air 2020-2024 sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan **pembangunan infrastruktur sumber daya air** untuk mendukung pencapaian target infrastruktur pelayanan dasar dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas.
2. Menyelenggarakan **tata kelola pengelolaan SDA yang terpadu dan berkelanjutan** untuk pengelolaan air tanah dan air baku berkelanjutan, infrastruktur ketahanan bencana, serta waduk multiguna dan modernisasi irigasi, dalam rangka penyediaan infrastruktur pelayanan dasar.
3. Menyelenggarakan **tata kelola sumber daya organisasi Direktorat Jenderal SDA** yang meliputi: sumber daya manusia, sarana prasarana pendukung, pengendalian dan pengawasan, serta sumber daya yang lainnya untuk meningkatkan keandalan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat bidang sumber daya air yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Jenderal SDA 2020-2024 dijabarkan untuk mendukung Sasaran Strategis 1 (SS-1) Kementerian PUPR, yaitu: Meningkatnya ketersediaan air melalui infrastruktur Sumber Daya Air. Pencapaian Sasaran Strategis ini dapat dilihat dari 4 (empat) indikator, yaitu:

1. Persentase penyediaan air baku untuk air bersih di WS kewenangan Pusat (%);
2. Persentase peningkatan perlindungan banjir di WS kewenangan Pusat (%);
3. Kapasitas tampung per kapita (m^3/kapita); dan
4. Volume layanan air untuk meningkatkan produktivitas irigasi ($\text{m}^3/\text{tahun/ha}$).





Perwujudan Sasaran Strategis (SS) tersebut digambarkan melalui 2 (dua) Sasaran Program (SP) yang menunjukkan kinerja Direktorat Jenderal SDA, yaitu:

1. **Sasaran Program Teknis:** Meningkatnya Ketersediaan Air Melalui Pengelolaan Sumber Daya Air Secara Terintegrasi.

Pencapaian Sasaran Program ini dapat dilihat dari 10 indikator, yaitu:

- a. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun;
- b. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir;
- c. Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo;
- d. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber air yang dibangun;
- e. Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA;
- f. Jumlah DAS yang direvitalisasi;
- g. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK;
- h. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK;
- i. Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi;
- j. Tingkat layanan prasarana SDA.

2. **Sasaran Program Generik:** Meningkatnya Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya.

Pencapaian Sasaran Program ini merupakan bagian dari kinerja bersama seluruh organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal SDA, yang dikoordinasikan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian PUPR.

Pencapaian kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal SDA diukur dari indikator: Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya (%).

Guna mewujudkan Sasaran Program, pada *internal process* Direktorat Jenderal SDA dilakukan beberapa kegiatan, yang masing-masing kegiatan memiliki Sasaran Kegiatan (SK) guna mencapai Sasaran Program tersebut. Ditetapkan ada 11 Sasaran Kegiatan dengan indikator pencapaiannya masing-masing. Sasaran Kegiatan sendiri adalah keluaran yang dihasilkan oleh suatu kegiatan yang





dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan yang dapat berupa barang atau jasa. Sasaran kegiatan adalah “apa yang dihasilkan atau dilayani”, dan merupakan produk/barang/jasa akhir yang dihasilkan. Sasaran kegiatan dapat juga disebut sebagai *output* dan berada pada level Eselon II/BBWS/BWS/Balai Teknik.

2.1.3 Dukungan BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian

Dalam mendukung pencapaian sasaran Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian menetapkan sasaran program yang menggambarkan kinerja yang akan dicapai dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis (SS-1) dalam kurun waktu 2020-2024, meliputi:

- a. **Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun**, target capaian sebesar 14,52 m³/detik, antara lain melalui:
 - Pembangunan Long Storage Penyediaan Air Baku Layanan Kec. Pontang, Tirtayasa dan Tanara Kab. Serang;
 - Pembangunan Intake Air Baku Layanan Kec. Tanara Kab. Serang;
 - Pembangunan Intake Air Baku Layanan Kec. Bandung Jawilan Kab. Serang;
 - Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku Karian Serpong (KSCS).
 - Pembangunan Embung Untirta, Kab. serang
- b. **Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir**, target capaian seluas 6.971,60 hektar melalui:
 - Pembangunan Tanggul Sungai Ciujung (CW-01, CW-02, CW-03);
 - Pembangunan Pengendali Banjir dan Sedimen Sungai Ciberang Kab. Lebak;
 - Pembangunan Pengendali Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian Wilayah Hulu Kab. Bogor.
 - Pembangunan Pengendalian Banjir Sungai Cibanten Hilir, Kota Serang





- Pengendalian Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian Wilayah Hulu, Kab. Bogor
- c. **Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun**, target capaian sebesar 324 juta m³ melalui:
 - Pembangunan Bendungan Sindang Heula Kab. Serang;
 - Pembangunan Bendungan Karian Kab. Lebak;
- d. **Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK**, target capaian seluas 25.638,79 hektar melalui:
 - Rehabilitasi Jaringan D.I. Ciujung (Areal Pamarayan Utara dan Timur) Kab. Serang;
 - Rehabilitasi Jaringan Irigasi Pamarayan Barat DI Ciujung Kab. Serang;
 - Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Ciliman (IPDMIP);
 - Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Cibaliung Teluk Lada Kab. Pandeglang;
- e. **Tingkat layanan prasarana SDA**,
Dalam rangka pencapaian sasaran-sasaran program tersebut dibutuhkan dukungan upaya-upaya internal, seperti:
 - Meningkatkan SDM yang berkompeten dan berintegritas.
 - Meningkatkan budaya kerja berkinerja tinggi berintegritas.
 - Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
 - Meningkatkan layanan dukungan manajemen.

Dukungan BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian tersebut selaras dengan tujuan, Sasaran Strategis, dan Sasaran Program Ditjen Sumber Daya Air, dengan hubungan hierarki yang terkait satu dengan lain sebagai berikut:

a. Tujuan 1

Meningkatnya ketersediaan air melalui infrastruktur Sumber Daya Air, dengan Indikator Kinerja. Tujuan 1 ini akan dicapai melalui 4 indikator sasaran strategis Ditjen Sumber Daya Air yang sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya.

b. Tujuan 2

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:





- 1) Tingkat Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR;
- 2) Tingkat Pemenuhan Investasi/Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang didukung sistem, kebijakan dan strategi pembiayaan yang efisien dan efektif;
- 3) Persentase Kualitas Pengawasan Intern dalam Penyelenggaraan Infrastruktur;
- 4) Indeks Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur PUPR;
- 5) Tingkat Keselarasan Dukungan Infrastruktur di Kawasan Strategis;
- 6) Tingkat Keandalan Sumber Daya Konstruksi.

Rincian Rencana Strategis BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian periode 2020-2024 disajikan dalam matriks renstra pada bagian lampiran.

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Menurut Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pengertian Perjanjian Kinerja adalah lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program atau kegiatan disertai dengan Indikator Kinerja.

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian merupakan bagian dari dokumen yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Sumber Daya Air guna mewujudkan capaian sasaran strategis. Selama Tahun Anggaran 2024. Perjanjian Kinerja awal dan revisi (akhir) disajikan dalam tabel berikut (rincian lengkap Perjanjian Kinerja untuk tiap Satuan Kerja/SNVT disampaikan pada bagian lampiran).





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I KETUT JAYADA

Jabatan : Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : BOB ARTHUR LOMBOGIA

Jabatan : Direktur Jenderal Sumber Daya Air

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pihak pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.
2. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



BOB ARTHUR LOMBOGIA

Jakarta, 5 Januari 2024

Pihak Pertama



I KETUT JAYADA

en
 en

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN - DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET 2024
(1)		(2)
SP	Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi	
1	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,225 M ³ /Detik
2	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	539,5 Ha
3	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	1.655 Ha
4	Tingkat layanan prasarana SDA	69,32 %
SP	Meningkatnya dukungan manajemen	
1	Tingkat kualitas dukungan manajemen	100 %

PROGRAM

1. Program Ketahanan Sumber Daya Air
2. Program Dukungan Manajemen

Anggaran

Rp 1.007.381.152.000,00
 Rp 34.480.841.000,00
 Rp 1.041.861.993.000,00

DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA AIR

BOB ARTHUR LOMBOGIA

Jakarta, 5 Januari 2024

**KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU
 CIUJUNG CIDURIAN**

I KETUT JAYADA

Gambar 21 - Perjanjian Kinerja Awal BBWS C3 Tahun 2024





REVISI

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I KETUT JAYADA

Jabatan : Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : BOB ARTHUR LOMBOGIA

Jabatan : Direktur Jenderal Sumber Daya Air

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pihak pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.
2. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



BOB ARTHUR LOMBOGIA 

Jakarta, 23 Desember 2024

Pihak Pertama



I KETUT JAYADA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN - DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

REVISI

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET 2024
(1)		(2)
SP	Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi	
1	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,0175 M ³ /Detik
2	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	231,81 Ha
3	Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	0 Ha
4	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	0 Ha
5	Tingkat layanan prasarana SDA	69,32 %
SP	Meningkatnya dukungan manajemen	
1	Tingkat kualitas dukungan manajemen	100 %

PROGRAM

1. Program Ketahanan Sumber Daya Air
2. Program Dukungan Manajemen

Anggaran

Rp 1.005.240.648.000,00
Rp 33.783.247.000,00
Rp 1.039.023.895.000,00

DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA AIR



BOB ARTHUR LOMBOGIA

Jakarta, 23 Desember 2024
**KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU
CIUJUNG CIDURIAN**



I KETUT JAYADA

BERITA ACARA KESEPAKATAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN - DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET		CAPAIAN		KINERJA
		Volume	Satuan	Volume	Satuan	%
SP	Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi					
1	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,0175	M ³ /Detik	0,0175	M ³ /Detik	100,00
2	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	231,81	Ha	231,81	Ha	100,00
3	Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	0	Ha	0	Ha	100,00
4	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	0	Ha	0	Ha	100,00
5	Tingkat layanan prasarana SDA	69,32	%	72,04	%	103,92
SP	Meningkatnya dukungan manajemen					
1	Tingkat kualitas dukungan manajemen	100	%	100	%	100,00

Penetapan berita acara ini bersifat mengikat sebagai acuan data pencapaian kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Tahun 2024

Mengetahui
DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA AIR


BOB ARTHUR LOMBOGIA

Jakarta, 31 Desember 2024
KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU
CIUJUNG CIDURIAN


I KETUT JAYADA

Gambar 22 - Perjanjian Kinerja Akhir BBWS C3 Tahun 2024



2.3 METODE PENGUKURAN

Penilaian Kinerja yang diberikan pada rencana aksi Tahun 2023 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014. Penilaian dibagi menjadi 6 kategori dan dibedakan berdasarkan *range* nilai dan warna seperti dalam **Tabel 12** di bawah ini.

Tabel 12 - Kriteria Penilaian Kinerja

No	Nilai Angka	Interpretasi	Kategori Warna
1	>100	Istimewa	Blue
2	>90-100	Baik	Green
3	>70-89	Butuh Perbaikan	Purple
4	>61-69	Kurang	Yellow
5	0-30	Sangat Kurang	Red
6	-	Belum Bisa dinilai	

Sumber: Permen PUPR No 8 tahun 2024

Selain itu, pengukuran capaian kinerja terutama di lingkup Ditjen Sumber Daya Air dilakukan menggunakan cara yang dijelaskan pada Surat Edaran Direktur Jenderal Sumber Daya Air Nomor 07/SE/D/2020 tentang Renstra Ditjen SDA Tahun 2020-2024. Pada dokumen tersebut diuraikan cara pengukuran kinerja untuk masing-masing Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan.

2.3.1 Metode Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis (SS)

Seperti yang sudah dijelaskan pada sub bab 2.1.2, Sasaran Strategis dapat disebut sebagai *impact* dan terdapat 4 indikator pencapaian untuk Sasaran Strategis ini. Cara pengukuran untuk setiap indikator tersebut disajikan pada **Tabel 12**.





2.3.2 Metode Pengukuran Kinerja Sasaran Program (SP)

Sasaran Program dapat disebut dengan *outcome* dan sasaran ini berada pada level Direktorat Jenderal. Cara pengukuran setiap indikator untuk 2 Sasaran Program milik Ditjen SDA disampaikan pada **Tabel 12**.

2.3.3 Metode Pengukuran Kinerja Sasaran Kegiatan (SK)

Sasaran Kegiatan adalah sasaran yang salah berada pada level Eselon II/BBWS/BWS/Balai Teknik dan dapat disebut dengan *output*. Cara pengukuran untuk setiap indikator Sasaran Kegiatan disajikan pada Tabel 2.6. Dari 11 Sasaran Kegiatan yang dimiliki oleh Ditjen SDA, pada tahun 2020 Satuan Kerja/SNVN di BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian ikut berperan dalam mencapai 8 Sasaran Kegiatan meliputi SK-2, SK-3, SK-4, SK-5, SK-6, SK-7, SK-9 dan SK-11.

2.3.4 Metode Pengukuran Kinerja Rencana Aksi

Rencana aksi dibuat pada akhir Triwulan I, II, III dan IV untuk mengukur data capaian per masing-masing indikator kinerja, sehingga capaian dapat terukur dan akuntabel sesuai dengan kondisi lapangan. Tata cara perhitungan Total Kinerja rencana aksi dapat diperoleh menggunakan rumus tertimbang baik rencana maupun realisasi pada masing-masing kegiatan. Cara perhitungan pengukuran kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi fisik}}{\text{rencana fisik}} \times 100$$



Tabel 13 - Cara Pengukuran Sasaran Strategis Ditjen SDA

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASLINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
Meningkatnya ketersediaan air melalui infrastruktur sumber daya air	1) Persentase penyediaan air baku untuk air bersih di wilayah sungai kewenangan Pusat (%)	Non Komposit	Diukur dari kapasitas air baku yang tersedia dibandingkan dengan kebutuhan air baku (domestik, industri, dan pariwisata) pada wilayah tersebut	49,29	%	Tahunan	Internal
	2) Persentase peningkatan perlindungan banjir di WS kewenangan Pusat (%)	Non Komposit	Diukur dari perbandingan antara penambahan luas kawasan terlindungi dari bencana banjir dengan target Renstra 2015-2019 seluas 200.000 hektar	26.195	%	Kumulatif	Internal
	3) Kapasitas tampung per kapita (m ³ /kapita)	Non Komposit	Diukur dari kumulatif kapasitas tampung air yang sudah beroperasi (waduk, embung, <i>dam upgrading</i> , dan pemanfaatan tampungan alami) dibandingkan dengan jumlah penduduk. Data jumlah penduduk (jiwa) menggunakan data BPS per tahun 2019.	50,91	juta m ³	Kumulatif	Internal/BPS
	4) Volume layanan air untuk meningkatkan	Non Komposit	Diukur dari jumlah air yang dialirkan untuk melayani daerah irigasi kewenangan	-	m ³ /tahun/hektar	Tahunan	Internal



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	<i>BASELINE</i>	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
	produktivitas irigasi (m ³ /tahun/hektar)		Pusat dibandingkan dengan luas daerah irigasi yang dilayani dalam 1 (satu) tahun				

Sumber: Lampiran SE 07/SE/D/2020



Tabel 14 - Cara Pengukuran Sasaran Program Ditjen SDA

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASELINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi	1) Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun (m ³ /detik)	Non Komposit	Diukur dari tambahan debit layanan sarana prasarana air baku yang dibangun bersumber dari air tanah dan air permukaan	5,78	m ³ /detik	Tahunan	-
	2) Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir (hektar)	Non Komposit	Diukur dari luas kawasan yang terlindungi dari banjir	26.195	hektar	Tahunan	-
	3) Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo (%)	Non Komposit	Diukur dari persentase semburan lumpur yang ditangani	51,7	%	Tahunan	-
	4) Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun (juta m ³)	Non Komposit	Diukur kumulatif kapasitas tampung efektif bendungan pada tahun eksisting (mencakup bendungan, embung, pemanfaatan tampungan alami, dan <i>dam upgrading</i>)	13.800	juta m ³	Kumulatif	-
	5) Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA (MW)	Non Komposit	Diukur dari kumulatif potensi tenaga listrik dari bendungan yang selesai pada tahun eksisting	1,13	MW	Tahunan	-

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASLINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
	6) Jumlah DAS yang direvitalisasi (DAS)	Non Komposit	Diukur dari jumlah DAS yang direvitalisasi (Asahan, Cisadane, Ciliwung, Citarum)	1	DAS	Tahunan	-
	7) Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK (hektar)	Non Komposit	Diukur dari luas Daerah Irigasi yang dibangun mencakup irigasi permukaan, rawa, tambak, non-padi, JIAT (baik melalui pendanaan APBN, APBD maupun DAK)	140.009	hektar	Tahunan	-
	8) Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD, dan DAK (hektar)	Non Komposit	Diukur dari luas Daerah Irigasi yang direhabilitasi mencakup irigasi permukaan, rawa, tambak, non-padi, JIAT (baik melalui pendanaan APBN, APBD maupun DAK)	370.281	hektar	Tahunan	-
	9) Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi (DAS)	Non Komposit	Diukur dari jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	-	DAS	Tahunan	-
	10) Tingkat layanan prasarana SDA (%)	Non Komposit	Menggunakan indikator layanan prasarana SDA menuju Layanan OP Bangkit (kelembagaan, aset, ketersediaan peralatan, SDM, regulasi, aset, dan pemenuhan AKNOP)	-	%	Kumulatif	-
Meningkatnya dukungan	Tingkat kualitas dukungan manajemen	(Mendukung indikator Sasaran Program kesekretariatan Kementerian PUPR)					



SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASLINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya						

Sumber: Lampiran SE 07/SE/D/2020



Tabel 15 - Cara Pengukuran Sasaran Kegiatan Ditjen SDA

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASLINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
KEGIATAN 2418: LAYANAN KESEKRETARIATAN DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL (DSDAN)							
Sasaran Kegiatan: Meningkatnya layanan kesekretariatan Dewan SDA Nasional (DSDAN)							
SK-1: Meningkatnya layanan kesekretariatan Dewan SDA nasional (DSDAN)	Tingkat layanan kesekretariatan manajemen Dewan Sumber Daya Air Nasional (DSDAN) (%)	Non komposit	Diukur dari perbandingan jumlah sidang pleno yang difasilitasi dengan yang direncanakan	100	%	Tahunan	-
Kegiatan 2419: PERENCANAAN, PEMROGRAMAN, PENGANGGARAN, DAN EVALUASI							
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya perencanaan, pemrograman, penganggaran, dan evaluasi							
SK-2.1: Meningkatnya perencanaan, pemrograman, penganggaran, dan evaluasi	1) Persentase deviasi perencanaan program dengan penganggaran tahunan UPT (%)	Non komposit	Diukur dari deviasi antara jumlah program prioritas yang direncanakan dengan jumlah program prioritas yang dianggarkan		%	Tahunan	-
	2) Persentase penurunan jumlah revisi anggaran UPT (%)	Non komposit	Diukur dari penurunan jumlah revisi anggaran UPT tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah revisi anggaran UPT tahun sebelumnya		%	Tahunan	-
	3) Persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS	Non komposit	Diukur dari jumlah dokumen pola dan rencana WS wilayah kerja UPT		%	Tahunan	-

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASELINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
	Wilayah Kerja UPT (%)		dibandingkan dengan jumlah WS yang menjadi wilayah kerja				
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya pembinaan perencanaan, pemrograman, penganggaran, evaluasi, dan pengadaan tanah							
SK-2.2: Meningkatnya perencanaan, pemrograman, penganggaran, dan evaluasi	1) Persentase deviasi perencanaan program dengan penganggaran tahunan Ditjen SDA (%)	Non komposit	Diukur dari deviasi antara jumlah program prioritas yang direncanakan dengan jumlah program prioritas yang dianggarkan di lingkungan Ditjen SDA		%	Tahunan	-
	2) Persentase penurunan jumlah revisi anggaran di lingkungan Ditjen SDA (%)	Non komposit	Diukur berdasarkan pemantauan pada aplikasi SAKTI		%	Tahunan	-
	3) Persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS Kewenangan Pusat di lingkungan Ditjen SDA (%)	Non komposit	Diukur dari persentase jumlah dokumen pola dan rencana WS Kewenangan Pusat yang sudah ditetapkan (kewenangan pusat = 64 WS)		%	Tahunan	-
	4) Tingkat implementasi penyelenggaraan SAKIP Ditjen SDA (%)		Diukur berdasarkan hasil penilaian SAKIP Ditjen SDA oleh Itjen	77,52	Nilai	Tahunan	-

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASELINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
	5) Persentase progres pengadaan tanah untuk infrastruktur SDA (%)	Non komposit	Diukur dari luas tanah yang akan siap dibayar dibandingkan dengan luas tanah yang akan dibebaskan		%	Tahunan	-
Sasaran Kegiatan 3: Terlaksananya pengadaan tanah untuk infrastruktur							
SK-2.3: Terlaksananya pengadaan tanah untuk infrastruktur	Jumlah luas tanah yang dibebaskan (hektar)	Non Komposit	Diukur dari jumlah luas tanah yang dibebaskan untuk infrastruktur SDA		hektar	Tahunan	-
KEGIATAN 5036: PENGEMBANGAN JARINGAN IRIGASI PERMUKAAN, RAWA, DAN NON-PADI							
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya layanan jaringan irigasi							
SK-3.1: Meningkatnya layanan jaringan irigasi	1) Jumlah tambahan panjang jaringan irigasi yang dibangun (km)		Diukur dari jumlah panjang irigasi permukaan dan rawa yang dibangun (dengan pendanaan APBN)	570,60	km	Tahunan	-
	2) Jumlah panjang jaringan irigasi yang direhabilitasi (km)		Diukur dari jumlah panjang irigasi permukaan dan rawa yang direhabilitasi (dengan pendanaan APBN)	2194,80	km	Tahunan	-
	3) Jumlah lokasi prasarana irigasi non-padi yang dibangun (lokasi)	Non Komposit	Diukur dari jumlah lokasi jaringan irigasi tambak dan nonpadi yang dibangun (dengan pendanaan APBN)		Lokasi	Tahunan	-

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASELINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
	4) Jumlah daerah irigasi yang dimodernisasi (Daerah Irigasi)	Non Komposit	Diukur dari jumlah daerah irigasi yang dimodernisasi		Daerah Irigasi	Tahunan	-
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya layanan pembinaan bidang irigasi permukaan, rawa, dan pertanian non-padi							
SK-3.2: Meningkatnya layanan pembinaan irigasi permukaan, rawa, dan pertanian non-padi	1) Persentase pencapaian target kumulatif luas pembangunan irigasi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK (%)	Non Komposit	Diukur dari capaian kumulatif luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK dibandingkan target total pembangunan irigasi pada Renstra		%	Kumulatif	-
	2) Persentase pencapaian target kumulatif luas rehabilitasi irigasi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK (%)	Non Komposit	Diukur dari capaian kumulatif luas layanan irigasi padi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD, dan DAK dibandingkan target total rehabilitasi irigasi pada Renstra		%	Kumulatif	-
	3) Jumlah layanan irigasi yang terjamin airnya dari bendungan (hektar)		Diukur dari luas irigasi permukaan yang ketersediaan airnya dijamin oleh waduk atau tampungan buatan	14.476	hektar	Tahunan	-
Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya layanan teknis bidang irigasi dan rawa							

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASELINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
SK-3.3: Meningkatnya layanan teknis bidang irigasi dan rawa	1) Jumlah layanan teknis bidang irigasi (layanan)	Non Komposit	Diukur dari jumlah layanan teknis bidang irigasi yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Irigasi		Layanan	Tahunan	-
	2) Jumlah layanan teknis bidang rawa (layanan)	Non Komposit	Diukur dari jumlah layanan teknis bidang rawa yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Rawa		Layanan	Tahunan	-
KEGIATAN 5037: PENGENDALIAN BANJIR, LAHAR, PENGELOLAAN DRAINASE UTAMA PERKOTAAN, DAN PENGAMAN PANTAI							
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatkan layanan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana							
SK-4.1: Meningkatnya layanan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana	1) Jumlah panjang bangunan pengendali daya rusak air yang dibangun (km)		Diukur dari jumlah panjang normalisasi, tanggul, perkuatan tebing, kanal, drainase, <i>breakwater</i> , <i>seawall</i> yang dibangun	172,56	km	Tahunan	-
	2) Jumlah bangunan pendukung pengendali daya rusak air yang dibangun (unit)		Diukur dari jumlah pintu air/ bendung, pompa, <i>polder</i> yang dibangun	44	Unit	Tahunan	-
	3) Jumlah bangunan pengendali lahar dan sedimen yang dibangun (unit)		Diukur dari jumlah sabo dam, <i>check dam</i> yang dibangun	30	Unit	Tahunan	-
	4) Jumlah kumulatif kawasan strategis di pesisir utara Jawa	Non Komposit	Diukur dari jumlah kumulatif normalisasi, tanggul, perkuatan tebing,		Kawasan	Kumulatif	-

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASELINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
	yang infrastruktur ketahanan bencananya dibangun (kawasan)		kanal, drainase, <i>breakwater</i> , <i>seawall</i> di wilayah utara Jawa yang dibangun				
	5) Jumlah sungai pada empat DAS yang direvitalisasi (sungai)	Non Komposit	Diukur dari kumulatif jumlah sungai yang ditangani pada empat DAS kritis (Asahan, Cisadane, Ciliwung, Citarum)		Sungai	Kumulatif	-
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya layanan pembinaan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana							
SK-4.2: Meningkatnya layanan pembinaan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana	1) Tingkat pencapaian target penurunan luas kawasan banjir (%)	Non Komposit	Diukur capaian penurunan luas kawasan terkena dampak banjir dibandingkan dengan target total penurunan luas kawasan banjir pada Renstra		%	Kumulatif	-
	2) Tingkat pencapaian target perlindungan pantai rawan abrasi (%)	Non Komposit	Diukur dari capaian target perlindungan pantai rawan abrasi dibandingkan dengan target total perlindungan pantai rawan abrasi pada Renstra		%	Kumulatif	-
	3) Tingkat pencapaian target pembangunan pengendali sedimen	Non Komposit	Diukur dari pencapaian target pembangunan pengendali sedimen dan lahar gunung berapi		%	Kumulatif	-

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASELINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
	dan lahar gunung berapi (%)		dibandingkan dengan total target pembangunan pengendali sedimen dan gunung berapi pada Renstra				
Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya layanan teknis bidang sungai dan pantai							
SK-4.3: Meningkatnya layanan teknis bidang sungai dan pantai	1) Jumlah layanan teknis bidang sungai (layanan)	Non Komposit	Diukur dari jumlah layanan teknis bidang sungai yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Sungai		Layanan	Tahunan	-
	2) Jumlah layanan teknis bidang pantai (layanan)	Non Komposit	Diukur dari jumlah layanan teknis bidang pantai yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Pantai		Layanan	Tahunan	-
KEGIATAN 5039: PENGEMBANGAN BENDUNGAN, DANAU, DAN BANGUNAN PENAMPUNG AIR LAINNYA							
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya layanan tampungan air							
SK-5.1: Meningkatnya layanan tampungan air	1) Jumlah tampungan air yang dibangun (unit)		Diukur dari jumlah bendungan, embung, situ, dan bangunan penampung air lainnya yang dibangun	5 bendungan baru, 41 bendungan <i>on going</i> , 2 selesai, 80 buah	Unit	Tahunan	-
	2) Jumlah tampungan alami yang direvitalisasi dan dimanfaatkan (unit)	Non Komposit	Diukur dari jumlah 15 danau prioritas pertama dan tampungan air alami		Unit	Tahunan	-

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASELINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
			lainnya yang direvitalisasi dan dimanfaatkan				
	3) Jumlah tampungan air berpotensi listrik yang dibangun (unit)		Diukur dari jumlah tampungan air berpotensi listrik yang selesai dibangun pada tahun eksisting	2 bendungan	Unit	Tahunan	-
Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya layanan pembinaan bidang bendungan, danau, bangunan tampungan lainnya							
SK-5.2: Meningkatnya layanan pembinaan bidang bendungan, danau, situ, dan embung, serta konservasi fisik sumber daya air	1) Tingkat pencapaian target kumulatif kapasitas tampung bangunan penampung air (%)	Non Komposit	Diukur dari capaian kumulatif jumlah tambahan kapasitas tampung bangunan penampung air dibandingkan dengan target kapasitas tampung yang dibangun pada Renstra		%	Kumulatif	-
	2) Tingkat pencapaian target tampungan air alami yang direvitalisasi dan dimanfaatkan (%)	Non Komposit	Diukur dari capaian tampungan air alami yang dikonservasi dibandingkan dengan target tampungan air alami yang direvitalisasi pada Renstra		%	Kumulatif	-
Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya layanan teknis bidang bendungan							
SK-5.3: Meningkatnya layanan teknis bidang bendungan	Jumlah layanan teknis bidang bendungan (layanan)	Non Komposit	Diukur dari jumlah layanan teknis bidang bendungan yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Bendungan		Layanan	Kumulatif	-

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASELINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
KEGIATAN 5040: PENGEMBANGAN JARINGAN AIR TANAH DAN AIR BAKU							
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya layanan sarana prasarana penyediaan air tanah dan air baku							
SK-6.1: Meningkatnya layanan sarana prasarana penyediaan air tanah dan air baku	1) Jumlah panjang prasarana air baku yang dibangun (km)	Non Komposit	Diukur dari panjang saluran pembawa, <i>intake</i> , air tanah untuk air baku yang dibangun	218,9	km	Tahunan	-
	2) Jumlah panjang jaringan irigasi air tanah (JIAT) yang dibangun (km)	Non Komposit	Diukur dari panjang JIAT yang dibangun	29	km	Tahunan	-
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya layanan pembinaan bidang air tanah dan air baku							
SK-6.2: Meningkatnya layanan pembinaan bidang air tanah dan air baku	1) Tingkat pencapaian target tambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku (%)	Non Komposit	Diukur dari capaian tambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku dibandingkan dengan target tambahan kapasitas air baku pada Renstra		%	Kumulatif	-
	2) Jumlah penambahan kapasitas air baku yang bersumber dari bendungan (m ³ /detik)	Non Komposit	Diukur dari tambahan debit air baku yang bersumber dari waduk		m ³ /detik	Tahunan	-
	3) Persentase BBWS/BWS yang melaksanakan konservasi air tanah dan air baku (%)	Non Komposit	Diukur dari jumlah BBWS/BWS yang melaksanakan konservasi		%	Kumulatif	-

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASELINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
	4) Jumlah penerapan sistem integrasi air permukaan dan air tanah untuk air baku yang dilaksanakan oleh BBWS/BWS (WS)	Non Komposit	Diukur dari jumlah WS yang menerapkan sistem integrasi air permukaan dan air tanah (<i>conjunctive use</i>)		WS	Kumulatif	-
Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya layanan teknis bidang air tanah							
SK-6.3: Meningkatnya layanan teknis bidang air tanah	Jumlah layanan teknis bidang air tanah (layanan)	Non Komposit	Diukur dari jumlah layanan teknis bidang air tanah yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Air Tanah		Layanan	Tahun	-
KEGIATAN 5300: OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA SDA SERTA PENANGGULANGAN DARURAT AKIBAT BENCANA							
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya kinerja layanan OP sarana prasarana SDA							
SK-7.1: Meningkatnya kinerja layanan OP sarana prasarana SDA	1) Persentase jumlah prasarana SDA yang di OP sesuai AKNOP (%)	Non Komposit	Diukur dari persentase jumlah sarana prasarana SDA yang di OP sesuai AKNOP terhadap jumlah sarana prasarana SDA eksisting		%	Kumulatif	-
	2) Indeks RBO <i>Benchmarking</i> BBWS/ BWS	Komposit	Diukur dari 15 indikator RBO <i>Benchmarking</i>	3,1	Indeks	Kumulatif	-
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya layanan pembinaan bidang operasi dan pemeliharaan sarana prasarana SDA							

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASELINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
SK-7.2: Meningkatnya layanan pembinaan bidang operasi dan pemeliharaan sarana prasarana SDA	1) Persentase pencapaian target layanan prasarana SDA (%)	Non Komposit	Diukur dari capaian layanan prasarana SDA dibandingkan dengan target capaian layanan prasarana SDA pada Renstra		%	Kumulatif	-
	2) Persentase Daerah Irigasi dengan indeks kinerja di atas 70 persen (%)	Non Komposit	Diukur dari persentase jumlah Daerah Irigasi dengan indeks kinerja di atas 70 persen dibandingkan dengan total jumlah daerah irigasi		%	Kumulatif	-
	3) Persentase perizinan bidang sumber daya air yang diproses (%)	Non Komposit	Diukur dari jumlah izin yang diproses dibagi dengan jumlah izin yang diusulkan		%	Kumulatif	-
	4) Persentase pencapaian target indeks RBO <i>Benchmarking</i> yang dicapai (%)	Non Komposit	Diukur dari capaian target parameter RBO <i>Benchmarking</i> dibandingkan dengan target RBO <i>Benchmarking</i> pada Renstra		%	Kumulatif	-
	5) Persentase pencapaian target wilayah sungai yang dinilai indeks penilaian kinerjanya (%)	Non Komposit	Diukur berdasarkan persentase wilayah sungai yang dinilai kinerjanya		%	Kumulatif	-
KEGIATAN 2408: PENGENDALIAN LUMPUR SIDOARJO							

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASELINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatkan layanan sarana prasarana pengendalian lumpur Sidoarjo							
SK-8.1: Meningkatnya layanan sarana prasarana pengendalian lumpur Sidoarjo	1) Jumlah panjang tanggul penahan lumpur Sidoarjo yang direhabilitasi atau ditingkatkan (km)	Non Komposit	Diukur dari panjang tanggul penahan lumpur Sidoarjo yang dibangun dan direhabilitasi	8,09	km	Tahunan	-
	2) Jumlah volume luapan lumpur (<i>slurry</i>) yang dialirkan ke Kali Porong (juta m ³)	Non Komposit	Diukur dari volume luapan lumpur yang dialirkan ke Kali Porong	31	juta m ³	Tahunan	-
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatkan pembinaan layanan pengendalian lumpur Sidoarjo							
SK-8.2: Meningkatnya pembinaan layanan pengendalian lumpur Sidoarjo	Persentase pencapaian target pengendalian lumpur Sidoarjo (%)		Diukur dari capaian volume luapan lumpur yang dialirkan ke Kali Porong dibandingkan dengan target volume luapan lumpur yang dialirkan ke Kali Porong		%	Kumulatif	-
KEGIATAN 4537: LAYANAN TEKNIS SDA							
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatkan kesiapan teknis infrastruktur SDA							
SK-9.1: Meningkatnya kesiapan teknis	1) Jumlah laporan hidrologi yang diintegrasikan pada SIH3 (laporan)		Diukur dari laporan hidrologi yang diintegrasikan pada SIH3		Laporan	Tahunan	-

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASELINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
infrastruktur SDA	2) Tingkat nilai layanan SISDA Unit Pelaksana Teknis (UPT) (nilai)		Diukur dari layanan teknis bidang SDA yang dilaksanakan dibandingkan dengan permintaan layanan teknis yang diajukan		Nilai	Tahunan	-
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya pembinaan layanan teknis bidang SDA							
SK-9.2: Meningkatnya pembinaan layanan teknis bidang SDA	1) Persentase pencapaian target layanan SISDA Ditjen Sumber Daya Air (%)		Diukur dari capaian layanan SISDA dibandingkan dengan target layanan SISDA pada Renstra		%	Kumulatif	-
	2) Persentase layanan teknis bidang SDA (%)		Diukur dari layanan teknis bid. SDA yang dilaksanakan dibandingkan dengan permintaan layanan teknis yang diajukan		%	Tahunan	-
Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya layanan teknis bidang sabo, hidrolika, geoteknik, hidrologi dan lingkungan keairan							
SK-9.3: Meningkatnya layanan teknis bidang sabo, hidrolika, geoteknik, hidrologi dan lingkungan keairan	1) Jumlah layanan teknis bidang sabo (layanan)		Diukur dari jumlah layanan teknis bidang sabo yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Sabo		Layanan	Tahunan	-
	2) Jumlah layanan teknis hidrolika dan geoteknik (layanan)		Diukur dari jumlah layanan teknis bidang hidrolik dan geoteknik dilaksanakan oleh Balai Hidrolik dan Geoteknik Keairan		Layanan	Tahunan	-

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASLINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
	3) Jumlah layanan teknis bidang hidrologi dan lingkungan keairan (layanan)		Diukur dari jumlah layanan teknis bidang hidrologi dan lingkungan keairan yang dilaksanakan oleh Balai Hidrologi dan Lingkungan Keairan		Layanan	Tahunan	-
KEGIATAN 4536: KEPATUHAN INTERNAL DIREKTORAT							
Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kepatuhan internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air							
SK-10: Meningkatnya kepatuhan internal Direktorat Jenderal SDA	Nilai maturitas SPIP Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (nilai)		Diukur dari persentase pencapaian target nilai maturitas SPIP	3,08	Nilai	Tahunan	-
KEGIATAN 2421: DUKUNGAN MANAJEMEN DITJEN SUMBER DAYA AIR							
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Sumber Daya Air							
SK-11.1: Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Sumber Daya Air	1) Tingkat kualitas pembinaan dan pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, penatausahaan Barang Milik Negara, dan pengelolaan ketatausahaan (%)		Dihitung dari penjumlahan: a. Persentase pembinaan tata naskah dinas = jumlah unit kerja yang terbina tata naskah dinas/ jumlah seluruh unit kerja b. Persentase pembinaan kearsipan = jumlah unit kerja yang terbina		%	Tahunan	-

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASELINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
			kearsipan/jumlah seluruh unit kerja c. Persentase penyelesaian penghapusan Barang Milik Negara BMN) = $\frac{\text{jumlah usulan penghapusan BMN yang telah diselesaikan}}{\text{total usulan penghapusan BMN}}$ d. Persentase terselenggaranya administrasi korespondensi - jumlah koresponden yang diselesaikan/jumlah seluruh koresponden				
	2) Tingkat layanan pembentukan produk hukum (peraturan)		Dihitung dari jumlah produk hukum yang diterbitkan dibagi dengan jumlah produk hukum yang seharusnya diterbitkan (dalam proleg Kemen PUPR) dikali 100%		Peraturan	Tahunan	-
	3) Tingkat layanan pengelolaan kelembagaan dan jabatan fungsional		Survey Kepada Pegawai terkait ketepatan perencanaan pegawai, transparansi rekrutmen,		Nilai	Tahunan	-

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	BASELINE	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
	serta pengadministrasian pegawai (nilai)		ketepatan layanan administrasi Kepegawaian				
	4) Tingkat kinerja pelaksanaan anggaran (nilai IKPA)		Dihitung berdasarkan nilai 12 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari Kementerian Keuangan		Nilai IKPA	Tahunan	-
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Unit Pelaksana Teknis							
SK-11.2: Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Unit Pelaksana Teknis	1) Tingkat kualitas pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, dan pengelolaan ketatausahaan (%)		Dihitung dari frekuensi rata-rata penggunaan Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE) oleh pegawai di lingkungan Unit Pelaksana Teknis		%	Tahunan	
	2) Tingkat penatausahaan Barang Milik Negara (%)		Dihitung dari persentase jumlah usulan penghapusan BMN yang telah diselesaikan dibandingkan total usulan penghapusan BMN		%	Tahunan	
	3) Tingkat kualitas pengelolaan administrasi kepegawaian (%)		Dihitung dari persentase jumlah dokumen kepegawaian yang diusulkan dibandingkan dengan dokumen		%	Tahunan	



SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/SATUAN	JENIS INDIKATOR	METODE PERHITUNGAN	<i>BASELINE</i>	SATUAN	TIPE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
			kepegawaian yang diproses lebih lanjut				

Sumber: Lampiran SE 07/SE/D/2020





2.4 TARGET TAHUN 2024 MENURUT RENSTRA 2020-2024

Target kinerja tahun 2024 menurut Renstra 2020-2024 BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian terdiri atas 1 (satu) Sasaran Program dan 5 (lima) Indikator Sasaran Kegiatan yang secara ringkas adalah sebagai berikut:

- A. Sasaran Program: Meningkatnya Ketersediaan Air Melalui Pengelolaan Sumber Daya Air Secara Terintegrasi
- B. Indikator Sasaran Program:
 - 1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana dan prasarana air baku yang terbangun (m^3/detik);
 - 2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir (hektar);
 - 3. Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun (miliar m^3);
 - 4. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD, dan DAK;
 - 5. Tingkat layanan sarana dan prasarana SDA.
- C. Sasaran Kegiatan
 - SK-2 Peningkatan perencanaan, pemrograman, penganggaran dan evaluasi
 - SK-3 Peningkatan layanan jaringan irigasi
 - SK-4 Peningkatan layanan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana
 - SK-5 Peningkatan layanan tampungan air
 - SK-6 Peningkatan layanan sarana dan prasarana penyediaan air tanah dan air baku
 - SK-7 Peningkatan kinerja layanan OP sarana prasarana SDA
 - SK-9 Peningkatan kesiapan teknis infrastruktur SDA
 - SK-11 Peningkatan layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Unit Pelaksana Teknis



Tabel 16 - Target Tahun 2024 pada Renstra 2020-2024

KODE	PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / NAMA PROYEK RENSTRA	TAHUN PELAKSANAAN			
		2024			
		OUTPUT		OUTCOME	
		SATUAN	TARGET	SATUAN	TARGET
033.06.FC	Program Ketahanan Sumber Daya Air				
2419	Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi				
	Rencana, Anggaran, Evaluasi Kerja UPT Ditjen SDA yang Disusun	Dokumen	8,00	Dokumen	8,00
	Pola dan Rencana Pengelolaan SDA WS Kewenangan Pusat Yang Disusun/Direview	Dokumen	2,00	Dokumen	2,00
4537	Layanan Teknis SDA				
-	Layanan Data dan Sistem Informasi yang Dikelola	Dokumen	2,00	Dokumen	2,00
-	Layanan Hidrologi, kualitas Air, dan Lingkungan SDA yang dikelola	Dokumen	5,00	Dokumen	5,00
5036	Pengembangan Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa, dan NonPadi				
	Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk konstruksi Irigasi dan Rawa yang disusun	Dokumen	-	Dokumen	-
	Jaringan Irigasi Permukaan dan Irigasi Rawa yang dibangun	Km	25,00	Ha	1.500,00
	Persiapan OP				
	Jaringan irigasi permukaan dan Irigasi Rawa yang direhabilitasi	Km	25,55	Ha	4.903,17
	Pengadaan Tanah Irigasi yang dilaksanakan	Ha	500,00	Ha	500,00
5037	Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai				
	Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Pengendali Banjir, Lahar, Drainase Utama Perkotaan dan Pengamanan Pantai yang disusun	Dokumen	-	Dokumen	-
	Bangunan Pengendali Banjir yang Dibangun/Ditingkatkan	Km	8,00	Ha	2.500,00
	Pengadaan Tanah Infrastruktur Sungai dan Pantai yang dilaksanakan	Km	-	Ha	-

KODE	PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / NAMA PROYEK RENSTRA	TAHUN PELAKSANAAN			
		2024			
		OUTPUT		OUTCOME	
		SATUAN	TARGET	SATUAN	TARGET
	Saluran Drainase yang Dibangun/Ditingkatkan	Km	10,00	Km	10,00
	Bangunan Pengendali Sedimen yang Dibangun	Unit	-	Ha	-
	Bangunan Pengaman Pantai yang Dibangun	Km	10,00	Km	10,00
5039	Pengembangan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya				
	Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup Untuk Konstruksi Bendungan dan Bangunan Penampung Air Lainnya yang Disusun	Dokumen	-	Dokumen	-
	Bendungan yang dibangun	Bendungan	3,00	juta m ³	166,00
	Embung dan bangunan penampung air lainnya yang dibangun	Unit	12,00	m ³	592.000
	Tampungan Air Alami yang Direvitalisasi	Unit	5,00	m ³	199.600
	Pengadaan Tanah Infrastruktur Penampung Air yang dilaksanakan	Ha	915,00	Ha	915,00
5040	Pengembangan Jaringan Air Tanah dan Air Baku				
	Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Air Tanah dan Air Baku yang disusun	Dokumen	-	Dokumen	-
	Prasarana Air Tanah dan Air Baku Komunal yang Dibangun	Titik	66,00	m ³ /detik	0,39
	Prasarana Air Baku yang Dibangun	Km	34,23	m ³ /detik	12,40
	Prasarana Air Tanah dan Air Baku Komunal yang Direhabilitasi	Titik	2,00	m ³ /detik	0,30
	Pengadaan Tanah Infrastruktur Air Tanah dan Air Baku yang dilaksanakan	Ha	200,00	Ha	200,00
5300	Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA				
	Jaringan irigasi yang dioperasikan dan dipelihara	Km	-	Ha	66,415.30
	Bangunan Pengendali Banjir yang dioperasikan dan dipelihara	Km	71.30	Ha	30,500.00
	Bangunan Pengaman Pantai yang Dipelihara	Km	16.80	Ha	7,940.00
	Unit Pengelola Bendungan yang difungsikan	Unit	2.00	Unit	2.00

KODE	PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / NAMA PROYEK RENSTRA	TAHUN PELAKSANAAN			
		2024			
		OUTPUT		OUTCOME	
		SATUAN	TARGET	SATUAN	TARGET
	Sumber Air Alami yang Dipelihara	Lokasi	51.00	m ³	2.86
	Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara	Unit	19.00	m ³ /det	1.27
	Alokasi air yang disusun	Dokumen	1.00	Dokumen	1.00
	Kegiatan tanggap darurat akibat bencana yang difasilitasi	Kegiatan	3.00	Kegiatan	3.00
	Peralatan dan fasilitas pendukung O&P yang dioperasikan dan dipelihara	Unit	21.00	Unit	21.00
	Kelembagaan Pengelolaan SDA yang Difungsikan	Dokumen	4.00	Dokumen	4.00
	Pemantauan Pemanfaatan SDA yang dilaksanakan	Dokumen	4.00	Dokumen	4.00
033.06.WA	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian PUPR				
2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air				
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	1.00	Layanan	1.00
	Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1.00	Layanan	1.00
	Layanan Perkantoran	Layanan	1.00	Layanan	1.00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian merupakan suatu kewajiban organisasi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan dan misi organisasi yang ditetapkan dalam bentuk target kinerja.

3.1 UPAYA PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA

Menurut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor 9 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, seluruh entitas wajib menyelenggarakan SAKIP. Pelaksanaan evaluasi SAKIP Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian TA 2023 dilaksanakan oleh Direktorat Sistem dan Strategis Pengelolaan Sumber Daya Air, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun laporan hasil evaluasi implementasi SAKIP pada Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian TA. 2023 sebagaimana surat Direktur Sistem dan Strategi Pengelolaan Sumber Daya Air Nomor PR.03.04-Aj/1005 tanggal 30 Agustus 2024 hal Laporan Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP BBWS Cidanau Ciujung Cidurian TA 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 17 – Lembar Hasil Evaluasi implementasi SAKIP BBWS Cidanau Ciujung Cidurian TA 2023

No	Komponen	Bobot/Nilai Maks	Nilai Hasil Evaluasi TA 2021	Nilai Hasil Evaluasi TA 2022	Nilai Hasil Evaluasi TA 2023
1	Perencanaan Kinerja	30	22.44	21.90	22.20

No	Komponen	Bobot/Nilai Maks	Nilai Hasil Evaluasi TA 2021	Nilai Hasil Evaluasi TA 2022	Nilai Hasil Evaluasi TA 2023
2	Pengukuran Kinerja	30	16.88	19.50	22.20
3	Pelaporan Kinerja	15	11.00	10.80	11.10
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	-	20,00	18
5	Nilai	100	72,00	72,20	74,00

Berdasarkan Tabel 3.1, diketahui bahwa implementasi atas penyelenggaraan SAKIP Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian pada tahun anggaran 2023 dapat dikategorikan B (Sangat Baik) dengan pencapaian nilai 74,00%. Terhadap kelemahan yang masih ada tindak lanjut yang sudah dilakukan terhadap rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 18 – Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi implementasi SAKIP BBWS Cidanau Ciujung Cidurian TA 2023

No	Komponen	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Perencanaan Kinerja a. Dokumen perencanaan Kinerja telah tersedia b. Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik , yaitu untuk mencapai hasil dengan		



No	Komponen	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	ukuran kinerja yang SMART , menggunakan Penyelarasan (cascading)di setiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting) c. Perencanaan Kinerja telah dimnafaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan		
2	a. Pengukuran kinerja teah di lakukan b. Pengukuran kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	a. Belum menyampaikan bukti SE Menteri PUPR terkait Tukin b. Belum ada bukti Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan /penghapusan jabatan baik structural maupun fungsional	a. Akan di sampaikan Bukti Permen PUPR No 6 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pemberian Tukin b. Bukti pengukuran kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/ pengurangan) Tunjangan kinerja/ penghasilan Pegawai di lingkungan Balai





No	Komponen	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	c. Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian reward dan punishment serta menyesuaikan strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien		BesarWilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian telah dilengkapi pada Lampiran Laporan Kinerja ini, sebagaimana telah diaturpada Permen PUPR No. 6 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pemberian Tunjangan KinerjaPegawai di Lingkungan Kementerian Pekerjaan umum dan perumahan Rakyat
3	Pelaporan Kinerja		
4	Evaluasi Kinerja Akuntabilitas		

3.2 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian mendukung pelaksanaan kedua Sasaran Program (SP) di Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra 2020-2024. Pada tahun 2024 Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian mendukung pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Ketersediaan Air melalui Infrastruktur Sumber Daya Air yang diimplementasikan dalam pencapaian Sasaran Program





Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra 2020-2024. Pada tahun 2024 Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian mendukung pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Ketersediaan Air melalui Infrastruktur Sumber Daya Air yang diimplementasikan dalam pencapaian Sasaran Program Teknis (SP) Meningkatnya Ketersediaan Air melalui Pengelolaan Sumber Daya Air secara Terintegrasi.

Sasaran Program : Meningkatnya Ketersediaan air melalui Pengelolaan Sumber Daya Air Secara Terintegrasi, merupakan *outcome* yang mendukung pelaksanaan program Ketahanan Sumber Daya Air.

Sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Tahun 2020-2024, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air mendukung SS-1: Meningkatnya Ketersediaan Air Melalui Infrastruktur Sumber Daya Air. Sasaran strategis tersebut diwujudkan dalam 2 (dua) Sasaran Program (SP) dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Tetapi pada tahun 2024, terdapat 5 (lima) indikator kinerja sasaran program (IKSP) yang dilaksanakan oleh BBWS Cidanau Ciujung Cidurian, yaitu :

2. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun;
3. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir;
4. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK;
5. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK;
6. Tingkat layanan prasarana SDA.

Sasaran Program adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga yang mencerminkan berfungsinya keluaran. Sasaran program dapat disebut sebagai *outcome*.

Berikut disampaikan Capaian Kinerja dari 5 (lima) indikator kinerja sasaran program (IKSP) yang disajikan dalam tabel berikut ini.





Tabel 19 – Capaian Kinerja TA 2024

No.	Sasaran Program	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Meningkatnya Ketersediaan air melalui Pengelolaan Sumber Daya Air Secara Terintegrasi					
1.	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun.	m ³ /dt	0,0175	0,0175	100%
2.	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	Ha	231,81	231,81	100%
3.	Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	Ha	0	0	100%
4.	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	Ha	0	0	100%
5.	Tingkat layanan prasarana SDA	%	69,32	72,04	100%

Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya, merupakan *outcome* yang mendukung pelaksanaan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya. Program ini kemudian dijabarkan ke dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pelaksanaan internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (dukungan manajemen internal), berupa layanan sarana dan prasarana internal, layanan perkantoran, dan layanan dukungan manajemen satuan kerja. Sasaran Program ini didukung oleh indikator kinerja Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya. Capaian kinerja Sasaran Program: Meningkatnya Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat, dikoordinasikan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air.

Berikut disampaikan Capaian Kinerja Meningkatnya Dukungan Manajemen BBWS Cidanau Ciujung Cidurian yang disajikan dalam tabel 18 berikut ini.





Tabel 20 – Capaian Kinerja Dukungan Manajemen TA 2024

No.	Sasaran Program	Satuan	Target	Capaian	Kinerja
Meningkatnya Ketersediaan air melalui Pengelolaan Sumber Daya Air Secara Terintegrasi					
1.	Meningkatnya Dukungan Manajemen.	%	100	100	100%

Pengukuran kinerja indikator Sasaran Program ini di tingkat BBWS/BWS, didukung oleh capaian kinerja Sasaran Kegiatan Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Unit Pelaksana Teknis.

Untuk mewujudkan kedua Sasaran Program, pada proses internal di Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dilakukan beberapa kegiatan, yang masing-masing kegiatan tersebut memiliki Sasaran Kegiatan (SK) yang mendukung pencapaian Sasaran Program. Sasaran Kegiatan adalah keluaran yang dihasilkan oleh suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan, yang dapat berupa barang atau jasa. Sasaran merupakan produk/barang/jasa akhir yang dihasilkan. Sasaran kegiatan dapat disebut sebagai output.

Dalam rangka mendukung pencapaian Sasaran Strategis dan Sasaran Program pada *internal proses* Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian melaksanakan 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan (SK) yang mendukung langsung terhadap pencapaian indikator Sasaran Program antara lain :

1. Dukungan Manajemen Ditjen SDA (2421);
2. Layanan Teknis SDA (4537);
3. Pengembangan Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Non Padi (5036);
4. Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan dan Pengaman Pantai (5037);
5. Pembangunan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya (5039);
6. Penyediaan dan Pengelolaan Air Tanah dan Air Baku (5040);
7. Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana (5300);





Dan terdapat 2 (dua) kegiatan yang tidak mendukung langsung terhadap pencapaian indikator sasaran program yaitu kegiatan perencanaan, pemrograman, penganggaran dan evaluasi (2419) dan Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (4536).

Indikator-indikator Sasaran Kegiatan (output) sebagaimana disampaikan didasarkan pada indikator di dokumen perencanaan (Renstra 2020-2024). Tetapi dalam hal ini perlu dilakukan pengelompokan antara output dalam dokumen penganggaran (RKAKL) tahun 2024 dengan Sasaran Kegiatan dan Sasaran Program yang telah ditetapkan dalam Renstra BBWS Cidanau Ciujung Cidurian tahun 2020 – 2024. Berikut disampaikan pengelompokan antara output dalam dokumen penganggaran (RKAKL) tahun 2024 dengan Sasaran Kegiatan dan Sasaran Program yang telah ditetapkan dalam Renstra BBWS Cidanau Ciujung Cidurian tahun 2020 – 2024 beserta capaiannya dalam tabel 19 berikut ini :





Tabel 21 – pengelompokan antara output dalam dokumen penganggaran (RKAKL) tahun 2024 dengan Sasaran Kegiatan dan Sasaran Program yang telah ditetapkan dalam Renstra BBWS Cidanau Ciujung Cidurian tahun 2020 – 2024

Sasaran Kegiatan/Sasaran Program	Output Renstra	Output DIPA KRO/RO	Target 2024	Capaian 2024	Kinerja
SP. Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan Sumber Daya Air secara terintegrasi					
IKSP. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun					
SK. Meningkatnya layanan sarana prasarana penyediaan air tanah dan air baku					
Jumlah panjang prasarana air baku yang dibangun (km)	Prasarana Air Tanah dan Air Baku Komunal yang Dibangun	CBG.121 Prasarana bidang air tanah dan air baku yang dibangun;	0,0175 m ³ /detik	0,0175 m ³ /detik	100%
	Prasarana Air Baku yang Dibangun	CBG.202 Prasarana air baku yang dibangun; CBS. 205 <i>Karian Dam-Serpong Water Conveyance and Supply System Project</i> yang dilaksanakan	0 m ³ /detik	0 m ³ /detik	100%
IKSP. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir					
SK. Meningkatnya layanan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana					
Jumlah panjang bangunan pengendali daya rusak air yang dibangun (km)	Bangunan Pengendali Banjir yang Dibangun/Ditingkatkan	CBS.201 Bangunan pengendali banjir yang dibangun/ditingkatkan RBS.198 Pengendalian Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian Hulu yang Dibangun	231,81 Hektar	231,81 Hektar	100%
IKSP. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK					
SK. Meningkatnya layanan jaringan irigasi					
Jumlah tambahan panjang jaringan irigasi yang dibangun (km).		CBG.201 Prasarana irigasi permukaan dan irigasi rawa yang dibangun	0 Hektar	0 Hektar	100%





IKSP. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK					
SK. Meningkatnya layanan jaringan irigasi					
Jumlah panjang jaringan irigasi yang direhabilitasi (km)	Jaringan irigasi permukaan dan Irigasi Rawa yang direhabilitasi	CBS 206. <i>The Urgent Rehabilitation of Strategic Irrigation for Western Region of Indonesia</i> yang dilaksanakan	0 Hektar	0 Hektar	100%
IKSP. Tingkat layanan prasarana SDA					
SK. Meningkatnya kinerja layanan OP sarana prasarana SDA					
Persentase jumlah prasarana SDA yang di OP sesuai AKNOP (%)	Jaringan irigasi yang dioperasikan dan dipelihara				
	Bangunan Pengendali Banjir yang dioperasikan dan dipelihara				
	Bangunan Pengaman Pantai yang Dipelihara				
	Unit Pengelola Bendungan yang difungsikan	AEA.001 Kelembagaan yang difasilitasi			
	Sumber Air Alami yang Dipelihara	CDG.005 Situ yang dipelihara			
	Unit air baku yang dioperasikan dan dipelihara				
	Alokasi air yang disusun	ABF.002 Alokasi air yang disusun			
	Kegiatan tanggap darurat akibat bencana yang difasilitasi				
	Peralatan dan fasilitas pendukung O&P yang dioperasikan dan dipelihara				
	Kelembagaan Pengelolaan SDA yang Difungsikan				
	Pemantauan Pemanfaatan SDA yang dilaksanakan				



3.2.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Capaian Sasaran Program

Penilaian Kinerja yang diberikan pada rencana aksi tahun 2023 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penilaian dibagi menjadi 6 kategori dan dibedakan berdasarkan *range* nilai dan warna seperti dalam Tabel berikut :

Tabel 22 – Capaian Kinerja Dukungan Manajemen TA 2024

No	Nilai Angka	Interpretasi	Kategori Warna
1	>100	Istimewa	Blue
2	>90-100	Baik	Green
3	>70-89	Butuh Perbaikan	Purple
4	>61-69	Kurang	Yellow
5	0-30	Sangat Kurang	Red
6	-	Belum Bisa dinilai	

Sumber : permen PUPR no 8 tahun 2024

Pengukuran Kinerja tahun 2024 merupakan langkah untuk membandingkan realisasi Kinerja dengan sasaran (target) Kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen Perjanjian Kinerja 2024 dalam rangka pelaksanaan DIPA TA 2024 BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian yang diukur pada setiap Triwulan.

Nilai Kinerja dari masing-masing *output* merupakan perbandingan nilai Kinerja dari realisasi terhadap target capaian kinerja yang telah ditetapkan dari masing-masing sub-*output* dalam sistem *I-Emonitoring*.

3.2.2 Capaian Kinerja Indikator Sasaran Program

Sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian TA 2020-2024, Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian pada tahun anggaran 2024 mendukung pencapaian Sasaran Program yaitu Sasaran Program Teknis: **Meningkatnya Ketersediaan Air melalui Pengelolaan Sumber Daya Air secara Terintegrasi**, dengan 5 (Lima) Indikator Kinerja Sasaran program (IKSP) yang dilaksanakan, yaitu:



1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun (m³/detik)
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir (Hektar)
3. Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK (Kilometer)
4. Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK (Kilometer)
5. Tingkat layanan prasarana SDA (%)

Selain mendukung Sasaran Program Teknis: Meningkatnya Ketersediaan Air melalui Pengelolaan Sumber Daya Air secara Terintegrasi, Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau ciujung Cidurian juga mendukung pencapaian Sasaran Program Generik: Tingkat kualitas dukungan manajemen dan Tugas Teknis Lainnya. Pengukuran capaian kinerja Indikator Sasaran Program dihitung berdasarkan persamaan sebagaimana telah dijelaskan pada Bab. sebelumnya, yaitu:

$$\frac{\text{Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Program (Outcome)}}{\text{Target Indikator Kinerja Program Pada PK (Outcome)}} \times 100\% = \dots \%$$

Adapun capaian kinerja Indikator Sasaran Program yang didukung oleh Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian tahun 2024, sebagai berikut:

Tabel 23 - capaian kinerja Indikator Sasaran Program

No	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator	Satuan	Target	Capaian	Kinerja	Ket.
PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR						
Sasaran Program : Meningkatnya Ketersediaan air melalui Pengelolaan Sumber Daya Air Secara Terintegrasi						
IKSP 1	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	m3/detik	0.0175	0.0175	100%	Tercapai
IKSP 2	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	Hektar	231.81	231.81	100%	Tercapai
IKSP 3	Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	Ha	0	0	100%	Tercapai
IKSP4	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	Hektar	0	0	100%	Tercapai
IKSP5	Tingkat layanan prasarana SDA	%	69.32	72.04	104%	Tercapai

Sasaran Program : Meningkatnya dukungan manajemen tugas teknis lainnya

IKSP 1	Tingkat Kualitas Dukungan Manajemen	%	100	100	100%	Tercapai
--------	-------------------------------------	---	-----	-----	------	----------

Sumber: PK Akhir BBWS Cidanau Ciujung Cidurian TA 2024

Berikut adalah rincian penjelasan capaian Kinerja Sasaran Program pada masing-masing sasaran program :

1. Indikator sasaran Program : Jumlah penambahan kapasitas layanan Sarana Prasarana Air Baku yang terbangun

Tabel 24 - capaian kinerja Indikator Sasaran Program Jumlah penambahan kapasitas layanan Sarana Prasarana Air Baku yang terbangun

Indikator Kinerja Sasaran Program	Satuan	Target TA 2024	Realisasi	Deviasi	Kinerja	Ket.
Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	m ³ /detik	0,0175	0,0175	0	100%	Tercapai

Capaian Kinerja pada indikator ini adalah 100 % yang di ukur dari tambahan debit layanan sarana dan prasaranan air baku yang di bangun bersumber dari air tanah dan air permukaan. Target Pk Awal indikator ini sebesar 0,225 m³/detik, namun terdapat Revisi target pada PK Akhir 2024 menjadi 0,0175 m³/detik yang disebabkan adanya perubahan kebijakan program dan kegiatan yang bersifat direktif antara lain Penambahan paket pekerjaan sumur bor dangkal dan sumur bor dalam untukantisipasi daerah kekeringan dan Penambahan paket pekerjaan Revitalisasi Embung Grup 1 Kopassus Serang Banten yang diperoleh dari Pemanfaatan Sisa Lelang TA 2024. Perubahan PK Akhir selain karena adanya penambahan juga terdapat revisi Pengurangan Outcome 0,225 m³/detik untuk Kegiatan Pembangunan Intake Bandung Jawilan Karena sudah tercatat Outcomenya pada TA 2022 di tahap II sehingga tidak di catat kembali di TA 2024. Tambahan debit layanan diperoleh dari output kegiatan:

- Sumur air tanah dan air baku yang di bangun;
- Embung air baku yang di bangun;
- Unit Air baku yang di bangun.



Capaian indikator sasaran program (IKSP) **Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun** di dukung oleh capaian sasaran Kinerja (SK) **Meningkatnya Layanan sarana Prasarana penyediaan air tanah dan air baku** dan sasaran Kinerja (SK) **Meningkatnya Layanan Tampungan Air** yang merupakan kegiatan utama Pengembangan Jaringan Air Tanah dan Air Baku (5040) dan diukur dari outcome tambahan debit layanan sarana prasarana air baku yang dibangun. Berikut adalah tabel capaian sasaran kinerja pada SNVT air Tanah dan Air Baku BBWS Cidanau Ciujung Cidurian :

Tabel 25 - capaian Sasaran Kinerja Meningkatkan Layanan sarana Prasarana penyediaan air tanah dan air baku

No	Sasaran Program/Kegiatan /Indikator	Satuan	Target	Capaian	Kinerja	Ket.
	PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR					
	Sasaran Program : Meningkatkan Ketersediaan air melalui Pengelolaan Sumber Daya Air Secara Terintegrasi					
IKSP 1	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	m3/detik	0.0175	0.0175	100%	Tercapai
SK	Meningkatnya Layanan sarana Prasarana penyediaan air tanah dan air baku					
IKSK	Jumlah Panjang prasarana air baku yang dibangun	km	0	0	100%	Tercapai
SK	Meningkatnya Layanan Tampungan Air					
IKSK	Jumlah tampungan air yang direhabilitasi	unit	2	2	100%	Tercapai

Penjelasan tambahan debit layanan sarana prasarana air baku pada tahun 2024 sebagai berikut:

- Pembangunan prasarana air baku didukung oleh pekerjaan-pekerjaan fisik yang tersebar pada KRO/RO CBG.121 dan CBG. 202, yaitu:
 - Pembangunan Intake Air Baku Layanan Kec. Bandung Jawilan Kab. Serang (Tahap III) menghasilkan output 0 km dan Outcome 0,225 m³/dt, namun pada capain kinerja pada PK revisi outcome untuk kegiatan ini sduah tercatat pada kegiatan pembangunan Intake Jawilan tahap II pada tahun 2022 sehingga tidak di masukan Kembali di PK Akhir TA 2024.





- Pembangunan Sumur Dangkal untuk Air Baku di Provinsi Banten menghasilkan output 7 titik sumur dan outcome sebesar 0,0035 m³/dt;
 - Pembangunan Sumur Uji Produksi Air Tanah untuk Air Baku di Provinsi Banten menghasilkan output 2 titik sumur dan outcome sebesar 0,004 m³/dt;
 - Pembangunan Sumur Dangkal untuk Air Baku Tersebar di Provinsi Banten (Tahap II) menghasilkan output 8 titik sumur dan outcome sebesar 0,004 m³/dt;
 - Pembangunan Sumur Uji Produksi Air Tanah untuk Air Baku Tersebar di Provinsi Banten (Tahap II) menghasilkan output 3 titik sumur dan outcome sebesar 0,006 m³/dt;
 - Kegiatan Revitalisasi Embung Grup 1 Kopassus Serang Banten yang diperoleh dari Pemanfaatan Sisa Lelang TA 2024 menghasilkan output 2 unit tampungan air yang direhabilitasi dan outcome sebesar 0,050048 juta m³;
- b. Pembangunan jaringan transmisi air baku yang didukung oleh pekerjaan-pekerjaan pada KRO/RO CBS.205, antara lain:
- Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku Karian Serpong Paket 1 (belum terkontrak karena masih dalam tahap lelang)
 - Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku Karian Serpong Paket 2 (belum terkontrak karena masih dalam tahap lelang)
 - Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku Karian Serpong Paket 3 (belum terkontrak karena masih dalam tahap lelang)
 - *Consulting Services for Construction Supervision on The Karian Dam-Serpong Water Conveyance System (KSCS) Project*, pada tahun 2024 lingkup pekerjaan untuk kegiatan ini adalah penyusunan review DED dan Dokumen Kontrak untuk KSCS.

Adapun kendala pada pencapaian Target Kinerja Indikator Sasaran Program **Jumlah penambahan kapasitas layanan Sarana Prasarana Air Baku yang terbangun** adalah belum terkontraknya Paket Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku Karian





Serpong Paket 1,2 dan 3 yang di sebabkan pada TA 2024 masih dalam Proses Penetapan RPB oleh Direktur Jenderal Sumber Daya Air, Persetujuan AHSP oleh Ditjen Bina Kontruksi dan Persetujuan Dokumen Lelang (*Bidding Document*) oleh KEXIM (Lender).

2. Indikator sasaran Program : Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir

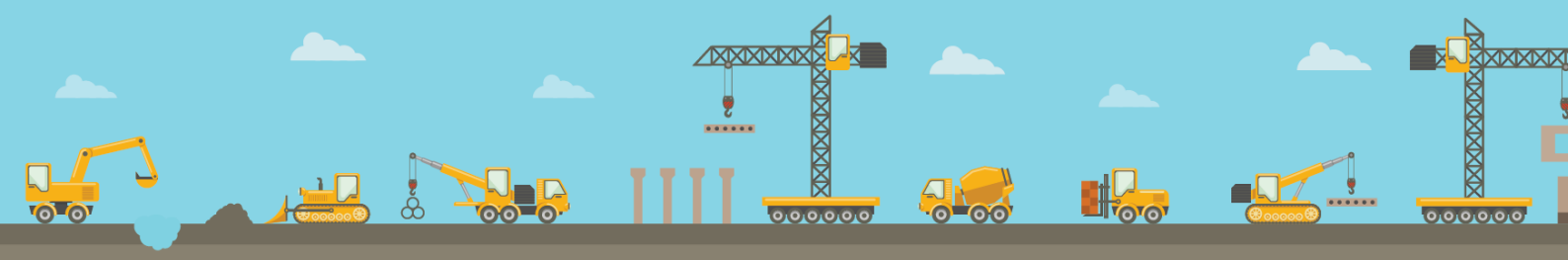
Tabel 26 - capaian kinerja Indikator Sasaran Program Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir

Indikator Kinerja Sasaran Program	Satuan	Target TA 2024	Realisasi	Deviasi	Kinerja	Ket.
Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	Hektar	231,81	231,81	0	100%	Terca pai

Capaian Kinerja pada indikator ini adalah 100 % yang di ukur dari penambahan luas kawasan yang terlindungi dari banjir (daya rusak air). Target Pk awal indikator ini sebesar 539 Hektar namun pada perjalanannya terdapat Revisi target pada PK Akhir 2024 yang disebabkan adanya perbaikan perhitungan target untuk kegiatan FMSRB Pembangunan Tanggul Ciujung Paket III dari semula 527 hektar menjadi 224,81 hektar serta adanya kegiatan tambahan Pemanfaatan Sisa Lelang SBSN pada Pembangunan Pengendali Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian Wilayah Hulu Tahap II dengan output 0,7 km dan outcome 3,5 Hektar. Indikator Sasaran Program ini didukung oleh dan diukur dari luas kawasan yang terlindungi dari banjir (daya rusak air). Luas Kawasan terlindungi diperoleh dari output kegiatan Bangunan pengendali banjir yang dibangun/ditingkatkan (Sungai yang dinormalisasi, tanggul, perkuatan tebing, kanal banjir, saluran drainase).

Capaian indikator sasaran program (IKSP) **penurunan luas kawasan terkena dampak banjir** di dukung oleh capaian sasaran Kinerja (SK) **Meningkatnya Layanan Infrastruktur SDA untuk ketahanan Bencana** yang merupakan kegiatan utama kegiatan Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Non-Padi (5036). Berikut adalah tabel capaian sasaran kinerja pada SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air BBWS Cidanau Ciujung Cidurian :





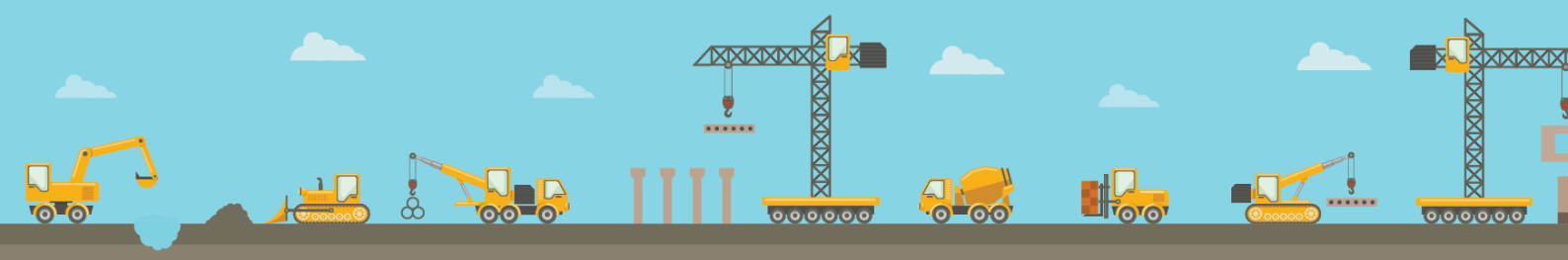
Tabel 27 - capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Layanan Infrastruktur SDA untuk ketahanan Bencana

No	Sasaran Program/Kegiatan /Indikator	Satuan	Target	Capaian	Kinerja	Ket.
	PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR					
Sasaran Program : Meningkatnya Ketersediaan air melalui Pengelolaan Sumber Daya Air Secara Terintegrasi						
IKSP 2	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	Hektar	231.81	231.81	100%	Tercapai
SK	Meningkatnya Layanan Infrastruktur SDA untuk ketahanan Bencana					
IKSK	Jumlah Panjang Pengendali daya rusak air yang dibangun	km	4.51	4.51	100%	Tercapai

Pekerjaan-pekerjaan pada tahun anggaran 2024 yang dapat dikategorikan sebagai pendukung capaian indikator ini yaitu Jumlah panjang bangunan pengendali daya rusak air yang dibangun, yang mana didukung oleh paket-paket pembangunan bangunan pengendali daya rusak air pada KRO/RO CBS.201,CBS.228, RBS.193, dan RBS.227, yaitu:

1. Pembangunan Pengendali Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian Wilayah Hulu dengan capaian Output 0,2 Kilometer dan capaian Outcome 3,5 hektar;
2. Pengendalian Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian (Tahap II), merupakan kegiatan tambahan dari Pemanfaatan Sisa Lelang SBSN TA 2024 dengan capaian Output 0,7 Kilometer dan capaian Outcome 3,5 hektar;
3. FMSRB-Ciujung Priority Civil Works Package Three (improvement of down stream dikes to tol bridge) pada tahun ini merupakan Tahap terakhir sejak tahun 2021, pada tahun ini kegiatan Pembangunan tanggul Ciujung tahap tiga ini mendapat kan tanggapan dana sehingga terdapat tambahan output pada kegiatan ini dari PK awal, kegiatan pembangunan tanggul ini tidak hanya menambah capaian output kilometer namun di beberapa titik pekerjaan pembangunan tanggul untuk menambah tinggi dinding tanggul. Capaian Output 0,2 Kilometer dan capaian Outcome 3,5 hektar;





Adapun kendala pada pencapaian Target Kinerja Indikator Sasaran Program **penurunan luas kawasan terkena dampak banjir** adalah terdapat kegiatan putus kontrak pada paket Pekerjaan pembangunan pengendalian banjir sungai cidurian hulu tahap I karena penyedia jasa tidak mampu menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas. sampai dengan bulan desember 2024 capaian fisik pada pekerjaan ini adalah 45%. Tindak lanjut dari kendala ini adalah dengan melakukan melakukan telaah kontrak kritis serta pemberian sanksi daftar hitam kepada penyedia jasa.

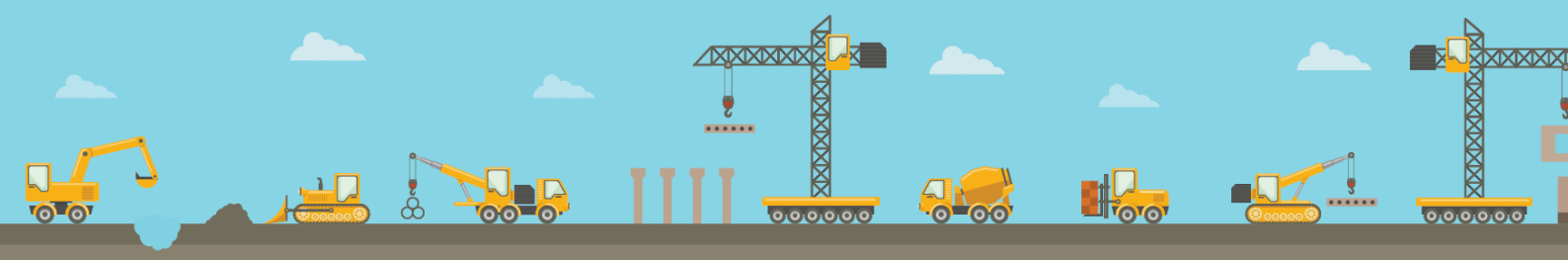
3. Indikator sasaran Program : Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK

Tabel 28 - capaian kinerja Indikator Sasaran Program Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK

Indikator Kinerja Sasaran Program	Satuan	Target TA 2024	Realisasi	Deviasi	Kinerja	Ket.
Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	Hektar	0	0	0	100%	Tercapai

Capaian Kinerja pada indikator ini adalah 100 % yang di ukur dari penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun. Capaian indikator kinerja ini di dukung oleh kegiatan pembangunan Bendung Cimoyan tahap II (Tahap I pada TA 2023) dengan capaian output 1 unit dan outcome 0 Ha. Pada pembangunan bendung maka output keluaran dari Sasaran Kegiatan adalah jumlah unit bendung dan capaian outcome berdasarkan luas penambahan layanan irigasi sehingga pada PK balai outcome IKSP ini adalah 0 Hektar sampai terbangunnya jaringan pada irigasi DI Cimoyan. Capaian indikator sasaran program (IKSP) **Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK** di dukung oleh capaian sasaran Kinerja (SK) **Jumlah Panjang Jaringan Irigasi yang dibangun** yang merupakan kegiatan utama kegiatan Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Non-Padi. Berikut adalah tabel capaian sasaran kinerja:





Tabel 29 - capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Layanan Jaringan Irigasi

No	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator	Satuan	Target	Capaian	Kinerja	Ket.
PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR						
Sasaran Program : Meningkatnya Ketersediaan air melalui Pengelolaan Sumber Daya Air Secara Terintegrasi						
IKSP 3	Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	Hektar	0	0	100%	Tercapai
SK	Meningkatnya Layanan Jaringan Irigasi					
IKSK	Jumlah Panjang Jaringan Irigasi yang dibangun	km	0	0	100%	Tercapai

Pekerjaan pada tahun anggaran 2024 yang dapat dikategorikan sebagai penambahan luas layanan irigasi yang di bangun adalah Pembangunan bendung DI cimoyan tahap II dimana telah dilaksanakan pekerjaan pembangunan bendung DI cimoyan tahap I pada TA 2023. Adapun kendala dalam pencapaian Indikator ini adalah

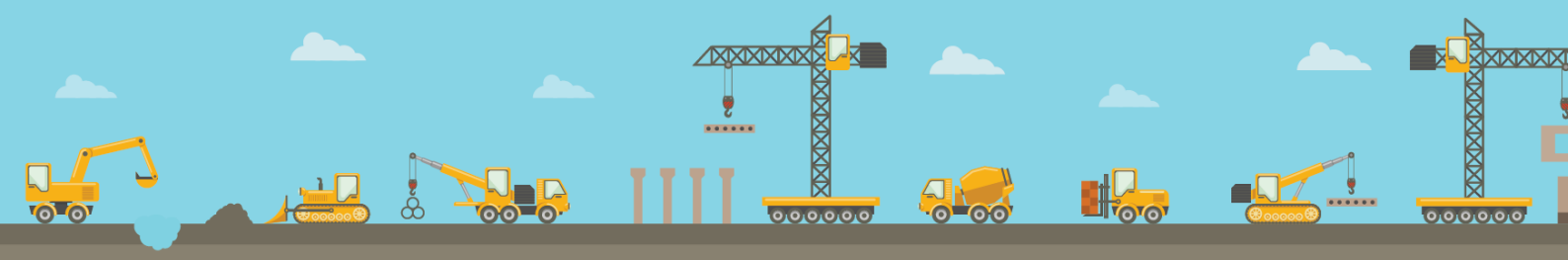
4. Indikator sasaran Program : Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD, dan DAK

Tabel 30 - capaian kinerja Indikator Sasaran Program Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD, dan DAK

Indikator Kinerja Sasaran Program	Sat.	Target TA 2024	Realisasi	Deviasi	Kinerja	Ket.
Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD, dan DAK	Ha	0	0	0	100%	Tercapai

Capaian Kinerja pada indikator ini adalah 100 % yang di ukur dari penambahan luas layanan irigasi padi yang direhabilitasi. Target capaian PK awal pada Indikator kinerja Sasaran program ini adalah 1655 hektar namun telah di lakukan revisi target pada PK akhir karena lamanya proses lelang pada paket Kegiatan rehabilitasi DI cibaliung menyebabkan pelaksanaan Kontrak Pekerjaan baru di mulai pada bulan oktober 2024 sehingga sampai akhir desember 2024 masih pada tahap pekerjaan





persiapan. Sasaran Capaian indikator sasaran program (IKSP) **Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD, dan DAK** di dukung oleh capaian sasaran Kegiatan (SK) **Jumlah Panjang Jaringan Irigasi yang direhabilitasi** yang merupakan kegiatan utama kegiatan Pengembangan dan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Non-Padi. Berikut adalah tabel capaian sasaran kinerja:

Tabel 31 - capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Layanan Jaringan Irigasi

No	Sasaran Program/Kegiatan/Indikator	Satuan	Target	Capaian	Kinerja	Ket.
	PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR					
Sasaran Program : Meningkatnya Ketersediaan air melalui Pengelolaan Sumber Daya Air Secara Terintegrasi						
IKSP 5	Tingkat layanan prasarana SDA	%	69,32	72,04	104%	Tercapai
SK	Meningkatnya Layanan Jaringan Irigasi					
IKSK	Jumlah Panjang Jaringan Irigasi yang direhabilitasi	km	0	0	100%	Tercapai

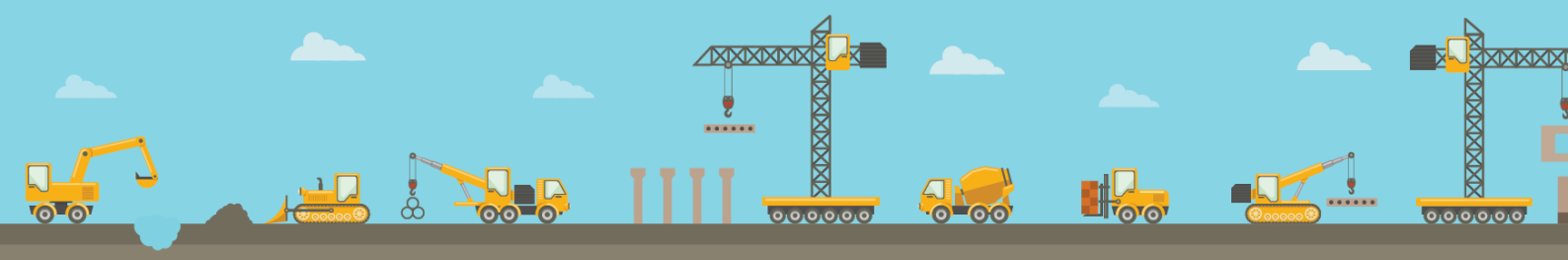
5. Indikator sasaran Program : Tingkat Layanan Prasarana SDA

Tabel 32 - capaian kinerja Indikator SP Tingkat layanan prasarana SDA

Indikator Kinerja Sasaran Program	Satuan	Target TA 2024	Realisasi	Deviasi	Kinerja	Ket.
Tingkat layanan prasarana SDA	%	69,32	72,04	2,72	104%	Tercapai

Capaian indikator kinerja sasaran program Tingkat layanan prasarana SDA pada tahun 2024 sebesar 72,04% dari target 69,32% (kinerja 104%), dan terdapat deviasi positif sebesar 2,72%. Kinerja indikator ini didukung oleh kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana (5300) yang diukur menggunakan indikator layanan prasarana SDA menuju layanan "OP Bangkit" dari target yang telah ditetapkan sebesar 69,72%. Indikator



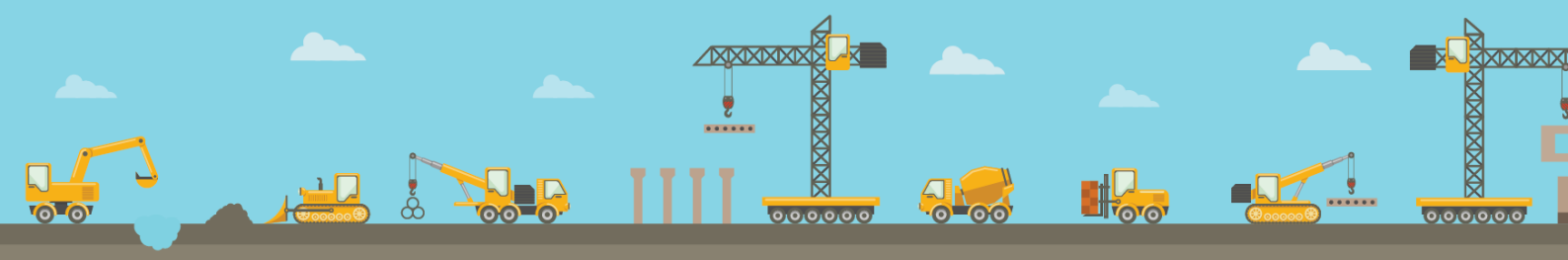


layanan prasarana SDA menuju layanan OP Bangkit diukur dengan parameter penilaian kinerja mencakup 6 (enam) indikator utama antara lain: rewiu kelembagaan OP, rewiu ketersediaan SDM, rewiu regulasi OP (PROM, pedoman penilaian kinerja, AKNOP/ pelaksanaan OP, mekanisme kerja TP OP/ DAK), rewiu ketersediaan peralatan OP, inventarisasi aset SDA, dan pemenuhan AKNOP Prasarana SDA secara bertahap. Perhitungan penilaian kinerja masing-masing indikator didetailkan dalam beberapa sub parameter, terhadap 4 (empat) sektor OP yaitu OP irigasi rawa, OP sungai pantai, OP bendungan danau, dan OP ATAB. Total kinerja merupakan kumulatif penilaian kinerja pada semua sektor. Berikut tabel capaian kinerja untuk tingkat layanan SDA:

Tabel 33 - capaian SK Meningkatnya Layanan OP Sarana Prasarana SDA

No	Sasaran Program/Kegiatan/ Indikator	Satuan	Target	Capaian	Kinerja	Ket.
	PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR					
Sasaran Program : Meningkatnya Ketersediaan air melalui Pengelolaan Sumber Daya Air Secara Terintegrasi						
IKSP 5	Tingkat layanan prasarana SDA	%	69,32	72,04	104%	Tercapai
SK	Meningkatnya Layanan OP Sarana Prasarana SDA					
IKSK	Persentase Jumlah prasarana SDA yang di OP sesuai AKNOP	%	84.7	84.7	100%	Tercapai
IKSK	Indeks RBO Benchmarking BBWS/BWS	Indeks	3.52	3.52	100%	Tercapai





6. Indikator sasaran Program : Tingkat kualitas Dukungan Manajemen

Tabel 34 - capaian kinerja Indikator SP Tingkat kualitas Dukungan Manajemen

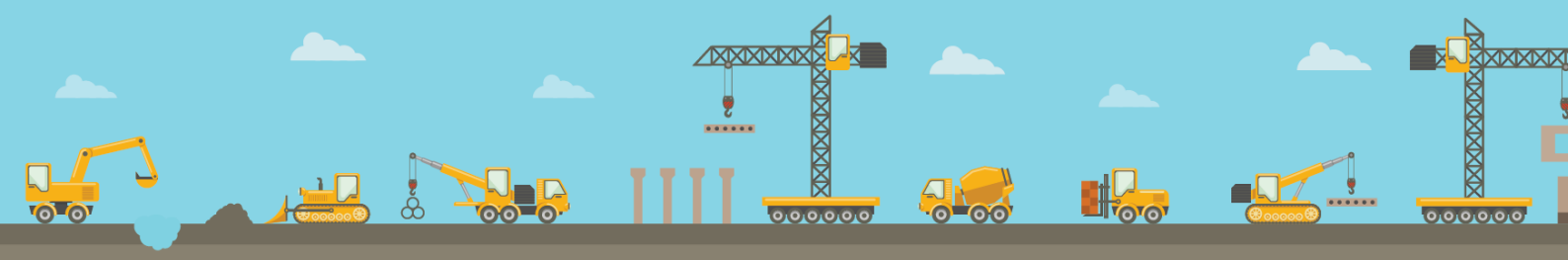
Indikator Kinerja Sasaran Program	Satuan	Target TA 2024	Realisasi	Deviasi	Kinerja	Ket.
Tingkat kualitas Dukungan Manajemen	%	100	100	0	100%	Tercapai

Capaian indikator kinerja sasaran program Tingkat kualitas dukungan manajemen pada tahun 2024 sebesar 100% dari target 100% (kinerja 100%), atau dapat dikatakan tidak terdapat deviasi (kinerja 100%). Indikator ini didukung oleh kegiatan Dukungan Manajemen Ditjen. SDA (2421) melalui outcome rerata capaian dari ketiga indikator kinerja sasaran kegiatan antara lain pelaksanaan tata kelola tata naskah dinas, penatausahaan BMN dan pengelolaan administrasi kepegawaian. Berikut adalah tabel capaian sasaran kinerja untuk tingkat kualitas Dukungan Manajemen:

Tabel 35 - capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Layanan OP Sarana Prasarana SDA

No	Sasaran Program/Kegiatan /Indikator	Satuan	Target	Capaian	Kinerja	Ket.
PROGRAM KETAHANAN SUMBER DAYA AIR						
Sasaran Program : Meningkatnya dukungan manajemen						
IKSP 10	Tingkat kualitas Dukungan Manajemen	%	69,32	72,04	104%	Tercapai
SK	Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Unit Pelaksana Teknis					
IKSK	Tingkat kualitas pengelolaan tata naskah dinas,	%	100	90	90%	Tercapai





	kearsipan, dan pengelolaan ketatausahaan					
IKSK	Tingkat penatausahaan Barang Milik Negara	%	100	90	90%	Tercapai
IKSK	Tingkat kualitas pengelolaan administrasi kepegawaian	%	100	100	100%	Tercapai

Adapun terdapat beberapa Sasaran Kinerja yang tidak secara langsung mendukung pada sasaran program namun juga menjadi penilaian dalam capaian sasaran **program Meningkatnya Ketersediaan air melalui Pengelolaan Sumber Daya Air Secara Terintegrasi** dan Sasaran Program **Meningkatnya dukungan manajemen tugas teknis lainnya** manajemen yaitu sasaran Kinerja (SK) Meningkatnya perencanaan, pemrograman, penganggaran, dan evaluasi dan Sasaran Kinerja (SK) Meningkatnya Penerapan Manajemen Risiko (MR) Tingkat kualitas Dukungan Manajemen Program

3.2.3 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Dari evaluasi dan analisis kinerja pencapaian sasaran program dan sasaran strategis di atas, didapati beberapa faktor keberhasilan dan faktor kegagalan yang mempengaruhi pencapaian target sesuai Perjanjian Kinerja antara lain:

A. Faktor Keberhasilan, antara lain:

1. Faktor Eksternal
 - a) Kerja sama dan koordinasi yang baik dengan pihak *stakeholders* (Pemerintah Daerah setempat, masyarakat calon penerima manfaat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang, Perhutani, lembaga/institusi terkait lainnya) sehingga semua permasalahan, kendala dan hambatan dapat diselesaikan tepat





waktu, terutama berkaitan dengan pembebasan lahan dan/atau proses perizinan.

- b) Dukungan sosialisasi dan pendekatan dengan masyarakat yang terkena dampak proyek oleh Pemda setempat, baik sebelum dan selama pelaksanaan kegiatan.

2. Faktor Internal

- d. Penyiapan dokumen readiness criteria (dokumen perencanaan teknis, feasibility study, DED Amdal, LARAP) yang dilakukan sejak awal untuk beberapa paket pekerjaan sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai;
- e. Adanya kebijakan Menteri PU untuk pelaksanaan lelang dini kegiatan tahun anggaran 2024;
- f. Adanya komitmen dan penekanan pimpinan untuk melakukan evaluasi pelaksanaan anggaran secara berkala dan strategi percepatan pelaksanaan oleh Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian dan masing-masing Satker/ SNVT;
- g. Dukungan sistem perencanaan, penganggaran, dan pemantauan yang komprehensif dan saling terintegrasi sangat membantu dan mendukung proses penyusunan penganggaran, perencanaan, pemrograman sampai dengan pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan;
- h. Dukungan pengawasan melekat, pelaksanaan dan pemantauan manajemen risiko serta pendampingan internal unit organisasi sehingga permasalahan dapat dimitigasi sejak dini baik oleh Direktorat pembina Teknis, Direktorat Kepatuhan Internal Ditjen. SDA, dan Itjen Kementerian PUPR;
- i. Adanya kebijakan optimasi sisa alokasi dana dari hasil lelang yang dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan manfaat infrastruktur sumber daya air;





- j. Adanya dukungan manajemen risiko selama pelaksanaan program dan anggaran tahun 2024 sehingga profil risiko yang mungkin terjadi selama pelaksanaan dapat diidentifikasi dan disusun serta dapat segera dimitigasi lebih dini atas risiko permasalahan yang dapat menyebabkan tidak tercapainya target yang ada.

B. Faktor Kegagalan, antara lain:

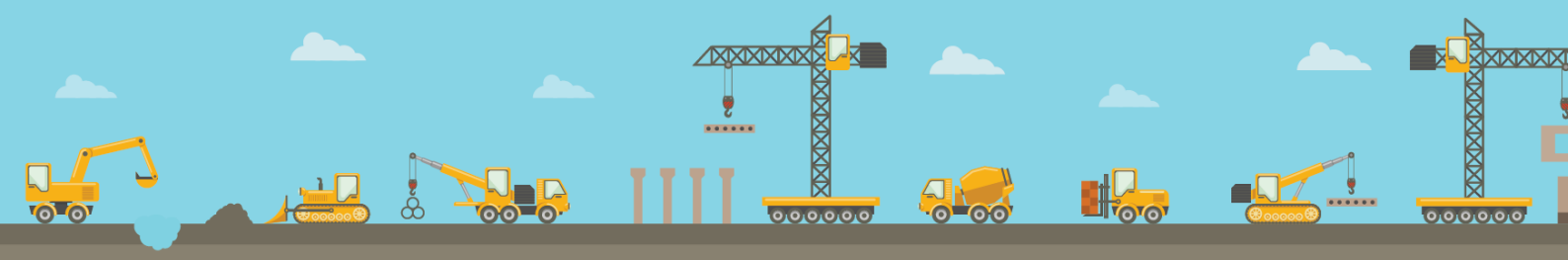
1. Adanya pekerjaan kontruksi yang mengalami putus kontrak.
2. Adanya kendala/hambatan dalam proses pelaksanaan pembebasan lahan yang diakibatkan belum/kurangnya alokasi anggaran.
3. Terlambatnya pekerjaan dikarenakan tidak sesuai rencana pelaksanaan kontrak akibat gagal tender (tender ulang).
4. Masih terdapat penguasaan bangunan dan tanaman liar di sempadan jaringan irigasi.
5. Adanya *Loan Agreement* yang belum disetujui dan lambatnya penerbitan NOL (*No Objection Letter*), sehingga membuat progres pekerjaan terhambat.

3.2.4 Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Maupun Kegagalan Pencapaian Target dalam Perjanjian Kinerja 2023

Hasil analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan maupun kegagalan yang mempengaruhi pencapaian target sesuai Perjanjian Kinerja antara lain:

1. Kegiatan yang menunjang kegagalan capaian kinerja pada indikator Sasaran Program “**jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun**” dengan indikator sasaran kinerja “*jumlah panjang prasarana air baku yang dibangun*” Proyek Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku Karian Serpong, yang disebabkan belum siapnya dokumen perencanaan teknis, *Loan Agreement* dan kesiapan lahan. Adapun penunjang keberhasilan pada kegiatan ini adalah adanya penambahan

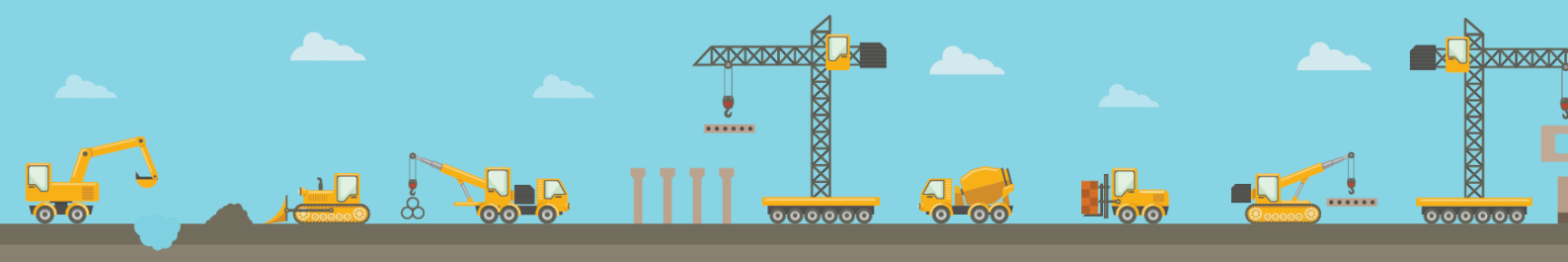




kegiatan dari pemanfaatan sisa lelang berupa pembangunan sumur Uji Produksi (5 Titik) dan Sumur dangkal (10 Titik) untuk tahap I dan tahap II sehingga menambah outcome dari kegiatan Air Tanah dan Air Baku sebesar $0,0175 \text{ m}^3/\text{dt}$. Selain dari pada itu kegiatan penunjang keberhasilan pada kegiatan Air Tanah dan air Baku adalah karna adanya penambahan kegiatan pembangunan embung grup 1 (satu) kopasus dengan output 2 (dua) unit juga memberikan tambahan tampungan air baku (outcome) sebesar 0,00504 juta m^3 .

2. Kegiatan yang menunjang kegagalan capaian kinerja pada indikator Sasaran Program **“Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir”** dengan indikator Sasaran kinerja *“Jumlah Panjang Pengendali daya rusak air yang dibangun”* adalah adanya paket kegiatan yang mengalami putus kontrak pada Kegiatan Pembangunan Pengendali Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian Wilayah Hulu Tahap I karena ketidakmampuan penyedia untuk menyelesaikan pekerjaan. Sedangkan kegiatan yang menunjang keberhasilan pada sasaran Program **“Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir”** adalah adanya penambahan kegiatan pada Pembangunan Pengendali Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian Wilayah Hulu Tahap II dengan output 0,7 kilometer outcome 3,5 hektar serta penambahan anggaran pada kegiatan FMSRB Ciujung Priority Civil Works Paket III sehingga menambah output kegiatan sebesar 3,61 kilometer dan outcome 224,81 hektar.
3. Kegiatan yang menunjang kegagalan capaian kinerja pada indikator Sasaran Program **“jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK”** dengan indikator kinerja *“jumlah panjang irigasi yang direhabilitasi”* adalah Rehabilitasi D.I Cibaliung Kab. Pandeglang mengalami keterlambatan kontrak karena adanya tender ulang, kegiatan ini baru berkontrak pada oktober 2024 sehingga sampai dengan bulan desember 2024 progres pekerjaan masih dalam tahap persiapan.
4. Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja pada indikator Sasaran Program **“jumlah luas daerah irigasi yang dibangun melalui**





APBN, APBD dan DAK” dengan indikator kinerja “jumlah panjang irigasi yang dibangun” adalah kegiatan pembangunan Bendung DI Cimoyan tahap II dengan output 1 (satu) unit dan outcome 0 (nol) hektar. Pada TA 2024 ini pembangunan Bendung DI cimoyan telah selesai dan sebelumnya telah dilaksanakan pembangunan Bendung DI Cimoyan tahap I pada TA 2023.

3.3 ANALISI PERBANDINGAN KINERJA ORGANISASI

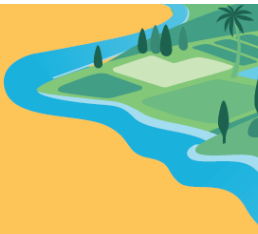
3.3.1 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2020 sampai Tahun 2024

Pada periode ini, arah kebijakan juga mengalami perubahan mengingat tahun 2024 adalah tahun terakhir masa pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang selanjutnya berimplikasi terhadap peta strategi Kementerian Pekerjaan Umum termasuk pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian. Perubahan peta strategi yang mengakibatkan perubahan sasaran strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Air yang semula pada periode RPJMN 2015-2019 mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Air, sedangkan pada periode RPJMN 2020-2024 mendukung Sasaran Strategis meningkatnya ketersediaan air melalui infrastruktur sumber daya air.

Selengkapnya perbandingan capaian indikator sasaran program dan sasaran kegiatan tahun 2024 dengan tahun sebelumnya disajikan pada Tabel

Tabel 36 - Perbandingan Capaian Kinerja TA 2024 Terhadap Capaian Kinerja Tahun 2020, Tahun 2021, Tahun 2022, dan Tahun 2023

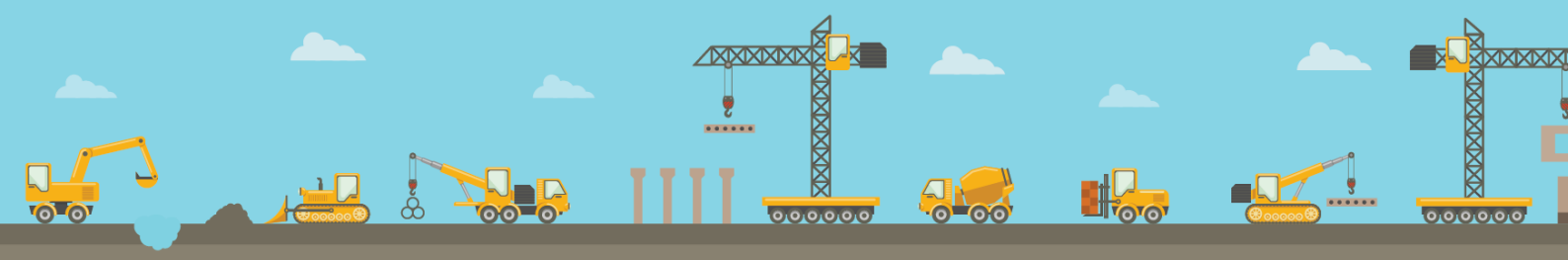
SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR			SAT	2020	2021	2022	2023	2024
SS-1	MENINGKATNYA KETERSEDIAAN AIR MELALUI INFRASTRUKTUR SUMBER DAYA AIR							
	SP	Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi						
	1.	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	m³/dt	0,00	0,00	0,00	0,21	0,0175
		SK .	Meningkatnya layanan sarana prasarana penyediaan air tanah dan air baku					





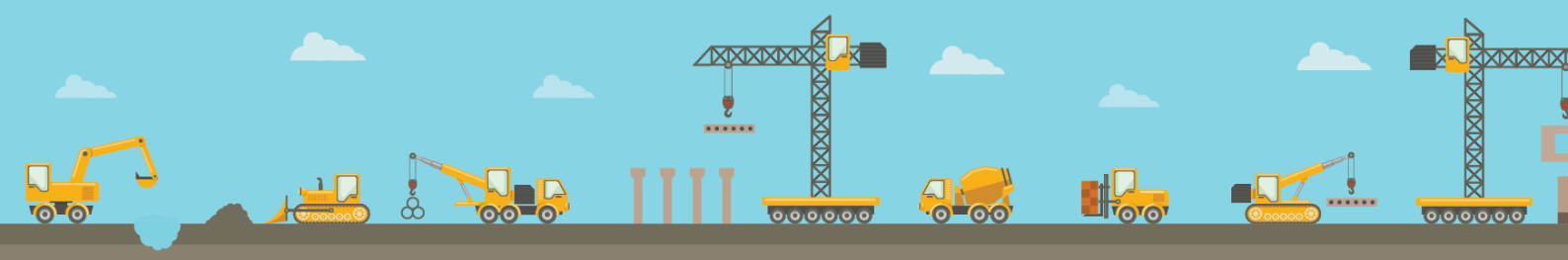
SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR				SAT	2020	2021	2022	2023	2024
			Jumlah panjang prasarana air baku yang dibangun	Km	1	1	1,50	8,45	0,00
			Jumlah tampungan air yang dibangun	Unit	0,00	N/A	1,00	N/A	N/A
		SK	Meningkatnya layanan tampungan air						
			Jumlah tampungan alami yang direvitalisasi dan dimanfaatkan	Unit	0,00	0,00	N/A	1,00	N/A
			Jumlah tampungan air yang direhabilitasi	Unit	N/A	N/A	N/A	N/A	2,00
	2.	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir		Ha	1.000	204,63	1776	639,5	231,81
		SK	Jumlah Panjang bangunan pengendali daya rusak air yang dibangun						
			Jumlah panjang bangunan pengendali daya rusak air yang dibangun	Km	12	12,10	13,53	8,20	4,51
			Jumlah bangunan pengendali lahar dan sedimen yang dibangun	Unit	0,00	2	N/A	N/A	N/A
	4.	Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun		Miliar m ³	0,024	0,024	0,00	314,7	N/A
		SK	Meningkatnya layanan tampungan air						
			Jumlah tampungan air yang dibangun	Unit	1	1	1	1	1
			Jumlah tampungan alami yang direvitalisasi dan dimanfaatkan	Unit	0,00	2	N/A	N/A	N/A
	7.	Jumlah Penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK		Ha	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		SK	Meningkatnya layanan jaringan irigasi						
			Jumlah tambahan panjang jaringan irigasi yang dibangun	Km	0,00	N/A	N/A	0,00	0,00
	8.	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK		Ha	5.452,59	11.963,32	600	1.655	0,00
		SK	Meningkatnya layanan jaringan irigasi						
			Jumlah panjang jaringan irigasi yang direhabilitasi	Km	56,04	14,04	12,50	0,00	0,00
	10.	Tingkat layanan prasarana SDA		%	100	68,60	68,65	68,87	69,32





SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR				SAT	2020	2021	2022	2023	2024
		SK	Meningkatnya kinerja layanan OP sarana dan prasarana SDA						
			Persentase jumlah prasarana SDA yang di OP sesuai AKNOP	%	100	100	82,35	84,06	84,70
			Indeks RBO Benchmarking	Indeks	N/A	2,94	N/A	N/A	3,52
SS	MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA KEMENTERIAN PUPR DAN TUGAS TEKNIS LAINNYA								
	SP	Meningkatnya dukungan manajemen							
	1.	Tingkat kualitas dukungan manajemen		%	N/A	N/A	N/A	100	100
		SK	Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Unit Pelaksana Teknis						
			Tingkat kualitas pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, dan pengelolaan ketatausahaan	%	100	100	100	100	100
			Tingkat penatausahaan Barang Milik Negara	%	0	100	100	100	100
			Tingkat kualitas pengelolaan administrasi kepegawaian	%	100	100	100	100	100
		SK	Meningkatnya perencanaan, pemrograman, penganggaran, dan evaluasi						
			Persentase deviasi perencanaan program dengan penganggaran tahunan UPT	%	0	0	0	100	100
			Persentase penurunan jumlah revisi anggaran UPT	%	0	10	10	10	13,6
			Persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS Wilayah Kerja UPT	%	100	100	100	100	100
		SK	Meningkatnya kesiapan teknis infrastruktur SDA						
			Jumlah laporan hidrologi yang diintegrasikan pada SIH3	Laporan	0	0	0	0	0
			Tingkat nilai layanan SISDA Unit Pelaksana Teknis (UPT)	Nilai	100%	100%	2	2	3,01
			Indeks RBO Benchmarking BBWS/BWS	Indeks	N/A	N/A	3,60	N/A	N/A
		SK	Meningkatnya kinerja layanan OP sarana prasarana SDA						
			Indeks RBO Benchmarking BBWS/BWS	Indeks	2,94	N/A	N/A	3,53	3,52





SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR				SAT	2020	2021	2022	2023	2024
		SK	Meningkatnya penerapan Manajemen Risiko (MR)						
			Tingkat efektifitas penerapan Manajemen Risiko (MR)	Nilai	N/A	N/A	N/A	N/A	65

Sumber: Perjanjian Kinerja BBWS Cidanau Ciujung Cidurian 2020 - 2024

3.3.1 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2023 sampai Tahun 2024

Tujuan perbandingan ini adalah untuk mengukur tingkat keberhasilan pada tahun 2023 dan 2024. Nilai kinerja akhir di hitung berdasarkan capaian Target PK akhir di bandingkan dengan target PK awal BBWS Cidanau Ciujung Cidurian. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat gambaran pencapaian kegiatan.

Tabel 37 - Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2023

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		Kinerja 2023 (%)	Kinerja 2024 (%)
SP Meningkatkan ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi			
1.	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	100	100
2.	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	100	100
4.	Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	100	N/A
8.	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	0	100
	Jumlah luas daerah irigasi yang dibangun melalui APBN, APBD dan DAK	100	100
10.	Tingkat layanan prasarana SDA	100	103,52

Sumber: Capaian PK TA 2023 dan 2024

Terlihat pada tabel di atas, indikator “**jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun**” pada tahun 2023 nilai kinerja yang di dapatkan adalah **100% (memuaskan)** Pada tahun 2023 kegiatan yang mendukung capaian kinerja indikator tersebut yaitu proyek Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku Karian Serpong pipa cabang Rangkas Bitung, sedangkan pada TA 2024 nilai kinerja yang di dapatkan juga **100% (memuaskan)**, kegiatan





yang mendukung capaian kinerja indikator tersebut yaitu kegiatan Pembangunan sumur dangkal dan sumur uji produksi pada SNVT air Tanah dan Air Baku.

Indikator **“*penurunan luas kawasan terkena dampak banjir*”** pada tahun 2023 mendapatkan nilai kinerja **100% (memuaskan)** kegiatan yang menunjang capaian tersebut adalah Kegiatan

1. Pengendalian Banjir Sungai Cibanten Hilir,
2. Kegiatan FMSRB Ciujung Priority Civil Works Paket III,
3. Pengendalian Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian Wilayah Hulu
4. Pembangunan Pengaman Pantai KEK tanjung Lesung Tahap I
5. Pembangunan Pengaman Pantai KEK tanjung Lesung Tahap II

Sedangkan pada tahun 2024 mendapatkan nilai kinerja **100,00 (memuaskan)**, capaian ini di dapat dari kegiatan pendukung di antaranya Kegiatan

1. Kegiatan FMSRB Ciujung Priority Civil Works Paket III,
2. Pengendalian Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian Wilayah Hulu Tahap I
3. Pengendalian Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian Wilayah Hulu Tahap II

Indikator **“*jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun*”** pada tahun 2023 mendapatkan nilai kinerja **100 (memuaskan)**, capaian ini di dukung oleh kegiatan pembangunan bendungan Karian yang sudah selesai pada akhir TA 2023. sedangkan pada tahun 2024 nilai kinerja tidak dapat dinilai karena pada tahun ini indikator ini tidak masuk dalam PK BBWS Cidanau Ciujung Cidurian sebab tidak ada kegiatan penambahan kapasitas tampung sumber air yang di bangun pada SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Cidanau Ciujung Cidurian.

Indikator **“*jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK*”** pada tahun 2023 mendapatkan nilai kinerja **0 (Nol)** karena pada pekerjaan rehabilitasi DI Cibaliung masih dalam tahap lelang sehingga nilai





capaian pada indikator ini masih 0 (nol) sebab target awal pada indikator ini adalah 1655 Hektar. sedangkan pada tahun 2024 mendapatkan peningkatan nilai kinerja **100 (sangat baik)**, kegiatan pendukung untuk capaian kinerja ini masih pekerjaan rehabilitasi DI Cibaliung Pandeglang yang pada TA 2024 telah terkontrak pada bulan oktober 2024. Sampai akhir desember pekerjaan masih dalam tahap persiapan, sehingga target Capaian dokumen PK di revisi menjadi 0 (nol) hektar. Dan capaian pada Dokumen PK akhir juga tetap seperti target PK revisi sebesar 0 hektar sehingga nilai target dan capaian sama menghasilkan nilai kinerja 100 untuk kegiatan ini.

Indikator “jumlah luas daerah irigasi yang dibangun melalui APBN, APBD dan DAK” pada tahun 2023 dan 2024 adalah 100 (istimewa). Kegiatan pendukung untuk indikator ini adalah pembangunan bendung DI cimoyan yang telah dilaksanakan selama 2 (dua) tahap. Tahap pertama dilaksanakan pada TA 2023 dan tahap ke 2 (dua) dilaksanakan pada TA 2024 sehingga mendapatkan capaian output 1 (satu) unit bendung.

Indikator “tingkat layanan prasarana SDA” pada tahun 2023 mendapatkan nilai kinerja **100 (memuaskan)**.sedangkan pada tahun 2024 mendapatkan peningkatan nilai kinerja **103,52 (memuaskan)**.

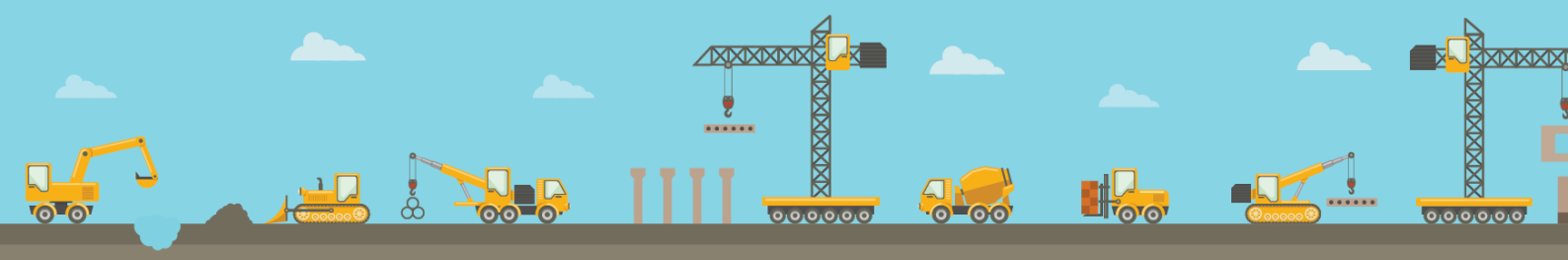
3.3.2 Perbandingan antara Target Renstra BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian Tahun 2024 dengan Capaian Kinerja 2024

Berikut ini adalah perbandingan *output* dan *outcome* antara target Renstra 2023 dengan Capaian Kinerja 2023.

Tabel 38 - Perbandingan Target Renstra dengan Capaian Tahun 2023

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	TARGET RENSTRA 2024		CAPAIAN PK 2024		KET. (OUTPUT)
	OUTPUT	OUTCOME	OUTPUT	OUTCOME	
SP Meningkatkan ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi					
1. Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	34,23Km	12,4 m ³ /det -	0 Km	0,0175 m ³ /det	tidak tercapai
2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	8 Km	2500 Ha	4,51 Km	231,81 Ha	tidak tercapai





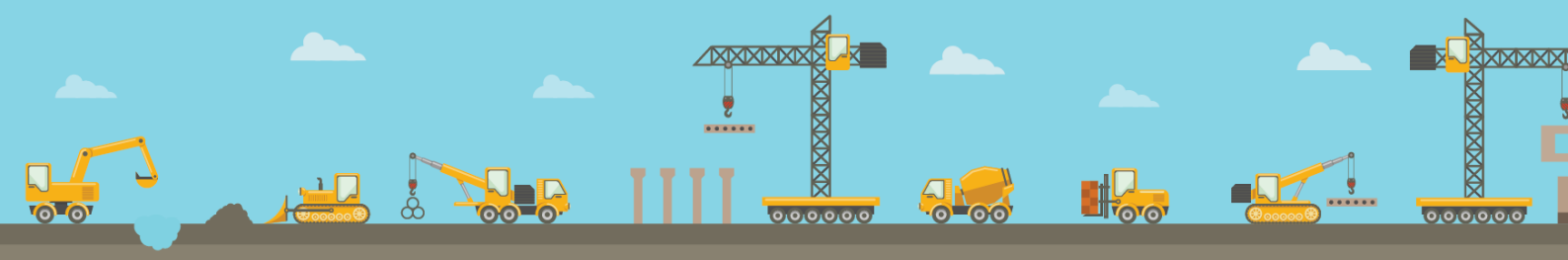
SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		TARGET RENSTRA 2024		CAPAIAN PK 2024		KET. (OUTPUT)
		OUTPUT	OUTCOME	OUTPUT	OUTCOME	
SP	Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi					
3.	Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo	N/A	N/A	N/A	N/A	
4.	Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	3 Unit	498 juta m³	0 Unit	0 juta m³	tidak tercapai
5.	Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA	N/A	N/A	N/A	N/A	
6.	Jumlah DAS yang direvitalisasi	N/A	N/A	N/A	N/A	
7.	Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD dan DAK	25 km	1500 Hektar	0 km	0 Hektar	
8.	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	25.55 Km	4903,17 Hektar	0 Km	0 Hektar	tidak tercapai
9.	Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi	0 DAS	0 DAS	0 DAS	0 DAS	
10.	Tingkat layanan prasarana SDA	-	-	68,65%	72,04%	tercapai

Sumber: Renstra BBWS Cidanau Ciujung Cidurian TA 2020-2024

Perbandingan antara capaian kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra sampai dengan Tahun 2024, diuraikan sebagai berikut:

1. Sasaran program: **“Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun”**, dari target *output* Renstra tahun 2024 sebesar 34,23 km pada TA 2024 belum ada capaian untuk untuk penambahan Panjang prasarana air baku karena kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku Karian Serpong belum dilaksanakan sehingga output dan *outcome* belum tercapai.
2. Sasaran program: **“Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir”**, dari target *output* Renstra tahun 2024 sebesar 8 km sudah tercapai sepanjang 4,51 km, dan dari 2500 hektar target *outcome* baru mencapai 231,81hektar. Hal tersebut disebabkan terdapat kegiatan pada Renstra yang belum dilaksanakan pada TA 2024, diantaranya Tanggul Banjir Sungai Ciujung Rangkasbitung (output :3 km, outcome 1000 ha), selain dari pada itu kegiatan Pengendali banjir sungai Cidurian yang dilaksanakan tahun 2024 outcome hanya 0,9 km dengan output 7 hektar, sedangkan pada renstra target kegiatan pada





Pengendali banjir sungai Cidurian adalah output 5 km dan outcome 1500 hektar.

3. Sasaran program: **“Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun”**, pada Renstra tahun 2024 terdapat 3 unit target *output* dan 0,498 miliar m³ target *outcome*. Realisasi capaian pada tahun 2024 adalah *output* 0 unit dan *outcome* 0 miliar m³, tidak tercapainya *output outcome* karena pada tahun 2024 tidak terdapat kegiatan yang terkait dengan penambahan kapasitas tampungan sumber-sumber air, hanya terdapat kegiatan2 penyempurnaan fasilitas bendungan. Adapun kegiatan pada Renstra yang belum terlaksana pada TA 2023 adalah proyek Bendungan Pasir Kopo ditunda pelaksanaan fisiknya dikarenakan masalah sosial dan Bendungan Cidanau terkendala pendanaan.
4. Sasaran program: **“Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK”**, target *output* dan *outcome* Renstra tahun 2024 yaitu 25,55 km dengan luas 4903,5 hektar. Capaian PK tahun 2024 yaitu 0 km dengan luas 0 hektar. Tidak tercapainya target tersebut disebabkan Rehabilitasi D.I Cibaliung Kab. Pandeglang sampai akhir desember 2024 masih dalam tahap pembersihan lokasi.
5. Sasaran program: **“Jumlah luas daerah irigasi yang dibangun melalui APBN, APBD dan DAK”**, target *output* dan *outcome* Renstra tahun 2024 yaitu 25 km dengan luas 1500 hektar untuk kegiatan kegiatan pembangunan DI Ciliman namun sudah di kerjakan pada TA 2021-2022. Capaian PK tahun 2024 yaitu 0 km dengan luas 0 hektar. Sasaran program ini muncul untuk mengakomodir kegiatan pembangunan bending DI Cimoyan dengan output 1 (satu) unit.
6. Sasaran program: **“Tingkat layanan prasarana SDA”**, target pada indikator ini tidak ada perubahan sehingga target Renstra tercapai.

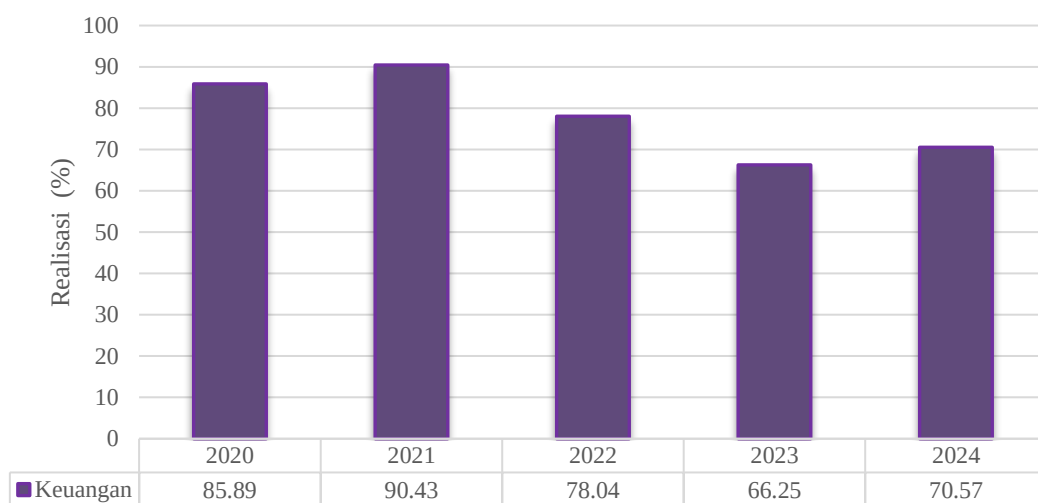




3.3.3 Perbandingan Realisasi Penyerapan Anggaran (2019-2023)

Berikut adalah perbandingan antara realisasi penyerapan tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

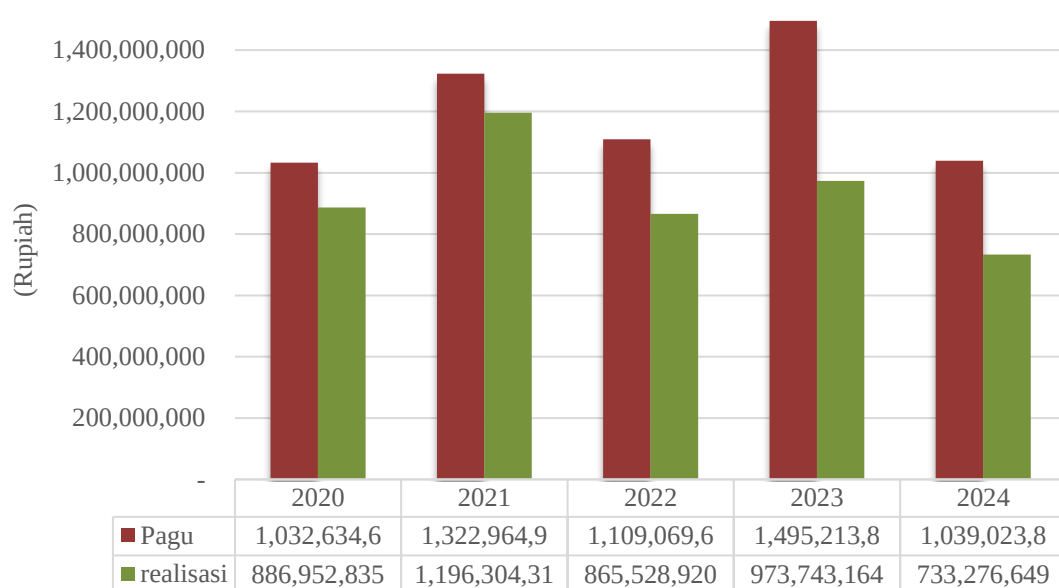
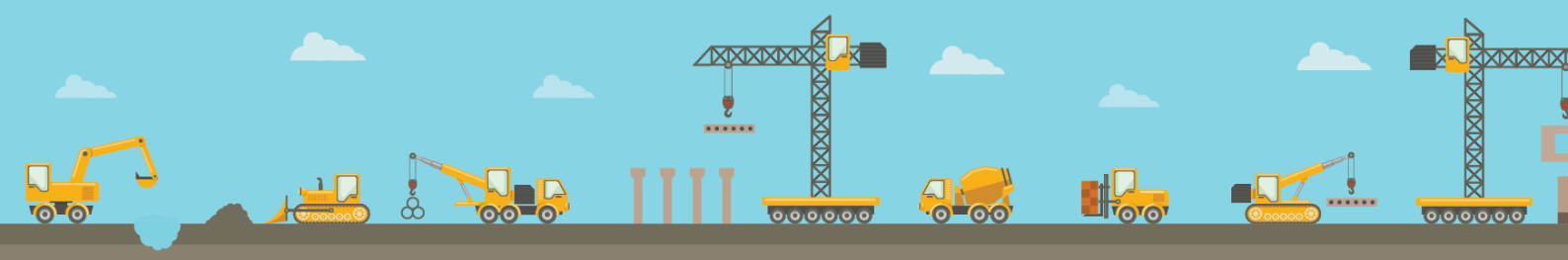
Dari **Gambar 23** dan **Gambar 24**, dapat dilihat bahwa BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian mengalami pasang surut dalam penyerapan keuangan. Sepanjang tahun 2024 sendiri, terdapat pemotongan sisa lelang/kegiatan.



Gambar 23 - Sandingan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2020-2024

Sumber : I-Emonitoring PUPR





Gambar 24 - Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2024

Sumber : I-Emonitoring PUPR

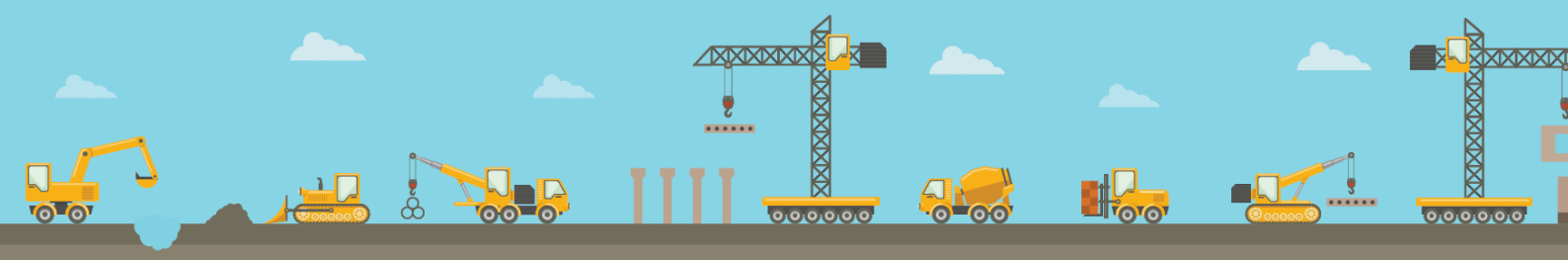
3.3.4 Perbandingan antara Target PK Tahun 2024 dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perbandingan target Perjanjian Kinerja dengan capaian kinerja tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 39 - Perbandingan Perjanjian Kinerja dengan Capaian Tahun 2023

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		TARGET	
		PK AWAL	PK AKHIR
SP	Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi		
1.	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,225 m ³ /det	0,0175 m ³ /det
	Jumlah panjang prasarana air baku yang dibangun	0 Km	0 Km
	Jumlah tampungan air yang direvitalisasi dan dimanfaatkan	0 Unit	2 Unit
2.	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	539,5 Ha	231,81 Ha
	Jumlah panjang bangunan pengendali daya rusak air yang dibangun	1,20 Km	4,51 Km
3.	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	1.655 Hektar	0 Hektar





SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR	TARGET	
	PK AWAL	PK AKHIR
<i>Jumlah panjang jaringan irigasi yang direhabilitasi</i>	1 Km	0 km
4. Jumlah luas daerah irigasi yang dibangun melalui APBN, APBD dan DAK	-	0 Hektar
<i>Jumlah panjang jaringan irigasi yang direhabilitasi</i>	-	0 km
5 Tingkat layanan prasarana SDA	69,32%	72,09 %

Sumber: Perjanjian Kinerja di lingkungan BBWS Cidanau Ciujung Cidurian TA 2024

Pada tabel di atas, terdapat perbedaan PK awal 2024 dengan PK akhir 2024 yang disebabkan revisi penetapan target *output* dan *outcome* karena adanya penambahan ataupun pengurangan kegiatan pada TA 2024. Penjelasan detail terkait menjadi penyebab Perubahan target PK awal dan PK Akhir terdapat pada sub bab pembahasan capaian kinerja organisasi.

3.3.5 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian Dengan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum

Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian merupakan unit kerja di Bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Air melaksanakan dukungan pencapaian Sasaran Program Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, selaras dengan Balai Besar Wilayah Sungai Citarum. Atas dasar tersebut kami mencoba membandingkan capaian kinerja dari unit kerja tersebut. Perbandingan Perjanjian Kinerja dari Balai Besar Wilayah Sungai Citarum pada tahun 2024 sebagai berikut :



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM - DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

REVISI

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET 2024
(1)	(2)	
SP	Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi	
1	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,7060 M ³ /Detik
2	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	9,103 Ha
3	Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	0 Juta M ³
4	Jumlah DAS yang direvitalisasi	1 DAS
5	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	37.161,62 Ha
6	Tingkat layanan prasarana SDA	66,92 %
SP	Meningkatnya dukungan manajemen	
1	Tingkat kualitas dukungan manajemen	100 %

PROGRAM

1. Program Ketahanan Sumber Daya Air

2. Program Dukungan Manajemen

Anggaran

Rp 2.695.256.033.000,00

Rp 49.751.117.000,00

Rp 2.745.007.150.000,00

Jakarta, 24 Desember 2024

KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CITARUM

DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA AIR

BOB ARTHUR LOMBOGIA

MOHAMMAD DIAN ALMA' RUF

Gambar 25 – Perjanjian Kerja Akhir BBWS Citarum TA 2024

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIJUNG CIDURIAN - DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

REVISI

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET 2024
(1)	(2)	
SP	Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi	
1	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,0175 M ³ /Detik
2	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	231,81 Ha
3	Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	0 Ha
4	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	0 Ha
5	Tingkat layanan prasarana SDA	69,32 %
SP	Meningkatnya dukungan manajemen	
1	Tingkat kualitas dukungan manajemen	100 %

PROGRAM

1. Program Ketahanan Sumber Daya Air

2. Program Dukungan Manajemen

Anggaran

Rp 1.005.240.648.000,00

Rp 33.783.247.000,00

Rp 1.039.023.895.000,00

Jakarta, 23 Desember 2024

KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIJUNG CIDURIAN

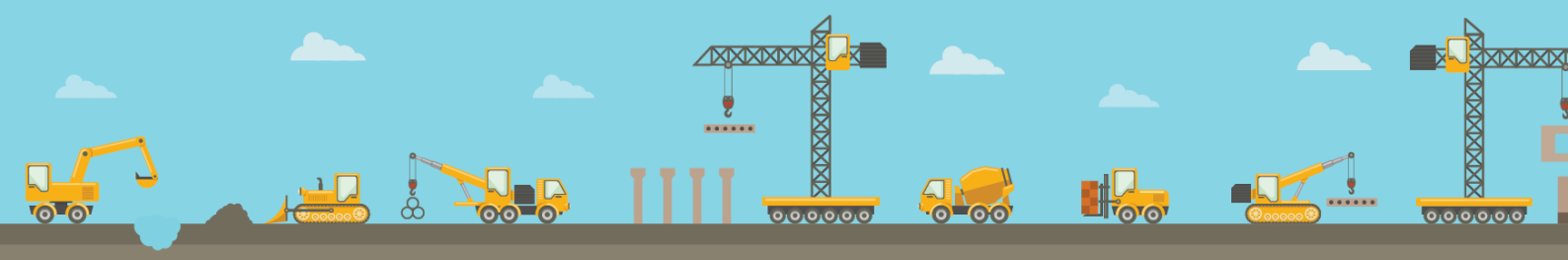
DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA AIR

BOB ARTHUR LOMBOGIA

I KETUT JAYADA

Gambar 26 – Perjanjian Kerja Akhir BBWS Cidanau Cijung Cidurian TA 2024

Dari dokumen Perjanjian Kinerja tersebut dapat dilihat BBWS Citarum mendukung Sasaran Program Teknis "Meningkatnya Ketersediaan Air melalui Pengelolaan SumberDaya Air secara Terintegrasi" dengan pelaksanaan 6 (enam) Indikator Kinerja SasaranProgram (IKSP), serta mendukung Sasaran Program Generik "Meningkatnya DukunganManajemen" melalui 1 (satu) IKSP yaitu Tingkat



kualitas dukungan manajemen. Adapun perbandingan capaian kinerja TA 2024 dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 40 – Capaian Kinerja BBWS Cidanau Ciujung Cidurian TA 2024

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		TARGET 2024	CAPAIAN	KINERJA (%)
SP	Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi			
1.	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,0175 m ³ /det	0,0175 m ³ /det	100%
2.	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	231,81 Ha	231,81 Ha	100%
4.	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	0 Ha	0 Ha	100%
7.	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	0 Ha	0 Ha	100%
10.	Tingkat layanan prasarana SDA	68,65,00%	68,65%	100%

Tabel 41 – Capaian Kinerja BBWS Citarum TA 2024

SASARAN PROGRAM/SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR		TARGET 2024	CAPAIAN	KINERJA (%)
SP	Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi			
1.	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,7060 m ³ /det	0,7060 m ³ /det	103%
2.	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	9,103 Ha	9,103 Ha	100%
3.	Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	0 Juta m ³	0 Juta m ³	100%
4	Jumlah DAS Yang direvitalisasi	1 DAS	1 DAS	100%
7.	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	37.161,6 Hektar	37.161,6 Hektar	100%
	Jumlah DAS yang melaksanakan Modernisasi Hidrologi	1 DAS	1 DAS	100%
10.	Tingkat layanan prasarana SDA	66,92 %	66,92%	100%

Berdasarkan Analisis pada Tabel 38 dan Tabel 39 , dapat dilihat bahwa pada akhir Tahun 2024, rata-rata persentase capaian kinerja Indikator Kinerja Sasaran Program Balai Besar Wilayah Sungai Citarum sebesar 100,051%, sedangkan rata-rata persentase capaian kinerja Indikator Kinerja Sasaran Program Balai besar





Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian sebesar 100,05%. Secara keseluruhan kedua balai ini memiliki capaian kinerja yang baik. Capaian kinerja pada kedua Balai tersebut dipengaruhi oleh Indikator Kinerja Sasaran Program yang berbeda. Perbedaan Indikator di antara kedua Balai tersebut terdapat pada Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi, di mana pada Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidruian tidak mendukung capaian Indikator kinerja ini.



3.4 ANALISIS REALISASI ANGGARAN

3.4.1 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

Pada awal Tahun 2024, BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian mendapat alokasi DIPA sebesar Rp1.041.920.672.000 yang postur anggaran ditunjukkan pada **Gambar 23**. Berdasarkan jenis belanja porsi terbesar dialokasikan untuk belanja modal sebesar Rp. 937.286.138.000 atau 89,96%. Berdasarkan sumber dana, porsi Rupiah Murni (RPM) sebesar Rp. 356.300.466.000 atau 34,20%, Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri (PHLN) sebesar 65,80%, dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebesar 0,00%.

Sumber dana PHLN terdiri dari pinjaman *Asian Development Bank* (ADB) LOAN No. 8327-INO (AIF), 3529-INO, 3440-INO untuk kegiatan *Integrated Participatory Development and Management Irrigation Program* (IPDMIP), dan ADB LOAN No. 3440-INO untuk kegiatan *Flood Management in Selected River Basins* (FMSRB), dan EDCF Loan INA-19 dan EDCF Loan INA-25 untuk kegiatan Pembangunan Bendungan Karian.

PAGU AWAL DIPA TA. 2024 Rp. 1.041.861.993.000																	
PER JENIS BELANJA (Rp. X 1000)				PER SUMBER DANA (Rp. X 1000)													
PEGAWAI		BARANG		MODAL		RM		SBSN		PHLN							
1.878.041 (0,18%)		102.697.814 (9,86%)		937.286.138 (89,96%)		356.300.466 (34,20%)		- (0%)		685.561.527 (65,80%)							
PER KEGIATAN (Rp. X 1000)																	
2419 Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi		4536 Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal SDA		4537 Layanan Teknis SDA		5036 Pengembangan Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa dan Non Padi		5037 Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan dan Pengaman Pantai		5039 Pengembangan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya		5040 Pengembangan Jaringan Air Tanah dan Air Baku		5300 Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana		2421 Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal SDA	
1.450.000 (0,14%)		438.00 (0,05%)		4.034.750 (0,39%)		82.296.226 (7,99%)		86.500.000 (8,30%)		336.876.926 (32,33%)		429.219.848 (41,20%)		65.783.903 (6,31%)		34.480.841 (3,31%)	

Gambar 27 - Postur DIPA Awal Tahun 2024

Pada pelaksanaan anggaran, terdapat beberapa revisi yang terjadi pada besaran DIPA tersebut. Total revisi DIPA pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebanyak 55 (lima puluh lima) kali yang terdiri dari 34 (tiga puluh empat) kali revisi POK/Update Halaman III DIPA dan 21 (dua puluh satu) kali perubahan anggaran



DIPA. Kronologi perubahan DIPA untuk setiap Satuan Kerja pada tahun 2024 dirangkum dan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 42 - Rekapitulasi Perubahan DIPA Satuan Kerja/SNVT

No	Revisi	DIPA (Rp x 1000)	Tanggal	Selisih Pagu (Ribu Rp.)	Keterangan
A SATKER BBWS CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN					
	Awal	42.866.370	24 November 2023	-	DIPA Awal
1	Revisi 01	42.925.049	30 Januari 2024	58.679	Luncuran Kegiatan IPDMIP
2	Revisi 02	42.925.049	6 Maret 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
3	Revisi 03	42.925.049	13 Mei 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
4	Revisi 04	42.268.600	4 Juni 2024	(656.449)	Pemotongan Sisa Lelang kegiatan Kontraktual
5	Revisi 05	42.268.600	8 Juli 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
6	Revisi 06	42.268.600	17 September 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
7	Revisi 07	42.268.600	17 Oktober 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
8	Revisi 08	41.571.006	8 November 2024	(656.449)	Revisi K/L pemotongan Dukman Komponen 002
9	Revisi 09	41.571.006	25 November 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
B SNVT PJPA CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN					
	Awal	82.683.805	24 November 2023	-	DIPA Awal
1	Revisi 01	82.683.805	26 Januari 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
2	Revisi 02	82.683.805	28 Maret 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
3	Revisi 03	79.382.173	1 Juli 2024	(3.301.632)	Revisi Pemotongan Sisa Lelang Kontraktual
4	Revisi 04	79.382.173	12 Juli 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
C SNVT PJSA CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN					
	Awal	85.893.900	24 November 2023	-	DIPA Awal
1	Revisi 01	85.893.900	12 Februari 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
2	Revisi 02	91.361.540	23 Februari 2024	5.467.640	Luncuran SBSN Pengendalian Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian Hulu yang Dibangun
3	Revisi 03	91.361.540	23 April 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
4	Revisi 04	86.405.889	4 Juni 2024	(4.955.651)	Pemotongan Sisa Lelang Konstruksi dan Supervisi Cidurian wilayah Hulu
5	Revisi 05	86.405.889	15 Juli 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
6	Revisi 06	109.405.889	12 September 2024	23.000.000	Penambahan kegiatan Pengendalian Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian Hulu
7	Revisi 07	145.895.739	24 September 2024	36.489.850	Revisi anggaran berupa Percepatan Pekerjaan FMSRB-Ciujung Priority Civil Works Package Three (improvement of down stream dikes to tol bridge)





No	Revisi	DIPA (Rp x 1000)	Tanggal	Selisih Pagu (Ribu Rp.)	Keterangan
8	Revisi 08	145.895.739	5 November 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
9	Revisi 09	154.104.680	3 Desember 2024	8.208.941	Penambahan Kegiatan Eskalasi CW3 Tahap 1 (Periode Februari 2021 s.d. Desember 2022)
D	SNVT PEMBANGUNAN BENDUNGAN BBWS CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN				
	Awal	335.920.825	24 November 2023	-	DIPA Awal
1	Revisi 01	335.920.825	21 Februari 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
2	Revisi 02	335.920.825	29 April 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
3	Revisi 03	335.920.825	5 Juni 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
4	Revisi 04	335.920.825	12 Juli 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
5	Revisi 05	335.920.825	17 Juli 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
6	Revisi 06	330.040.168	9 Agustus 2024	(4.955.651)	Pemotongan Sisa Lelang Kontraktual
7	Revisi 07	330.040.168	23 September 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
8	Revisi 08	330.040.168	4 November 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
9	Revisi 09	330.040.168	29 November 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
E	SNVT AIR TANAH DAN AIR BAKU				
	Awal	430.063.748	24 November 2023		DIPA Awal
1	Revisi 01	430.063.748	7 Februari 2024		Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
2	Revisi 02	438.037.897	23 Februari 2024	7.974.149	Luncuran SBSN KSCS - Pipa Cabang WTP Rangkas Bitung yang dibangun
3	Revisi 03	308.557.585	4 Juni 2024	(129.480.312)	Perubahan anggaran pada DIPA SNVT Air Tanah dan Air Baku berupa : a) Pemotongan anggaran kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku Karian Serpong Paket 4; b) Penambahan kegiatan Revitalisasi Embung Grup 1 Kopassus Serang Banten; c) Penambahan kegiatan Pembangunan Sumur Dangkal untuk Air Baku di Provinsi Banten dan Pembangunan Sumur Uji Produksi Air Tanah untuk Air Baku di Provinsi Banten.
4	Revisi 04	308.557.585	7 Juni 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
5	Revisi 05	308.557.585	13 Agustus 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPB
6	Revisi 06	314.497.585	26 September 2024	5.940.000	Revisi anggaran berupa penambahan kegiatan Pembangunan Sumur Dangkal untuk Air Baku Tersebar di Provinsi Banten (Tahap II) dan Pembangunan Sumur Uji





No	Revisi	DIPA (Rp x 1000)	Tanggal	Selisih Pagu (Ribu Rp.)	Keterangan
					Produksi Air Tanah untuk Air Baku Tersebar di Provinsi Banten (Tahap II)
7	Revisi 07	314.497.585	9 Oktober 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPb
8	Revisi 08	310.721.853	8 November 2024	(3.775.732)	Pemotongan sisa lelang kegiatan Revitalisasi Embung Grup 1 Kopassus Serang Banten.
9	Revisi 09	310.721.853	20 November 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPb
F	SATKER OP SDA				
	Awal	64.433.345	24 November 2023	-	DIPA Awal
1	Revisi 01	64.433.345	2 Februari 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPb
2	Revisi 02	70.546.380	1 Maret 2024	6.113.035	Revisi anggaran berupa Luncuran Kegiatan Pengadaan Alat Berat melalui E Katalog (IPDMIP)
3	Revisi 03	70.546.380	21 Maret 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPb
4	Revisi 04	70.546.380	8 Mei 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPb
5	Revisi 05	75.695.932	4 Juni 2024	5.149.552	a. Penambahan anggaran Kegiatan Kajian dan Penetapan Sempadan Situ Kab. Serang (Situ Blungun dan Situ Terate); b. Kajian dan Penetapan Sempadan Situ di Kab. Lebak (Situ Cibangreng, Situ Cilembun, Situ Cikuda, dan Situ Cicinta).
6	Revisi 06	75.695.932	8 Juli 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPb
7	Revisi 07	79.745.932	30 Juli 2024	4.050.000	Penambahan anggaran kegiatan P3TGAI Tahap I
8	Revisi 08	78.779.706	9 Agustus 2024	(966.226)	Optimalisasi anggaran.
9	Revisi 09	105.554.706	29 Agustus 2024	26.775.000	Penambahan anggaran kegiatan P3TGAI Tahap II
10	Revisi 10	105.554.706	23 September 2024	-	Revisi Administrasi Kewenangan Kanwil DjPb
11	Revisi 11	125.579.706	29 September 2024	20.025.000	Penambahan anggaran kegiatan P3TGAI Tahap II
12	Revisi 12	125.579.706	18 November 2024	-	
13	Revisi 13	125.579.706	20 November 2024	-	
14	Revisi 14	125.579.706	2 Desember 2024	-	
15	Revisi 15	123.204.015	12 Desember 2024	(2.375.691)	Pemotongan sisa lelang pada kegiatan Pengadaan Alat Berat melalui E Katalog (IPDMIP)/ Drop Loan.
T O T A L DIPA TA 2024 AKHIR		1.039.023.895			
TOTAL REVISI 2024		55	REVISI		

Sumber: DIPA Satker dilingkungan BBWS Cidanau Ciujung Cidurian TA 2024





Perubahan DIPA tersebut secara umum terdiri atas revisi penambahan dan pengurangan anggaran dengan kronologis sebagai berikut:

1. Pada bulan Januari 2024, pagu anggaran BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian mengalami penambahan sebesar Rp.58.679.000 dari pagu anggaran semula Rp1.041.861.993.000 menjadi Rp1.041.920.672.000. Perubahan tersebut disebabkan terjadi perubahan alokasi anggaran pada kegiatan IPDMIP pada Satker Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian;
2. Pada bulan Februari 2024, pagu anggaran BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian mengalami penambahan sebesar Rp 13.441.789.000 dari pagu anggaran semula Rp1.041.920.672.000. menjadi Rp 1.055.362.461.000. Perubahan tersebut disebabkan adanya revisi anggaran berupa luncuran pada kegiatan sebagai berikut:
 - a. Pengendalian Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian Hulu yang Dibangun (SBSN) sebesar Rp 5.467.640.000 pada SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Cidanau Ciujung Cidurian;
 - b. KSCS-Pipa Cabang WTP Rangkas Bitung (SBSN) sebesar Rp.7.974.149.000 pada SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Cidanau Ciujung Cidurian.
3. Pada bulan Maret 2024, pagu anggaran BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian mengalami penambahan anggaran sebesar Rp 6.113.035.000 dari pagu anggaran semula Rp1.055.362.461.000 menjadi Rp 1.061.475.496.000. Perubahan tersebut disebabkan karena adanya revisi anggaran berupa luncuran kegiatan Pengadaan Peralatan OP Melalui E-Katalog (IPDMIP) pada Satuan Kerja OPSDA Cidanau Ciujung Cidurian;
4. Pada bulan Juni 2024 pagu anggaran BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian mengalami perubahan dari pagu anggaran semula Rp1.061.475.496.000,00 menjadi Rp 931.532.636.000,00. Perubahan tersebut disebabkan:
 - a. Pemotongan sisa lelang sebesar Rp 656.449.000 pada kegiatan Satuan Kerja BBWS Cidanau Ciujung Cidurian antara lain:





- Penyusunan Dokumen Lingkungan Saluran Pembuang Daerah Irigasi Ciujung;
 - Penyusunan Dokumen Lingkungan Pengendalian Banjir Sungai Cidurian Hulu;
 - Detail Desain dan Penyusunan Dokumen Lingkungan Rehabilitasi Situ Cicinta di Kabupaten Lebak.
- b. Pemotongan sisa lelang sebesar Rp. 4.955.651.000,00 pada kegiatan SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Cidanau Ciujung Cidurian antara lain:
- Pembangunan Pengendali Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian Wilayah Hulu;
 - Supervisi Konstruksi (Pengawasan) Pembangunan Pengendali Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian Wilayah Hulu
- c. Penghapusan kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Baku Karian Serpong Paket 4 sebesar Rp. 150.000.000,00 pada SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Cidanau Ciujung Cidurian;
- d. Penambahan kegiatan pada Satuan Kerja OPSDA BBWS Cidanau Ciujung Cidurian sebesar Rp. 5.149.552.000,00 dalam rangka Stranas KPK, antara lain:
- Kajian dan Penetapan Sempadan Situ Kabupaten Serang (Situ Blungun dan Situ Terate) sebesar Rp. 2.091.828.000,00;
 - Kajian dan Penetapan Sempadan Situ di Kab. Lebak (Situ Cibangreng, Situ Cilembun, Situ Cikuda, dan Situ Cicinta) sebesar Rp. 3.057.724.000,00
5. Pada bulan Juli 2024 pagu anggaran BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian mengalami perubahan dari pagu anggaran semula Rp 931.532.636.000,00 menjadi Rp 932.281.004.000,00. Perubahan tersebut disebabkan adanya pemotongan sisa lelang pada kegiatan SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cidanau Ciujung Cidurian antara lain :





- a. Pemotongan sisa lelang pada kegiatan SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cidanau Ciujung Cidurian antara lain:
 - Pembangunan Bendung D.I. Cimoyan Kabupaten Pandeglang (Tahap II);
 - Supervisi (Pengawasan) Konstruksi Pembangunan Bendung D.I. Cimoyan Kabupaten Pandeglang (Tahap II).
 - b. Penambahan kegiatan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) Tahap I sebesar Rp. 26.775.000.000,00 pada Satuan Kerja OPSDA BBWS Cidanau Ciujung Cidurian.
6. Pada bulan Agustus 2024 pagu anggaran BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian mengalami perubahan dari pagu anggaran semula Rp 928.231.004.000,00 menjadi Rp 952.209.121.000,00. Perubahan tersebut disebabkan:
- d. Pemotongan sisa lelang pada kegiatan SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Cidanau Ciujung Cidurian antara lain:
 - Relokasi Fasilitas Umum pada Daerah Genangan Bendungan Karian semula sebesar Rp. 24.000.000.000,00 menjadi Rp. 18.749.993.000,00;
 - Review Dokumen Rencana Tindak Darurat dan Manual OP Bendungan Karian semula sebesar Rp. 3.500.000.000,00 menjadi Rp. 2.869.350.000,00.
 - e. Perubahan pagu anggaran Satuan Kerja OPSDA BBWS Cidanau Ciujung Cidurian yang disebabkan antara lain:
 - Optimalisasi/pengurangan anggaran pada Satuan Kerja OPSDA Cidanau Ciujung Cidurian sebesar Rp. 966.226.000,00;
 - Penambahan kegiatan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) Tahap II sebesar Rp. 26.775.000.000,00.
7. Pada bulan September 2024 pagu anggaran BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian mengalami perubahan dari pagu anggaran semula Rp 952.209.121.000,00 menjadi Rp 1.037.663.971.000,00. Perubahan tersebut disebabkan:





- a. Penambahan kegiatan pada SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Cidanau Ciujung Cidurian antara lain:
 - Pengendalian Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian (Tahap II) sebesar Rp. 21.750.000.000,00;
 - Supervisi Pengendalian Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian Hulu yang dibangun (Tahap II) sebesar Rp. 1.250.000.000,00;
 - b. Penambahan kegiatan pada SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Cidanau Ciujung Cidurian antara lain:
 - Pembangunan Sumur Dangkal untuk Air Baku Tersebar di Provinsi Banten (Tahap II) sebesar Rp. 1.200.000.000,00;
 - Pembangunan Sumur Uji Produksi Air Tanah untuk Air Baku Tersebar di Provinsi Banten (Tahap II) sebesar Rp. 4.740.000.000,00
 - c. Penambahan kegiatan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI) Tahap III sebesar Rp. 20.025.000.000,00 pada Satuan Kerja OPSDA BBWS Cidanau Ciujung Cidurian.
8. Pada bulan November 2024 pagu anggaran BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian mengalami perubahan dari pagu anggaran semula Rp 1.037.663.971.000,00 menjadi Rp 1.033.190.645.000,00. Perubahan tersebut disebabkan antara lain:
- a. Pemotongan anggaran Dukungan Manajemen komponen 002 sebesar Rp. 697.594.000,00 pada Satuan Kerja BBWS Cidanau Ciujung Cidurian;
 - b. Pemotongan sisa lelang pekerjaan Revitalisasi Embung Grup 1 Kopassus Serang Banten semula Rp. 17.000.000.000,00 menjadi 13.224.268.000,00;
9. Pada bulan Desember 2024 pagu anggaran BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian mengalami perubahan dari pagu anggaran semula Rp 1.033.190.645.000,00 menjadi Rp 1.039.023.895.000,00. Perubahan tersebut disebabkan antara lain:
- a. Penambahan kegiatan Penyesuaian Harga Pekerjaan *FMSRB-Ciujung Priority Civil Works Package Three (inprovement of down stream dikes to tol bridge)* sebesar Rp. 8.208.941.000,00 pada SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Cidanau Ciujung Cidurian;





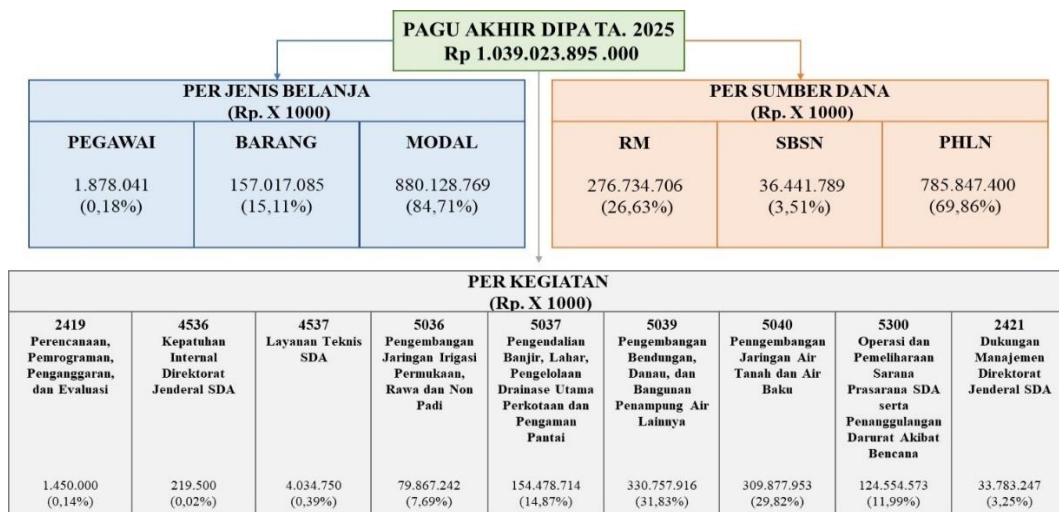
- b. Pengurangan/Drop Loan kegiatan Pengadaan Peralatan OP Melalui E-Katalog semula Rp. 6.113.035.000,00 menjadi 3.737.344.000,00;

Tabel 43 - Perubahan DIPA Tahun 2024

BULAN	DIPA SATKER/SNVT (Rp X 1000)						TOTAL PAGU
	BBWSC3	PJSA	PJPA	OP SDA	PB	ATAB	
Januari	42.866.325	85.893.900	82.683.805	64.433.345	335.920.825	430.063.748	1.041.920.672
Februari	42.925.049	91.361.540	82.683.805	64.433.345	335.920.825	438.037.897	1.055.362.461
Maret	42.925.049	91.361.540	82.683.805	70.546.380	335.920.825	438.037.897	1.061.475.496
April	42.925.049	91.361.540	82.683.805	70.546.380	335.920.825	438.037.897	1.061.475.496
Mei	42.925.049	91.361.540	82.683.805	70.546.380	335.920.825	438.037.897	1.061.475.496
Juni	42.268.600	86.405.889	82.683.805	75.695.932	335.920.825	308.557.585	931.532.636
Juli	42.268.600	86.405.889	79.382.173	79.745.932	335.920.825	308.557.585	932.281.004
Agustus	42.268.600	86.405.889	79.382.173	105.554.706	330.040.168	308.557.585	952.209.121
September	42.268.600	145.895.739	79.382.173	125.579.706	330.040.168	314.497.585	1.037.663.971
Oktober	42.268.600	145.895.739	79.382.173	125.579.706	330.040.168	314.497.585	1.037.663.971
November	41.571.006	145.895.739	79.382.173	125.579.706	330.040.168	310.721.853	1.033.190.645
Desember	41.571.006	154.104.680	79.382.173	123.204.015	330.040.168	310.721.853	1.039.023.895

Sumber: I-Emonitoring PUPR, 2024

DIPA akhir pada tahun 2024 di BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian adalah sebesar Rp1.039.023.895.000. Bila dilihat dari postur anggaran, DIPA tersebut dapat dikategorikan berdasarkan sumber dana dan peruntukan jenis belanjanya. Berdasarkan sumber dana, anggaran dapat dikategorikan atas Rupiah Murni (RM), Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Sedangkan berdasarkan jenis belanjanya, anggaran dapat dikategorikan atas Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal. Porsi anggaran untuk setiap kategori tersebut disajikan pada ilustrasi berikut ini.



Gambar 28 - Postur DIPA Akhir Tahun 2024



Pada tahun 2024, terdapat penambahan kegiatan dari pemanfaatan sisa lelang pada beberapa Satuan Kerja/SNVT di Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian antara lain:

Tabel 44 – Daftar Kegiatan dari Pemanfaatan Sisa Lelang (PSL) Tahun 2024 di lingkungan BBWS Cidanau Ciujung Cidurian

No	Tanggal Penambahan	Satker/SNVT	Penambahan Anggaran (Ribu Rp.)	Kegiatan
1.	12 September 2024	PJSA Cidanau Ciujung Cidurian (498022)	Rp 21.750.000	Pengendalian Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian (Tahap II)
2.	12 September 2024		Rp 1.250.000	Supervisi Pengendalian Banjir dan Sedimen Sungai Cidurian Hulu yang dibangun (Tahap II)
3.	4 Juni 2024	SNVT Air Tanah dan Air Baku BBWS Cidanau Ciujung Cidurian (498164)	Rp 13.224.268	Revitalisasi Embung Grup 1 Kopassus Serang Banten
4.	4 Juni 2024		Rp. 1.000.000	Supervisi (Pengawasan) Revitalisasi Embung Grup 1 Kopassus Serang Banten
5.	4 Juni 2024		Rp. 1.200.000	Pembangunan Sumur Dangkal untuk Air Baku Tersebar di Provinsi Banten
6.	4 Juni 2024		Rp. 4.740.000	Pembangunan Sumur Uji Produksi Air Tanah untuk Air Baku Tersebar di Provinsi Banten
7.	4 Juni 2024	Satuan Kerja OPSDAC3 (290154)	Rp. 2.091.828	Kajian dan Penetapan Sempadan Situ Kab. Serang (Situ Blungan dan Situ Terate)
8.	4 Juni 2024		Rp. 3.057.724	Kajian dan Penetapan Sempadan Situ di Kab. Lebak (Situ Cibangreng, Situ Cilembun, Situ Cikuda, dan Situ Cicinta)



No	Tanggal Penambahan	Satker/SNVT	Penambahan Anggaran (Ribu Rp.)	Kegiatan
9.	30 Juli	Satuan Kerja OPSDAC3 (290154)	Rp. 4.050.000	Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI)
10.	29 Agustus 2024		Rp. 26.775.000	Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI)(Tahap II)
11.	29 September 2024		Rp. 20.025.000	Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI)(Tahap III)





3.4.2 Analisis realisasi Anggaran

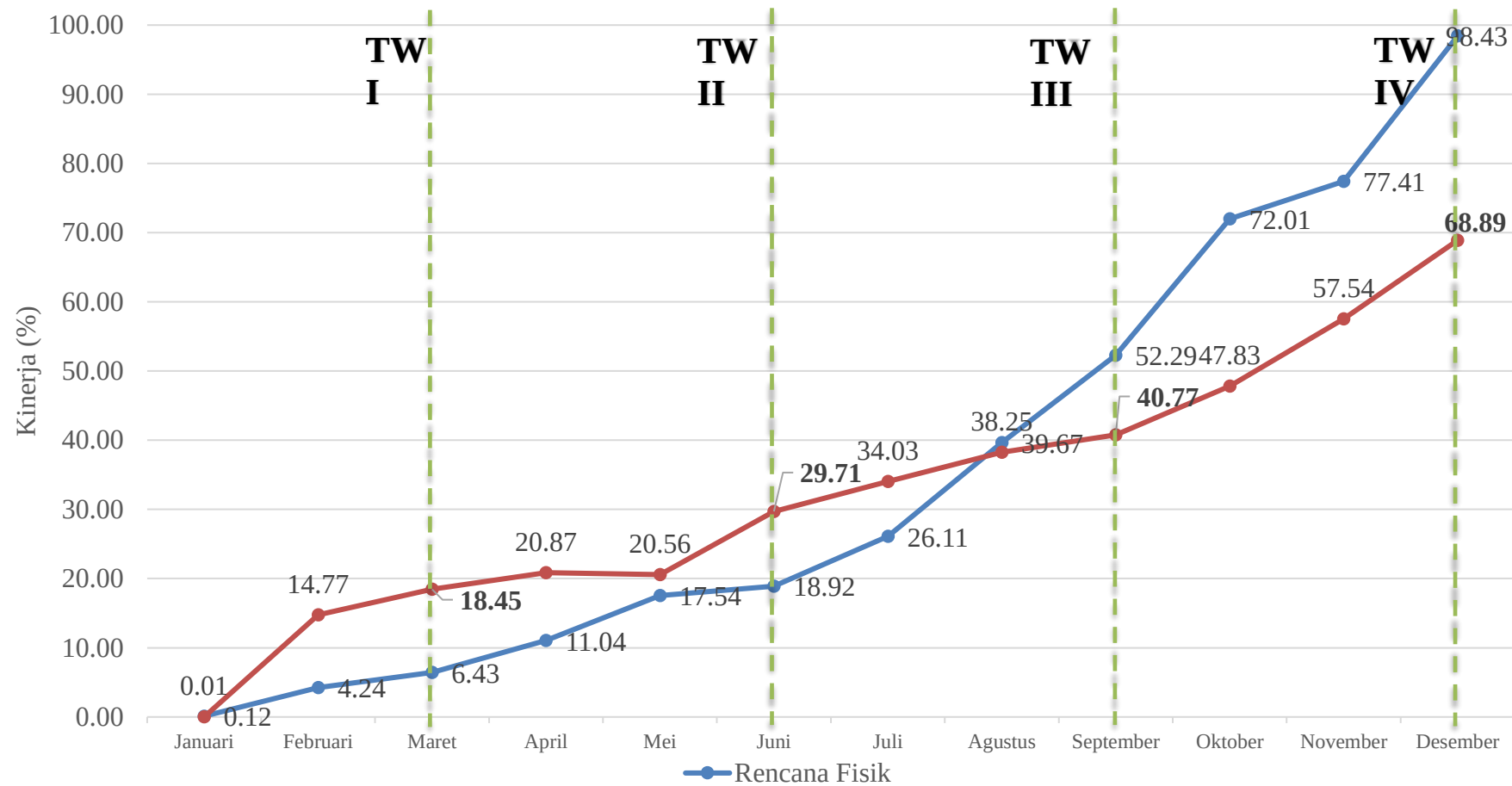
Pada tahun 2024, penyerapan anggaran Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian lebih tinggi dari tahun 2023. DIPA awal tahun anggaran 2024 yang diserahkan pada tanggal 25 November 2023 telah memberikan dampak positif dalam penjadwalan pelaksanaan kegiatan. Hal tersebut didukung lagi dengan komitmen BBWS untuk melaksanakan lelang dini dengan harapan dapat mempercepat proses administrasi dan pelaksanaan fisik dalam tahun berjalan. Selain itu, lelang dini juga memberi dampak positif berupa longgarnya waktu pelaksanaan kegiatan baik fisik maupun non fisik sehingga akan menjamin kualitas *output* pekerjaan.

Selain itu proses administratif dalam paket-paket yang menggunakan dana pinjaman (*loan*) juga menjadi salah satu kendala pelaksanaan pekerjaan tahun 2024. Tuntutan *lenders* dan komitmen pencairan dana *loan* yang tidak terjadwal dengan pasti adalah penyebab kurangnya serapan anggaran pada sumber dana PHLN.

Dari realisasi penyerapan anggaran di atas terdapat sisa anggaran pada akhir tahun 2024 sebesar Rp305.747.247.000, (29,43%) dengan rincian sebagai berikut:

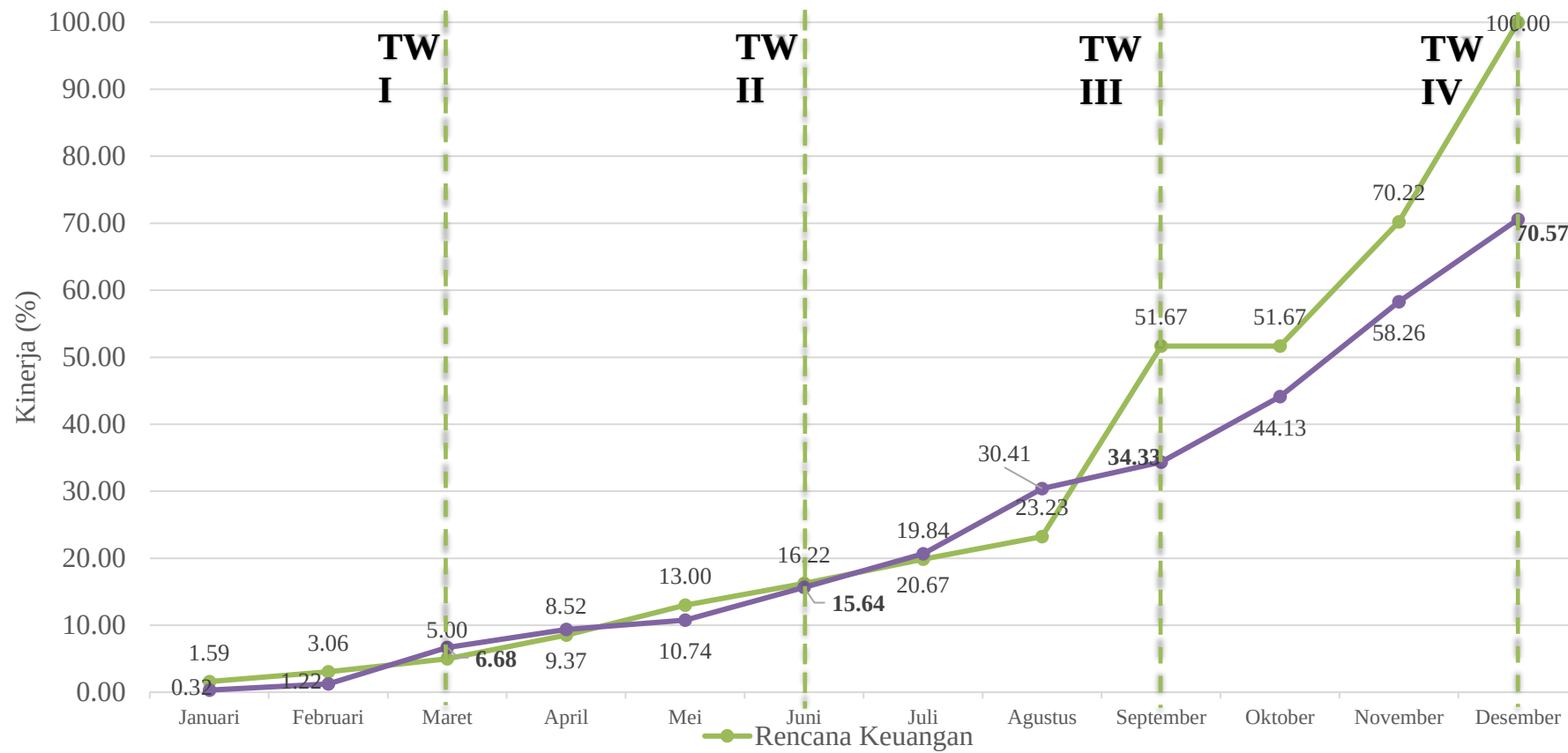
1. Satker BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian anggaran yang tidak terserap sebesar Rp1.677.536.000 (4,04%).
2. SNVT PJSA Cidanau-Ciujung-Cidurian anggaran yang tidak terserap sebesar Rp6.609.005.000 (4,29%).
3. SNVT PJPA Cidanau-Ciujung-Cidurian anggaran yang tidak terserap sebesar Rp23.271.000(0,03%).
4. SNVT Pembangunan Bendungan Cidanau-Ciujung-Cidurian anggaran yang tidak terserap sebesar Rp63.488.944.000 (19,24%).
5. Satker OPSDA Cidanau-Ciujung-Cidurian anggaran yang tidak terserap sebesar Rp3.138.507.000 (2,55%).
6. SNVT Air Tanah dan Air Baku Cidanau-Ciujung-Cidurian anggaran yang tidak terserap sebesar Rp 230.809.984.000 (74,28%).





Gambar 29 - Kurva-S Rencana dan Realisasi Fisik BBWS C3 Tahun 2024





Gambar 30 - Kurva-S Rencana dan Realisasi Keuangan BBWS C3 Tahun 2024





Tabel 45 - Progres Penyerapan Keuangan dan Fisik Tahun Anggaran 2023

NO	URAIAN	PAGU DIPA 2023				REALISASI					
		RPM	PLN	SBSN	TOTAL	RPM	PLN	SBSN	TOTAL	KEU	FISIK
		(Rp x 1000)				(Rp x 1000)				(%)	(%)
1	Satker BBWS C3	41,356,006	0	215	41,571,006	39,678,743	0	214,727	39,893,470	95,96	100,00
2	Satker OPSDA C3	119,466,671	0	3,737,344	123,204,015	116,328,166	0	3,737,342	120,065,508	97,45	100,00
3	SNVT PJSA C3	42,163,243	0	287,876,925	330,040,168	42,016,421	0	224,534,802	266,551,224	80,76	86,07
4	SNVT PJPA C3	29,147,190	28,467,640	96,489,850	154,104,680	29,145,192	21,860,634	96,489,849	147,495,675	95,71	92,82
5	SNVT Pembangunan Bendungan	31,527,856	7,974,149	271,219,848	310,721,853	30,582,020	7,974,149	41,355,700	79,911,869	25,72	33,63
6	SNVT Air Tanah dan Air Baku	13,073,740	0	66,308,433	79,382,173	13,071,065	0	66,287,837	79,358,902	99,97	45,03
TOTAL		520.950.328	276,734,706	36,441,789	725,847,400	1,039,023,895	270,821,608	29,834,782	432,620,258	733,276,649	70,57

Sumber: I-Emonitoring, 2024





Dari evaluasi kinerja triwulanan yang telah diuraikan di atas, ketersediaan anggaran yang telah ada dimanfaatkan sesuai dengan tujuan dan sasaran berdasarkan visi dan misi Kementerian PUPR sesuai dengan peran, tugas dan fungsi Ditjen Sumber Daya Air.

3.5 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Secara umum pengertian efisiensi adalah saat komponen-komponen *input* (waktu, sumber daya manusia, biaya dan sarana atau peralatan) untuk menghasilkan satu satuan *output* tidak berdampak pada pemborosan atau pengeluaran yang tidak berarti. Dari pengertian tersebut, komponen-komponen *input* yang tersedia dalam pelaksanaan program pengembangan, pengelolaan, dan pemeliharaan sumber daya air adalah sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian memiliki total pegawai sebanyak 261 (dua ratus enam puluh) orang yang terdiri dari PNS sebanyak 150 (seratus lima puluh) orang dan Non PNS sebanyak 111 (seratus sebelas) orang. Apabila dibandingkan dengan luasnya wilayah kerja Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian, SDM tersebut masih kurang sehingga perlu diajukan permohonan permintaan pegawai kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atas kekurangan tersebut. Terlebih dengan peraturan bahwa pada tahun 2023 mendatang sudah tidak diperbolehkan lagi pegawai Non PNS di Kementerian/Lembaga.

2. Sarana dan Prasarana

Kegiatan BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian pada tahun 2023 telah didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yaitu:

- Alat berat dengan jumlah yang cukup memadai dan sangat menunjang secara langsung. Alat berat ini memiliki peran langsung terhadap kegiatan pemeliharaan rutin infrastruktur yang akan menjamin infrastruktur irigasi dan bendungan tetap dalam status fungsional.





- Kendaraan Dinas Operasional (KDO) yang sangat menunjang untuk pelaksanaan tugas lapangan maupun tugas lainnya. Namun jumlah dari KDO ini masih belum seimbang dengan jumlah pegawai dan luas wilayah yang ditangani, terlebih KDO tersebut didominasi oleh kendaraan yang berusia lebih dari 10 tahun. Sehingga perlu adanya peremajaan kembali atau pengajuan penghapusan ke KPKNL dengan mempertimbangkan usia umur ekonomis alat karena biaya pemeliharaan untuk peralatan dan mesin yang sudah melebihi usia ekonomis akan lebih tinggi.
- Peralatan dan Mesin setiap tahun selalu bertambah terutama alat pengolah data, hal ini dianggap wajar karena alat pengolah data juga cukup rentan rusak dan cepat berganti seiring semakin cepat berkembangnya kemajuan teknologi. Untuk peralatan selain pengolah data, peralatan dan mesin lainnya yang cukup membantu dalam operasional adalah pompa air, jumlah ini cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional rumah tangga perkantoran.

Bangunan Gedung yang ada di lingkungan BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian cukup lengkap meliputi Gedung perkantoran, Bengkel/Hanggar, Laboratorium, Gedung Pendidikan, Tempat Ibadah, Tempat Olahraga dan semua berfungsi dengan baik

3.6 ANALISIS PEMANFAATAN INFORMASI DALAM LAPORAN KINERJA

Pemanfaatan informasi dan teknologi dalam penyusunan laporan kinerja sudah dilakukan di BBWS Cidanau Ciujung Cidurian, seperti penggunaan sistem e-monitoring sebagai upaya pemantauan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan di lapangan, aplikasi e-perencanaan sebagai upaya penyusunan usulan program jangka menengah, penyusunan proyek tahunan dan RKA-K/L, serta penggunaan SAKTI Anggaran untuk membantu proses penyesuaian anggaran pada tahun berjalan. Selain itu BBWS Cidanau Ciujung Cidurian juga menggunakan media sosial sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada publik mengenai kegiatan yang ada di BBWS Pemali Juana, antara lain Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, WhatsApp.

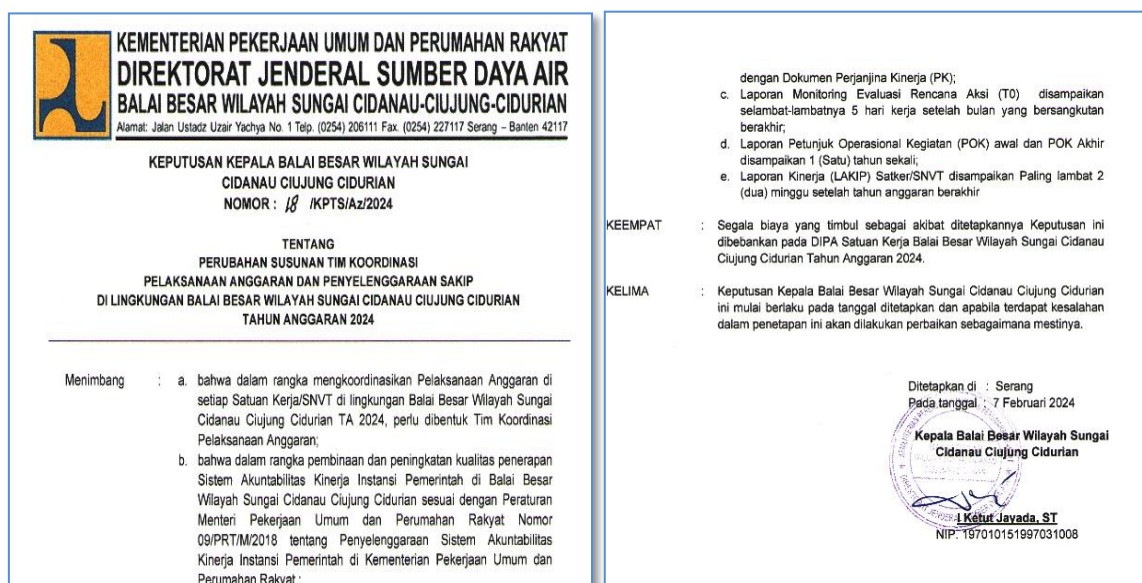




3.6.1 Analisis Perhatian utama Pimpinan Terhadap Informasi dalam Laporan Kinerja

Pimpinan sebagai penanggung jawab tersusunnya laporan kinerja unit kerja dan telah berperan aktif terlibat dalam penyusunan Laporan Kinerja yang dibuktikan dengan beberapa kegiatan yang menunjukkan dukungan pimpinan dalam penyusunan Laporan kinerja TA 2024 BBWS Cidanau Ciujung Cidurian di antaranya :

1. SK Penyusun Laporan Kinerja atau SK Penetapan Tim SAKIP TA 2024
2. Workshop penyusunan Laporan Kinerja Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian
3. Kegiatan Pembahasan Internal Laporan Kinerja BBWS Cidanau Ciujung Cidurian TA 2024.



Gambar 31 - Surat Keputusan Kepala BBWS Cidanau Ciujung Cidurian





KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN
 Jalan Ustadz Uzair Yachya No. 1 Telp. (0254) 206 111 Fax. (0254) 227117 Serang – Banten 42117

DAFTAR HADIR

Hari, Tanggal : Kamis, 3 Januari 2025
 Tempat : R. Rapat KPISDA
 Pembahasan LAKIP, SNWT, PISA dan PIPA BBWS C3

NO	NAMA	JENIS KELAMIN (LP)	JABATAN/INSTANSI	TELP	TANDA TANGAN
1.	Yusma Elfina	P	Kabid KPISDA	—	
2.	M. Harkangyah	L	Kabid PJSA	—	
3.	Bambang Badro I.	L	Kahim program	—	
4.	Tenku Nono t.M.	L	Kaim Sulan	—	
5.	Anisa Filtria	P	Staf KPISDA	—	
6.	Dwi Yunita	P	Kortek PISA	—	
7.	Gilang B.R.	L	Kortek PJSA	—	
8.	M. Oheny. N	L	Staf PISA	—	

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN
 Jalan Ustadz Uzair Yachya No. 1 Telp. (0254) 206 111 Fax. (0254) 227117 Serang – Banten 42117

DAFTAR HADIR

Hari, Tanggal : Rabu, 8 Januari 2025
 Tempat : R. Rapat KPISDA
 Agenda : Pembahasan Internal LAKIP SNWT BWS dan ATAB

NO	NAMA	JENIS KELAMIN (LP)	JABATAN/INSTANSI	TELP	TANDA TANGAN
1.	Yusma Elfina	P	KAPISDA	—	
2.	Bambang Badro I.	L	Kahim program	—	
3.	Hane Syarifini	P	Koordinator Teknik ATAB	0851 57996099	
4.	Anisa F	P	Staf KPISDA	—	
5.	Christin.Y.	P	Bundungan	08775759281	
6.	Nadya S.	P.	Bundungan	08777167759	
7.	Rudlum Sudi	L	KPISDA	—	

Gambar 32 - Pembahasan Internal Laporan Kinerja (LAKIP) TA 2024





3.6.2 Analisis Kepedulian seluruh pegawai terhadap informasi dalam laporan Kinerja

Pada penyusunan laporan Kinerja BBWS Cidanau Ciujung Cidurian terdapat bentuk kepedulian seluruh pegawai terhadap informasi dalam laporan kinerja di buktikan dengan keikut sertaan seluruh, pejabat struktural, pejabat administratif dan seluruh pegawai BBWS Cidanau Ciujung Cidurian pada **kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja, Dokumen Perjanjian Kinerja serta Penyusunan Renstra TA 2025-2029** pada yang di selenggarakan oleh BBWS Cidanau Ciujung Cidurian pada 5 desember 2024.



Gambar 33 - Workshop Penyusunan LAKIP, PK dan resntra TA 2025-2029 Dilingkungan BBWS Cidanau Ciujung Cidurian TA 2024





Gambar 34 - Workshop penyusunan Laporan Kinerja (LAKIP) TA 2024

3.6.3 Analisis Penyesuaian aktifitas untuk mencapai kinerja terhadap informasi dalam laporan kinerja berkala

Untuk menjamin pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2024, telah dilakukan monitoring dan evaluasi secara periodik terhadap target kinerja yang telah ditetapkan pada masing-masing sub output pada sistem e-monitoring. Monitoring dan evaluasi kinerja dilakukan dengan membandingkan target kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 terhadap realisasi atau capaian. Laporan Kinerja Bulanan tersebut disampaikan setiap awal bulan berikutnya melalui aplikasi e-Sakip Kementerian PUPR. Laporan monitoring dan evaluasi bulanan memuat realisasi kinerja pada bulan yang bersangkutan dibandingkan dengan target bulanan. Nilai kinerja masing-masing output merupakan perbandingan antara realisasi terhadap target kinerja yang telah ditetapkan pada masing-masing sub output dalam sistem e-monitoring. Penilaian kinerja bulanan diberikan pada rencana aksi yang memuat target bulanan yang harus dipenuhi sebagai bagian target tahunan. Penilaian dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Evaluasi yang dilakukan



e-Monitoring SAKIP

Cascading Sasaran Kinerja

Rencana Strategis

Perjanjian Kinerja

Pengukuran Kinerja

Laporan Kinerja

Evaluasi SAKIP

Integrasi e-Kinerja Pegawai

UTIMITS

Tagging Indikator Kinerja

Update Referensi

Ubah Password

Logout

Matriks Kinerja Kegiatan Tahun Anggaran

2024

Unit Organisasi

Nama Balai

Bulan

Rencana

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air

BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIANJUR-CIJUJUNG-CIDURIAN

Agustus

revisi

Tambah Kegiatan

Kegiatan / Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK Realisasi 2025	Beban	Rencana (%)	Realisasi (%)	Kinerja (%)	Nilai	Keterangan	Bulan Agustus		Form Perubahan
									Perencanaan	Tindak Lanjut	
0612 KETAHANAN SUMBER DAYA AIR											
MEMINIMALKAN KETERGANTUNGAN AIR MELALUI PENGOLAHAN SUMBER DAYA AIR SECARA TERINTEGRASI											
Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	m3/detik	0.2425	31.74	17.5	19.7	112,57	35.750771428571	Nilai Kinerja > 100 di kelompokkan dalam Kategori "Sistem"	Terdapat Paket Kegiatan yang masih belum terkontrol yaitu Kegiatan Rehabilitasi Embung Ropaus saat ini dalam tahap selang	berkoordinasi dengan DP2.R agar proses selang dapat berjalan sesuai target	
Penurunan luas kawasan terleka dampak banjir	Ha	1963	15,17	65	63	96,92	14.538401538462	Nilai Kinerja 90 di kelompokkan dalam Kategori "Baik"	Di perlukan Penambahan anggaran pada Kegiatan FHSRB pembangunan Tanggul Cijung Palasi III	melakukan luncuran tambahan anggaran untuk Luas FISRB pada triwulan III	
Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun	juta m3	0	33,63	38	46.1	111,53	40.7985	Nilai Kinerja > 100 di kelompokkan dalam Kategori "Sistem"			
Jumlah luas daerah terdang yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	Ha	0	8,63	7	6.27	89,32	7.720014857143	Nilai Kinerja 70-89 di kelompokkan dalam Kategori "Butuh perbaikan"	Terdapat Paket Kegiatan yang masih belum terkontrol yaitu paket Kegiatan Rehabilitasi Di Cijulang yang saat ini sedang menunggu penempatan Hentori PURR	Berkoordinasi dengan direktorat pembiha dalam update surat penegasan Hentori PURR terkait Persetujuan Penyedia Jasa	
Tingkat layanan prasarana SDA	persentase	72,3	11,2	40	45.6	114,08	120.54	Nilai Kinerja > 100 di kelompokkan dalam Kategori "Sistem"			
TOTAL				100			115.34				

Gambar 35 - Monitoring progres pekerjaan dengan laporan monev bulanan pada Aplikasi E-sakip Kemenetrian PUPR



3.6.4 Analisis penyesuaian penggunaan Anggaran untuk mencapai kinerja terhadap informasi dalam laporan kinerja berkala

Salah satu bentuk penyelenggaraan SAKIP adalah pelaporan kinerja, yang menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Untuk mendukung penyusunan Laporan Kinerja tersebut maka upaya-upaya penyesuaian anggaran dalam rangka peningkatan kinerja organisasi dilakukan oleh masing-masing Satker/SNVT. Revisi DIPA baik di tingkat Kanwil maupun di tingkat Ditjen Anggaran dilakukan dalam rangka tertib administrasi pemanfaatan anggaran di dalam DIPA.

Pada awal Tahun 2024, BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian mendapat alokasi DIPA sebesar Rp1.041.920.672.000 yang postur anggaran ditunjukkan pada Berdasarkan jenis belanja porsi terbesar dialokasikan untuk belanja modal sebesar Rp. 937.286.138.000 atau 89,96%. Pada pelaksanaan anggaran, terdapat beberapa revisi yang terjadi pada besaran DIPA tersebut. Total revisi DIPA pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebanyak 55 (lima puluh lima) kali yang terdiri dari 34 (tiga puluh empat) kali revisi POK/Update Halaman III DIPA dan 21 (dua puluh satu) kali perubahan anggaran DIPA. DIPA akhir pada tahun 2024 di BBWS Cidanau-Ciujung-Cidurian adalah sebesar Rp1.039.023.895.000. Realisasi penyerapan anggaran pada TA 2024 adalah Rp.733.276.649.000 (70,57%) dan realisasi progress fisik adalah 70,51%. Adapaun terdapat sisa anggaran pada akhir tahun 2024 sebesar Rp305.747.247.000, (29,43%) yang disebabkan karena adanya Rencana Penghematan, Sisa lelang, putus kontrak, sisa PHLN, dan kegiatan yang masih dalam tahap persiapan lelang sehingga belum terserap pada TA 2024.

3.6.5 Analisis Pencapaian keberhasilan Kinerja berdasarkan Informasi dalam Laporan Kinerja

Secara umum, pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian sampai dengan bulan Desember 2024 berjalan dengan lancar dan progres pekerjaan sesuai dengan target yang telah diperjanjikan. Namun ada penyesuaian target terhadap Perjanjian Kinerja awal, dikarenakan beberapa kegiatan yang baru masuk ke dalam DIPA 2024 serta adanya penyesuaian target berdasarkan kondisi di lapangan. Namun demikian, capaian kinerja fisik pada Desember 2024 sebagian menunjukkan





kinerja baik. Ada sebagian anggaran tidak terserap pada beberapa Satuan Kerja/SNVT dikarenakan perubahan kebijakan pelaksanaan kegiatan,

3.6.6 Analisis penyesuaian Perencanaan Kinerja berdasarkan informasi dalam laporan kinerja

Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2024 ini, dapat dilihat masih ada beberapa perencanaan kinerja yang mengalami perubahan dibandingkan target awal. Ada yang berkurang dan ada yang meningkat, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 46 – Penyesuaian Perencanaan Kinerja

Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Semula		Menjadi		Keterangan
		Output	Target	Output	Target	
SP	Meningkatnya Ketersediaan Air melalui pengelolaan sumber daya air secara teintegrasi					
1	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0 km	0.2425 m³/detik	0 km	0.0175 m³/detik	Berubah
2	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	1.2 km	537 Ha	4.51km	231,81 Ha	Berubah
3	Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	0 km	0 Ha	0 km	0 Ha	Berubah
4	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	0 km	0 Ha	0 km	0 Ha	Berubah
5	Tingkat layanan prasarana SDA	84,79%	69,32%	84,79%	69,32%	Tetap
SK	Meningkatnya dukungan manajemen tugas teknis lainnya					
1	Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya	100%	100%	100%	100%	Tetap

Perubahan di dalam pelaksanaan tidak dapat dihindari, mengingat beberapa kegiatan yang mendesak dan kegiatan lapangan yang memerlukan penyesuaian dapat berdampak kepada Perubahan target pencapaian.



3.6.7 Analisis perubahan budaya Kinerja Organisasi Berdasarkan Informasi dalam laporan kinerja

Bentuk konkrit yang telah dilakukan adalah adanya manajemen risiko yang dapat memitigasi risiko sedini mungkin sehingga kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya tidak dapat terjadi kembali, adanya Loss Event Data (LED) dapat menjadi bank data base sebagai referensi untuk menentukan risiko-risiko yang memiliki persentase kemungkinan terbesar dapat terjadi. Selanjutnya tindak lanjut rekomendasi yang telah disepakati untuk meminimalkan risiko, dipantau secara berkala dan berkesinambungan. Laporan Kinerja Organisasi juga dimanfaatkan sebagai acuan dalam penilaian

KOMITMEN MANAJEMEN RISIKO				
Nama Pemilik Risiko / UPR T2 : I Ketut Jayada, S.T NIP Pemilik Risiko : 19701015 199703 1 008 Jabatan Pemilik Risiko : Kepala BBWS Cidanau – Cijung – Cidurian Nama Pengelola Risiko / UPR T2 : Syauziyatul Afrani Rangkuti, S.T.M.T. NIP Pengelola Risiko : 19770305 200502 2 001 Jabatan Pengelola Risiko : Kabid Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur SDA Cidanau – Cijung – Cidurian Periode Penerapan : 2024				
1. Sasaran Strategis/Program Unit Pemilik Risiko				
Tingkat	Nama Kertas (Sasaran Program/Kegiatan/Output)	Indikator Sasaran	Kegiatan Utama (*) yang mendukung Capaian Indikator Strategis/Program/Kegiatan/Output	Tujuan Kegiatan Utama
UPR-T2	Sasaran Program: Meningkatkan Ketersediaan Air Melalui Pengelolaan Sumber Daya Air Secara Terintegrasi	1. Penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun sebesar 0,225 m ³ /detik	Peningkatan panjang prasarana air baku yang dibangun	Penambahan panjang prasarana air baku yang dibangun 5,47 Km
		2. Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir seluas 535,5 Ha	Peningkatan panjang bangunan pengendali daya rusak air yang dibangun	Penambahan panjang bangunan pengendali daya rusak air yang dibangun 1,20 Km
		3. Peningkatan kumulatif penambahan kapasitas tampung sumber-sumber air yang dibangun 0,3147 Miliar m ³	a. Peningkatan jumlah tampungan air yang dibangun b. Peningkatan jumlah tampungan alami yang direvitalisasi dan dimanfaatkan	a. Penambahan tampungan air yang dibangun sejumlah 1 Unit b. Penambahan tampungan air yang direvitalisasi dan dimanfaatkan sejumlah 0 Unit
		4. Peningkatan penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK seluas 0 Hektar	Peningkatan jumlah tambah panjang jaringan irigasi yang dibangun	Peningkatan tambahan panjang jaringan irigasi yang dibangun sejumlah 0 Km
		5. Peningkatan luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD, dan DAK seluas 1555 Hektar	Peningkatan jumlah panjang jaringan irigasi yang direhabilitasi	Peningkatan panjang jaringan irigasi yang direhabilitasi sejumlah 1 Km

3. Tujuan Pelaksanaan Manajemen Risiko

Tujuan Pelaksanaan Manajemen Risiko adalah untuk menciptakan dan melindungi nilai agar UPR dapat meningkatkan kinerja, mendorong inovasi dan mendukung pencapaian sasaran.

Serang, 27 Oktober 2023

Pemilik/Pengelola Risiko,



I Ketut Jayada, S.T.
NIP. 19701015 199703 1 008

Gambar 36 - Komitmen Manajemen Risiko BBWS Cidanau Cijung Cidurian TA 2024



pelaksanaan penerapan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).



Gambar 37 - Pakta Integritas BBWS Cidanau Ciujung Cidurian terhadap komitmen Zona Anti Korupsi



BAB IV PENUTUP

4.1 HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian merupakan wujud pertanggungjawaban Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian kepada Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dan masyarakat (publik) sebagai pemanfaat sarana dan prasarana yang dibangun. Keberhasilan yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan bidang sumber daya air tahun 2024 tidak terlepas dari dukungan seluruh program yang ada di lingkup Ditjen Sumber Daya Air, baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

Selama pelaksanaan kegiatan di tahun 2024, fungsi pengawasan dan pengendalian internal juga berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan akuntabel. Di samping dukungan yang berasal dari internal, kinerja pelaksanaan kegiatan bidang sumber daya air tahun 2024 juga tidak terlepas dari dukungan seluruh *stakeholder*. Sehingga suksesnya pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian tahun 2024 terletak pada komitmen dan kerja keras bersama sesuai dengan Visi Kementerian PUPR: ***“Terwujudnya infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang handal dalam mendukung Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong”***.

Capaian Kinerja tahun 2024 Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian adalah masuk dalam kategori **B (Baik, perlu sedikit perbaikan)** dimana realisasi kinerja sampai dengan akhir Triwulan IV mencapai 70,46% dengan indikator sasaran program sebagai berikut:

1. **IK Sasaran Program:** “Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun”;
2. **IK Sasaran Program:** “Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir”;
3. **IK Sasaran Program:** “Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK”;





4. **IK Sasaran Program:** “Jumlah luas daerah irigasi yang dibangun melalui APBN, APBD dan DAK”;
5. **IK Sasaran Program:** “Tingkat layanan prasarana SDA.

4.2 PERMASALAHAN, KENDALA, DAN HAMBATAN

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pada Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian tahun 2024 mengalami kemajuan. Namun masih ditemui permasalahan, kendala atau hambatan selama penyelenggaraan yang meliputi:

4. Adanya *Loan Agreement* yang belum disetujui dan lambatnya penerbitan NOL (*No Objection Letter*), sehingga membuat progres pekerjaan terhambat.
5. Terlambatnya pelaksanaan pekerjaan dikarenakan
 - Lamanya proses Pengadaan Barang dan Jasa (Lelang)
 - Belum selesainya proses pelaksanaan pembebasan lahan
6. Penyedia jasa (kontraktor dan konsultan) tidak mampu melaksanakan kewajiban sesuai dengan kontrak sehingga menyebabkan putus kontrak.

4.3 REKOMENDASI DAN LANGKAH TINDAK LANJUT PERBAIKAN

Memperhatikan kendala dan hambatan di atas, direkomendasikan langkah - langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala/hambatan yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang, meliputi:

1. Melakukan perencanaan dan penganggaran rencana program dan kegiatan lebih dini.
2. Menyusun dan menyiapkan administrasi (teknik dan keuangan) untuk percepatan penyerapan anggaran untuk pekerjaan tahun mendatang.
3. Mempercepat pembentukan struktur organisasi pada unit kesatkeran pada setiap awal tahun.
4. Mengeluarkan petunjuk teknis untuk kegiatan-kegiatan yang memerlukannya, seperti Manual Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) dan standar Operasional Prosedur (SOP) di lingkungan Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian.





Selain itu pada segi Sumber Daya Manusia, langkah/strategi yang bisa dilakukan antara lain:

1. Mempercepat penyusunan dan penempatan personil pada Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian;
2. Mengirimkan personil dalam pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang akan dikerjakan;
3. Menambah personil pada Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian, agar tidak terjadi beban kerja berlebih/*overload*.





4.4.TINDAK LANJUT ATAS LAPORAN HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAN TA 2023 PADA BBWS CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

Tabel 47 – Tindak Lanjut Rekomendasi Evaluasi implementasi SAKIP BBWS
Cidanau Ciujung Cidurian TA 2023

No	Komponen	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	a. Dokumen perencanaan Kinerja telah tersedia b. Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik , yaitu untuk mencapai hasil dengan ukuran kinerja yang SMART , menggunakan Penyelarasan (cascading)di setiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting) c. Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan		
2	a. Pengukuran kinerja telah di lakukan	a. Belum menyampaikan bukti SE Menteri PUPR terkait Tukin	a. Akan di sampaikan Bukti Permen PUPR No 6 Tahun





No	Komponen	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	d. Pengukuran kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan e. Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian reward dan punishment serta menyesuaikan strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	c. Belum ada bukti Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penempatan /penghapusan jabatan baik structural maupun fungsional	2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pemberian Tukin c. Bukti pengukuran kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/ pengurangan) Tunjangan kinerja/ penghasilan Pegawai di lingkungan Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian telah dilengkapi pada Lampiran Laporan Kinerja ini, sebagaimana telah diatur pada Permen PUPR No. 6 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan Kementerian Pekerjaan umum dan perumahan Rakyat





No	Komponen	Rekomendasi	Tindak Lanjut
3	Pelaporan Kinerja		
4	Evaluasi Kinerja Akuntabilitas		





(-----halaman ini sengaja dikosongkan-----)



LAMPIRAN



BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Jl. Ustad Uzair Yahya No.1, Cipare,
Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117



1. Revitalisasi Embung Grup 1 Kopassus Serang, Banten



Merupakan kegiatan Revitalisasi 2 unit embung di Kawasan Grup 1 Kopassus yang berlokasi di Kota Serang dengan tampungan masing-masing Embung Semar 38.509,19 m³ dan Embung Thikkaviro 11.538,83 m³ sehingga total tampungan adalah 50.048,02 m³.





2. Pembangunan Sumur Dangkal dan Sumur Uji Produksi Untuk Air Baku Di Provinsi Banten

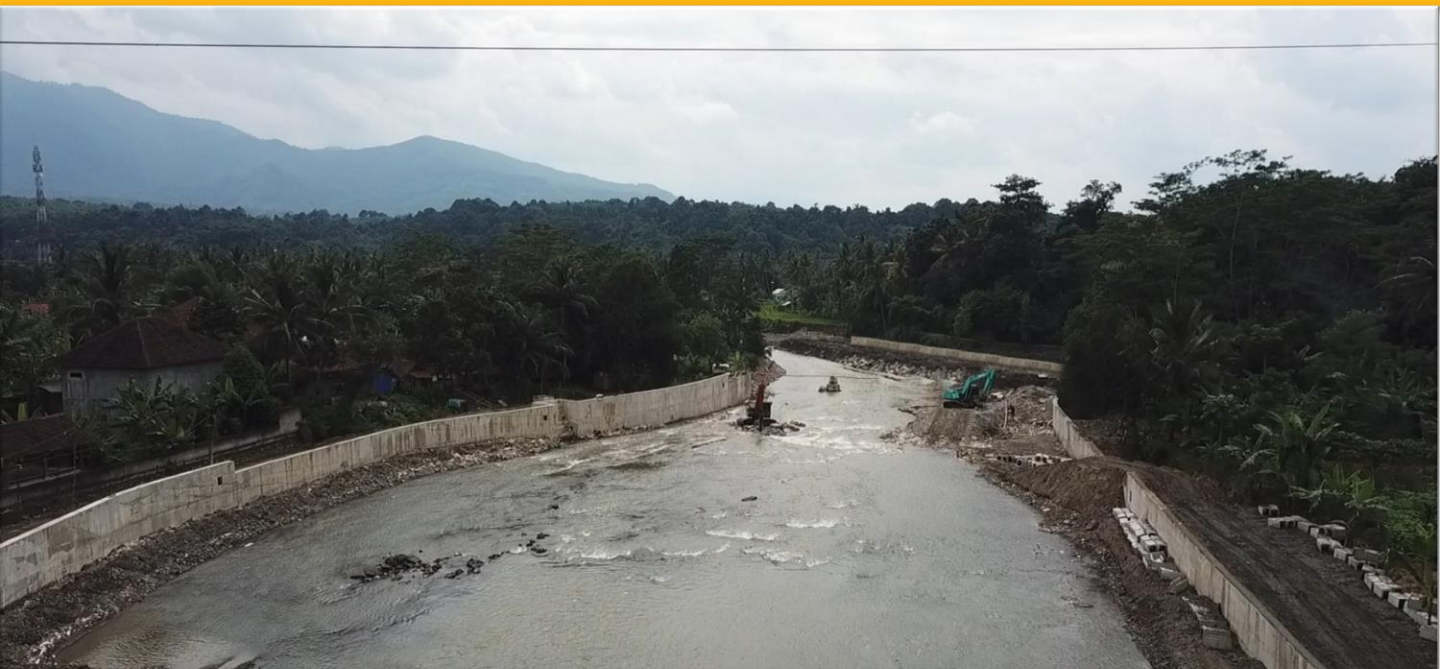


Merupakan kegiatan Pembangunan sumur dangkal untuk air baku sejumlah 15 Titik sumur yang memberikan penambahan outcome untuk prasarana air baku sebesar 0,0075 m3/dt, sedangkan untuk sumur Uji produksi Air Tanah yang di bangun adalah sejumlah 5 titik dengan outcome untuk prasarana air baku sebesar 0,01 m3/dt. 20 titik sumur ini tersebar di kabupaten serang dan kabupaten Pandeglang





3. PEMBANGUNAN PENGENDALIAN BANJIR DAN SEDIMEN SUNGAI CIDURIAN WILAYAH HULU



Merupakan kegiatan pembangunan pengendali banjir dan sedimen yang berlokasi di sungai cidurian wilayah hulu dengan Panjang total 0,9 km yang berada pada 2 (dua) lokasi pekerjaan yaitu Desa Sipak dan Desa Bunar tujuan kegiatan ini adalah sebagai Pengendalian Daya Rusak Air, Untuk meningkatkan kapasitas sungai dalam mengalirkan debit banjir dengan tujuan meminimalkan resiko kejadian banjir yang mengakibatkan kerugian moril maupun materil.





4. FMSRB-CIUJUNG PRIORITY CIVIL WORK PACKAGE THREE (IMPROVEMENT OF DOWN STREAM DIKES TO TOL BRIDGE)



Merupakan Pembangunan Tanggul Banjir yang berlokasi pada sisi kanan dan sisi kiri Sungai Ciujung sepanjang 3,61+ km dari hilir Bendung Pamarayan ke arah hilir. Pembangunan tanggul ini bermanfaat untuk memberikan perlindungan terhadap banjir rencana dengan kala ulang 25 tahunan





5. PEMBANGUNAN BENDUNG DI CIMOYAN TAHAP II



08:01:02
6,535718S 105,969193E
264° W
Ciherang
Kecamatan Picung
Kabupaten Pandeglang
Banten



Lingkup pekerjaan pada Pembangunan Bendung Cimoyan tahap I ini adalah : Pekerjaan Bendung, Pekerjaan Jalan Akses dan Jembatan.
Lingkup pekerjaan pada Pembangunan Bendung Cimoyan tahap II ini adalah :Pekerjaan Tanggul dan Bronjong, Pekerjaan Bangunan Intake dan Kantong Lumpur, Pekerjaan Bangunan Pelengkap, Pekerjaan Saluran Primer , Pekerjaan Jalan dan Jembatan.





6. Pembangunan Intake Air Baku Layanan Kec. Bandung Jawilan Kab. Serang (Tahap III)



Merupakan kegiatan Pembangunan Intake Air Baku yang berlokasi di kecamatan Bandung Jawilan kabupaten Serang dengan kapasitas air baku sebesar 0,225 m3/dt. Lingkup pekerjaan ini adalah pembangunan pembangunan bangunan intake dan pembangunan rumah genset





REVISI

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I KETUT JAYADA

Jabatan : Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : BOB ARTHUR LOMBOGIA

Jabatan : Direktur Jenderal Sumber Daya Air

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pihak pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.
2. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

BOB ARTHUR LOMBOGIA

Jakarta, 23 Desember 2024

Pihak Pertama

I KETUT JAYADA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

REVISI

BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN - DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET 2024
(1)		(2)
SP	Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi	
1	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,0175 M³/Detik
2	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	231,81 Ha
3	Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	0 Ha
4	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	0 Ha
5	Tingkat layanan prasarana SDA	69,32 %
SP	Meningkatnya dukungan manajemen	
1	Tingkat kualitas dukungan manajemen	100 %

PROGRAM

Anggaran

1. Program Ketahanan Sumber Daya Air
2. Program Dukungan Manajemen

Rp 1.005.240.648.000,00
 Rp 33.783.247.000,00
 Rp 1.039.023.895.000,00

DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA AIR

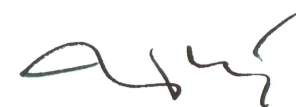


BOB ARTHUR LOMBOGIA



Jakarta, 23 Desember 2024

**KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU
CIUJUNG CIDURIAN**



I KETUT JAYADA

BERITA ACARA KESEPAKATAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN - DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET		CAPAIAN		KINERJA
		Volume	Satuan	Volume	Satuan	%
SP	Meningkatnya ketersediaan air melalui pengelolaan sumber daya air secara terintegrasi					
1	Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun	0,0175	M ³ /Detik	0,0175	M ³ /Detik	100,00
2	Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir	231,81	Ha	231,81	Ha	100,00
3	Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK	0	Ha	0	Ha	100,00
4	Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK	0	Ha	0	Ha	100,00
5	Tingkat layanan prasarana SDA	69,32	%	72,04	%	103,92
SP	Meningkatnya dukungan manajemen					
1	Tingkat kualitas dukungan manajemen	100	%	100	%	100,00

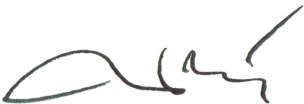
Penetapan berita acara ini bersifat mengikat sebagai acuan data pencapaian kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Tahun 2024

Mengetahui
DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA AIR



BOB ARTHUR LOMBOGIA 

Jakarta, 31 Desember 2024
KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU
CIUJUNG CIDURIAN



I KETUT JAYADA





REVISI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SATUAN KERJA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I KETUT JAYADA

Jabatan : Kepala Satuan Kerja Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-ciujung-cidurian

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : I KETUT JAYADA

Jabatan : Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pihak pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.
2. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

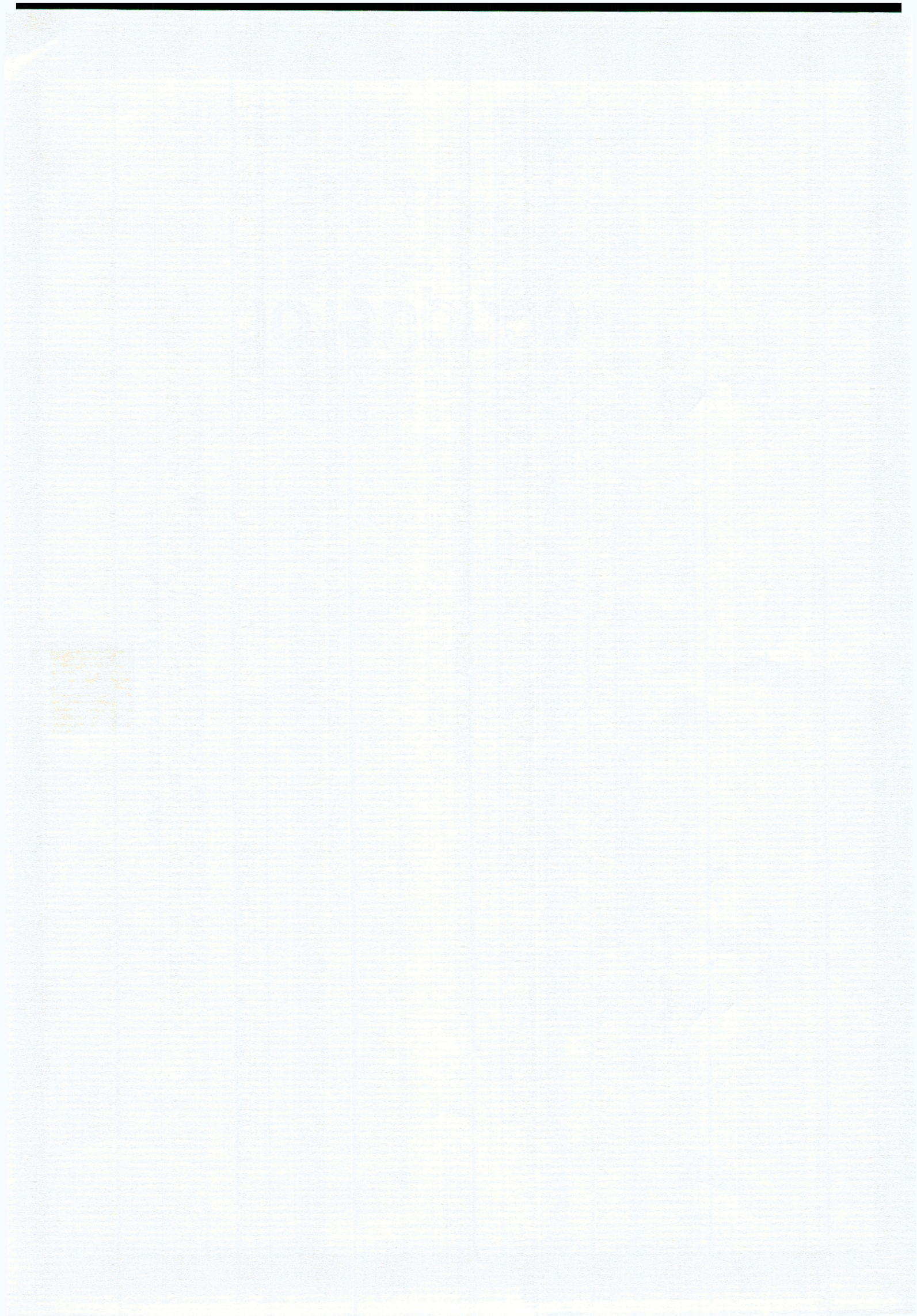
Pihak Kedua

I KETUT JAYADA

Serang, 23 Desember 2024

Pihak Pertama

I KETUT JAYADA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

REVISI

SATUAN KERJA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN - BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET 2024
(1)		(2)
SK	Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Unit Pelaksana Teknis	
1	Tingkat kualitas pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, dan pengelolaan ketatausahaan	100 %
2	Tingkat penatausahaan Barang Milik Negara	100 %
3	Tingkat kualitas pengelolaan administrasi kepegawaian	100 %
SK	Meningkatnya perencanaan, pemrograman, penganggaran, dan evaluasi	
1	Persentase deviasi perencanaan program dengan penganggaran tahunan UPT	100 %
2	Persentase penurunan jumlah revisi anggaran UPT	13,6 %
3	Persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS Wilayah Kerja UPT	100 %
SK	Meningkatnya kesiapan teknis infrastruktur SDA	
1	Jumlah laporan hidrologi yang diintegrasikan pada SIH3	0 Laporan
2	Tingkat nilai layanan SISDA Unit Pelaksana Teknis (UPT)	3,01 Nilai
SK	Meningkatnya kinerja layanan OP sarana prasarana SDA	
1	Indeks RBO Benchmarking BBWS/BWS	3,52 Indeks
SK	Meningkatnya penerapan Manajemen Risiko (MR)	
1	Tingkat efektifitas penerapan Manajemen Risiko (MR)	65 Nilai

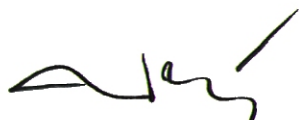
KEGIATAN

1. Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air
2. Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi
3. Layanan Teknis SDA
4. Pengembangan Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa, dan Non-Padi
5. Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai
6. Pengembangan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya
7. Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana

Anggaran

Rp	29.415.505.000,00
Rp	1.450.000.000,00
Rp	4.034.750.000,00
Rp	1.228.969.000,00
Rp	1.267.934.000,00
Rp	1.761.648.000,00
Rp	2.412.200.000,00
Rp	41.571.006.000,00

KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN



I KETUT JAYADA

Serang, 23 Desember 2024

**KEPALA SATUAN KERJA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI
CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN**



I KETUT JAYADA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

REVISI

SATUAN KERJA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN - BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		OUTCOME 2024
(1)		(2)
SK	Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Unit Pelaksana Teknis	
1	Tingkat kualitas pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, dan pengelolaan ketatausahaan	100 %
2	Tingkat penatausahaan Barang Milik Negara	100 %
3	Tingkat kualitas pengelolaan administrasi kepegawaian	100 %
SK	Meningkatnya perencanaan, pemrograman, penganggaran, dan evaluasi	
1	Persentase deviasi perencanaan program dengan penganggaran tahunan UPT	100 %
2	Persentase penurunan jumlah revisi anggaran UPT	13,6 %
3	Persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS Wilayah Kerja UPT	100 %
SK	Meningkatnya kesiapan teknis infrastruktur SDA	
1	Jumlah laporan hidrologi yang diintegrasikan pada SIH3	0 DAS
2	Tingkat nilai layanan SISDA Unit Pelaksana Teknis (UPT)	3,01 Nilai
SK	Meningkatnya kinerja layanan OP sarana prasarana SDA	
1	Indeks RBO Benchmarking BBWS/BWS	3,52 Indeks
SK	Meningkatnya penerapan Manajemen Risiko (MR)	
1	Tingkat efektifitas penerapan Manajemen Risiko (MR)	65 Nilai

KEGIATAN

1. Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air
2. Perencanaan, Pemrograman, Penganggaran, dan Evaluasi
3. Layanan Teknis SDA
4. Pengembangan Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa, dan Non-Padi
5. Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai
6. Pengembangan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya
7. Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana

Anggaran

Rp	29.415.505.000,00
Rp	1.450.000.000,00
Rp	4.034.750.000,00
Rp	1.228.969.000,00
Rp	1.267.934.000,00
Rp	1.761.648.000,00
Rp	2.412.200.000,00
Rp	41.571.006.000,00

KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN



I KETUT JAYADA

Serang, 23 Desember 2024
KEPALA SATUAN KERJA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI
CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN



I KETUT JAYADA



BERITA ACARA KESEPAKATAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

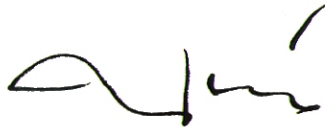
SATUAN KERJA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN - BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET				CAPAIAN				KINERJA
		OUTPUT		OUTCOME		OUTPUT		OUTCOME		
		Volume	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Satuan	%
SK	Meningkatnya layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Unit Pelaksana Teknis									
1	Tingkat kualitas pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan, dan pengelolaan ketatausahaan	100	%	100	%	90	%	90	%	90,00
2	Tingkat penatausahaan Barang Milik Negara	100	%	100	%	96	%	96	%	96,00
3	Tingkat kualitas pengelolaan administrasi kepegawaian	100	%	100	%	100	%	100	%	100,00
SK	Meningkatnya perencanaan, pemrograman, penganggaran, dan evaluasi									
1	Persentase deviasi perencanaan program dengan penganggaran tahunan UPT	100	%	100	%	100	%	100	%	100,00
2	Persentase penurunan jumlah revisi anggaran UPT	13,6	%	13,6	%	13,6	%	13,6	%	100,00
3	Persentase keterpaduan perencanaan pengelolaan SDA WS Wilayah Kerja UPT	100	%	100	%	100	%	100	%	100,00
SK	Meningkatnya kesiapan teknis infrastruktur SDA									
1	Jumlah laporan hidrologi yang diintegrasikan pada SIH3	0	Laporan	0	DAS	0	Laporan	0	DAS	100,00
2	Tingkat nilai layanan SISDA Unit Pelaksana Teknis (UPT)	3,01	Nilai	3,01	Nilai	3,01	Nilai	3,01	Nilai	100,00
SK	Meningkatnya kinerja layanan OP sarana prasarana SDA									
1	Indeks RBO Benchmarking BBWS/BWS	3,52	Indeks	3,52	Indeks	3,52	Indeks	3,52	Indeks	100,00
SK	Meningkatnya penerapan Manajemen Risiko (MR)									
1	Tingkat efektifitas penerapan Manajemen Risiko (MR)	65	Nilai	65	Nilai	65	Nilai	65	Nilai	100,00

Penetapan berita acara ini bersifat mengikat sebagai acuan data pencapaian kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Tahun 2024

Mengetahui

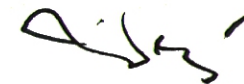
KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN



I KETUT JAYADA

Serang, 23 Desember 2024

KEPALA SATUAN KERJA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI
CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN



I KETUT JAYADA





REVISI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SATUAN KERJA OPERASI DAN PEMELIHARAAN SUMBER DAYA AIR CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : LEONARD LEDERIK ELWARIN

Jabatan : Kepala Satuan Kerja Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Cidanau Ciujung Cidurian

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : I KETUT JAYADA

Jabatan : Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pihak pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.
2. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

I KETUT JAYADA

Serang, 23 Desember 2024

Pihak Pertama

LEONARD LEDERIK ELWARIN

BERITA ACARA KESEPAKATAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

KONSEP

SATUAN KERJA OPERASI DAN PEMELIHARAAN SUMBER DAYA AIR CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN - BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET				CAPAIAN				KINERJA
		OUTPUT		OUTCOME		OUTPUT		OUTCOME		
		Volume	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Satuan	%
SK	Meningkatnya kinerja layanan OP sarana prasarana SDA									
1	Persentase jumlah prasarana SDA yang di OP sesuai AKNOP	84,70	%	69,32	%	84,70	%	72,04	%	100,00

Penetapan berita acara ini bersifat mengikat sebagai acuan data pencapaian kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Tahun 2024

Mengetahui

KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN



I KETUT JAYADA

Serang, 23 Desember 2024

KEPALA SATUAN KERJA OPERASI DAN PEMELIHARAAN
SUMBER DAYA AIR CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN
LEONARD LEDERIK ELWARIN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

REVISI

SATUAN KERJA OPERASI DAN PEMELIHARAAN SUMBER DAYA AIR CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN - BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET 2024
(1)		(2)
SK	Meningkatnya kinerja layanan OP sarana prasarana SDA	
1	Persentase jumlah prasarana SDA yang di OP sesuai AKNOP	84,70 %

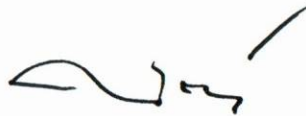
KEGIATAN

1. Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana
2. Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
3. Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air

Anggaran

Rp 122.142.373.000,00
 Rp 43.900.000,00
 Rp 1.017.742.000,00
 Rp 123.204.015.000,00

KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN



I KETUT JAYADA

Serang, 23 Desember 2024

**KEPALA SATUAN KERJA OPERASI DAN PEMELIHARAAN
SUMBER DAYA AIR CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN**



LEONARD LEDERIK ELWARIN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

REVISI

SATUAN KERJA OPERASI DAN PEMELIHARAAN SUMBER DAYA AIR CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN - BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		OUTCOME 2024
(1)		(2)
SK	Meningkatnya kinerja layanan OP sarana prasarana SDA	
1	Persentase jumlah prasarana SDA yang di OP sesuai AKNOP	69,32 %

KEGIATAN

1. Operasi dan Pemeliharaan Sarana Prasarana SDA serta Penanggulangan Darurat Akibat Bencana
2. Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
3. Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air

Anggaran

Rp	122.142.373.000,00
Rp	43.900.000,00
Rp	1.017.742.000,00
Rp	123.204.015.000,00

KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN



I KETUT JAYADA

Serang, 23 Desember 2024

KEPALA SATUAN KERJA OPERASI DAN PEMELIHARAAN
SUMBER DAYA AIR CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN



LEONARD LEDERIK ELWARIN





REVISI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AGNES YUSTIKARINI DIAN ISWARI

Jabatan : Kepala SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Cidanau-ciujung-cidurian

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : I KETUT JAYADA

Jabatan : Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pihak pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.
2. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Serang, 23 Desember 2024

Pihak Pertama

Pihak Kedua

I KETUT JAYADA

AGNES YUSTIKARINI DIAN ISWARI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

REVISI

SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN - BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET 2024
(1)		(2)
SK	Meningkatnya layanan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana	
1	Jumlah panjang bangunan pengendali daya rusak air yang dibangun	4,51 Km

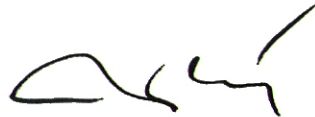
KEGIATAN

1. Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai
2. Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
3. Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air

Anggaran

Rp 153.210.780.000,00
 Rp 43.900.000,00
 Rp 850.000.000,00
 Rp 154.104.680.000,00

KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN



I KETUT JAYADA

Serang, 23 Desember 2024

**KEPALA SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR
CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN**



AGNES YUSTIKARINI DIAN ISWARI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

REVISI

SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN - BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		OUTCOME 2024
(1)		(2)
SK	Meningkatnya layanan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana	
1	Jumlah panjang bangunan pengendali daya rusak air yang dibangun	231,81 Hektar

KEGIATAN

1. Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai
2. Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
3. Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air

Anggaran

Rp 153.210.780.000,00
 Rp 43.900.000,00
 Rp 850.000.000,00
 Rp 154.104.680.000,00

KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN



I KETUT JAYADA

Serang, 23 Desember 2024

**KEPALA SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR
CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN**



AGNES YUSTIKARINI DIAN ISWARI

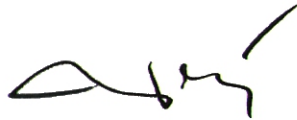


BERITA ACARA KESEPAKATAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN - BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET				CAPAIAN				KINERJA
		OUTPUT		OUTCOME		OUTPUT		OUTCOME		
		Volume	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Satuan	%
SK	Meningkatnya layanan infrastruktur SDA untuk ketahanan bencana									
1	Jumlah panjang bangunan pengendali daya rusak air yang dibangun	4,51	Km	231,81	Hektar	4,51	Km	231,81	Hektar	100,00

Penetapan berita acara ini bersifat mengikat sebagai acuan data pencapaian kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Tahun 2024

Mengetahui
KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN



I KETUT JAYADA

Serang, 23 Desember 2024
KEPALA SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR
CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN



AGNES YUSTIKARINI DIAN ISWARI





REVISI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN AIR CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : HERRI ARI PANUNTUN

Jabatan : Kepala SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cidanau-ciujung-cidurian

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : I KETUT JAYADA

Jabatan : Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pihak pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.
2. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

I KETUT JAYADA

Serang, 23 Desember 2024

Pihak Pertama

HERRI ARI PANUNTUN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

REVISI

SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN AIR CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN - BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET 2024
(1)		(2)
SK	Meningkatnya layanan jaringan irigasi	
1	Jumlah tambahan panjang jaringan irigasi yang dibangun	0 Km
2	Jumlah panjang jaringan irigasi yang direhabilitasi	0 Km

KEGIATAN

1. Pengembangan Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa, dan Non-Padi
2. Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air
3. Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air

Anggaran

Rp 78.638.273.000,00
 Rp 700.000.000,00
 Rp 43.900.000,00
 Rp **79.382.173.000,00**

Serang, 23 Desember 2024

KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

**KEPALA SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN
AIR CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN**



I KETUT JAYADA



HERRI ARI PANUNTUN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

REVISI

SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN AIR CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN - BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		OUTCOME 2024
(1)		(2)
SK	Meningkatnya layanan jaringan irigasi	
1	Jumlah tambahan panjang jaringan irigasi yang dibangun	0 Hektar
2	Jumlah panjang jaringan irigasi yang direhabilitasi	0 Hektar

KEGIATAN

1. Pengembangan Jaringan Irigasi Permukaan, Rawa, dan Non-Padi
2. Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air
3. Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air

Anggaran

Rp	78.638.273.000,00
Rp	700.000.000,00
Rp	43.900.000,00
Rp	79.382.173.000,00

Serang, 23 Desember 2024

KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

KEPALA SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN
AIR CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN



I KETUT JAYADA



HERRI ARI PANUNTUN



BERITA ACARA KESEPAKATAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN AIR CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN - BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET				CAPAIAN				KINERJA
		OUTPUT		OUTCOME		OUTPUT		OUTCOME		
		Volume	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Satuan	%
SK	Meningkatnya layanan jaringan irigasi									
1	Jumlah tambahan panjang jaringan irigasi yang dibangun	0	Km	0	Hektar	0	Km	0	Hektar	100,00
2	Jumlah panjang jaringan irigasi yang direhabilitasi	0	Km	0	Hektar	0	Km	0	Hektar	100,00

Penetapan berita acara ini bersifat mengikat sebagai acuan data pencapaian kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Tahun 2024

Mengetahui
KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN



I KETUT JAYADA

Serang, 23 Desember 2024
KEPALA SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN
AIR CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN



HERRI ARI PANUNTUN





REVISI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SNVT AIR TANAH DAN AIR BAKU BBWS CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RIZHALI TRIUTOMI SAHAN

Jabatan : Kepala SNVT Air Tanah Dan Air Baku BBWS Cidanau-ciujung-cidurian

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : I KETUT JAYADA

Jabatan : Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau Ciujung Cidurian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk membuat Perjanjian Kinerja dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pihak pertama pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.
2. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

I KETUT JAYADA

Serang, 23 Desember 2024

Pihak Pertama

RIZHALI TRIUTOMI SAHAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

REVISI

SNVT AIR TANAH DAN AIR BAKU BBWS CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN - BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET 2024
(1)		(2)
SK	Meningkatnya layanan sarana prasarana penyediaan air tanah dan air baku	
1	Jumlah panjang prasarana air baku yang dibangun	0 Km
SK	Meningkatnya layanan tampungan air	
1	Jumlah tampungan air yang direhabilitasi	2 Unit

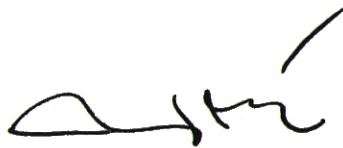
KEGIATAN

1. Pengembangan Jaringan Air Tanah dan Air Baku
2. Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
3. Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air

Anggaran

Rp 309.877.953.000,00
 Rp 43.900.000,00
 Rp 800.000.000,00
 Rp 310.721.853.000,00

KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN



I KETUT JAYADA

Serang, 23 Desember 2024

**KEPALA SNVT AIR TANAH DAN AIR BAKU BBWS
CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN**



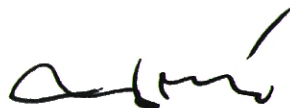
RIZHALI TRIUTOMI SAHAN

BERITA ACARA KESEPAKATAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
SNVT AIR TANAH DAN AIR BAKU BBWS CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN - BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		TARGET				CAPAIAN				KINERJA
		OUTPUT		OUTCOME		OUTPUT		OUTCOME		
		Volume	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Satuan	%
SK	Meningkatnya layanan sarana prasarana penyediaan air tanah dan air baku									
1	Jumlah panjang prasarana air baku yang dibangun	0	Km	0,0175	M ³ /Detik	0	Km	0,0175	M ³ /Detik	100,00
SK	Meningkatnya layanan tampungan air									
1	Jumlah tampungan air yang direhabilitasi	2	Unit	0,050048	Juta M ³	0	Unit	0	Juta M ³	0,00

Penetapan berita acara ini bersifat mengikat sebagai acuan data pencapaian kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Tahun 2024

Mengetahui
KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN



I KETUT JAYADA

Serang, 23 Desember 2024
KEPALA SNVT AIR TANAH DAN AIR BAKU BBWS
CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN



RIZHALL TRIUTOMI SAHAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**REVISI****SNVT AIR TANAH DAN AIR BAKU BBWS CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN - BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN**

SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR		OUTCOME 2024
(1)		(2)
SK	Meningkatnya layanan sarana prasarana penyediaan air tanah dan air baku	
1	Jumlah panjang prasarana air baku yang dibangun	0,0175 M ³ /Detik
SK	Meningkatnya layanan tampungan air	
1	Jumlah tampungan air yang direhabilitasi	0,050048 Juta M ³

KEGIATAN**Anggaran**

1. Pengembangan Jaringan Air Tanah dan Air Baku
2. Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
3. Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air

Rp 309.877.953.000,00
Rp 43.900.000,00
Rp 800.000.000,00
Rp 310.721.853.000,00

KEPALA BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CIDANAU CIUJUNG CIDURIAN**I KETUT JAYADA**

Serang, 23 Desember 2024

**KEPALA SNVT AIR TANAH DAN AIR BAKU BBWS
CIDANAU-CIUJUNG-CIDURIAN**
RIZHALI TRIUTOMI SAHAN